

KABUPATEN LAMANDAU DALAM ANGKA

LAMANDAU REGENCY IN FIGURES

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMANDAU**
BPS-Statistics of Lamandau Regency

KABUPATEN
LAMANDAU
DALAM ANGKA

LAMANDAU REGENCY IN FIGURES

2018



<https://lamandau.go.id>

Kabupaten Lamandau Dalam Angka 2018

Lamandau Regency in Figures 2018

ISBN: 978-602-6889-56-0

No. Publikasi/*Publication Number*: 62070.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.6207

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xlii + 292 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamandau/*BPS-Statistics of Lamandau Regency*

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamandau/*BPS-Statistics of Lamandau Regency*

Tata Letak, Gambar Kover dan Infografis/*Layout, Cover Designed and Infographics*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lamandau/*BPS-Statistics of Lamandau Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Taman Benaik Benaki, Lumbung Padi dan Bukit Kubau
Benaik Benaki Park, Granary and Kubau Hill

Sumber Ilustrasi Infografis/*Infographics Graphics by*:

freepik.com, flaticon.com

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Lamandau/*BPS-Statistics of Lamandau Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

BPS Kabupaten Lamandau/*BPS-Statistics of Lamandau Regency*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

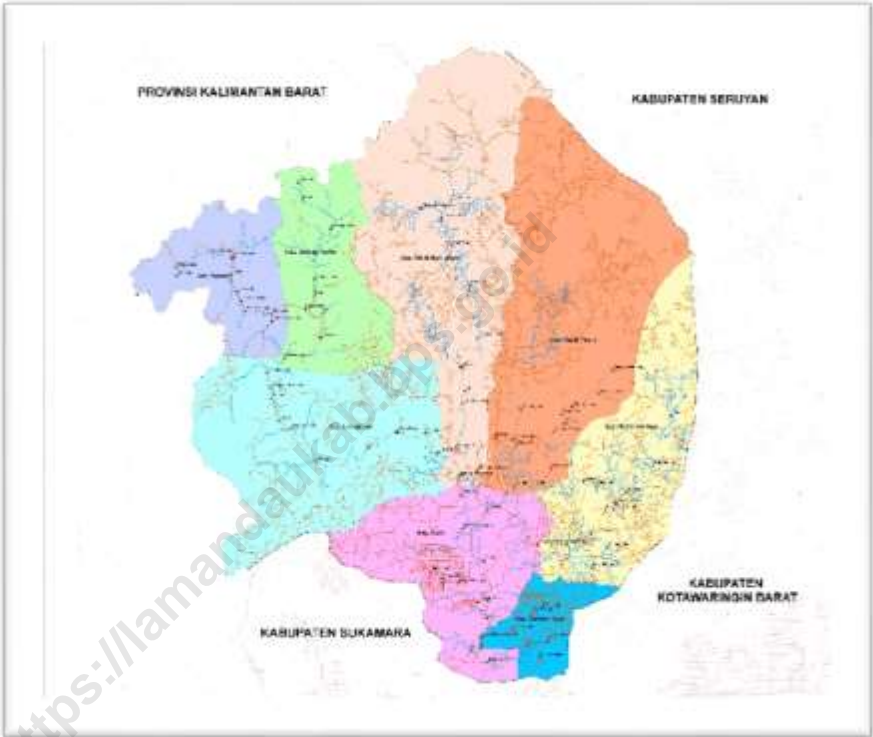
*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

TIM PENYUSUN

Drafting Team

Penanggung Jawab/General in Charge	: Yul Ismardani
Naskah/Manuscript	: Eko Prammono Dris Sakti D. Bangas Silvia Hanifah Parinduri Tya Annisa Ramadhani Afif Rezky Edmidio Bitasari Pascalisa Diana Prastiwi M.S.
Tata Letak/Layout	: Eko Prammono
Pengolah Data/Data Processing	: Eko Prammono Dris Sakti D. Bangas
Gambar Kover/Cover Design	: Dris Sakti D. Bangas
Infografis/Infographics	: Dris Sakti D. Bangas
Penyunting/Editor	: Eko Prammono

PETA WILAYAH KABUPATEN LAMANDAU
MAP OF LAMANDAU REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN LAMANDAU
CHIEF STATISTICIAN OF LAMANDAU REGENCY



Yul Ismardani, SST, M.Si



KATA PENGANTAR

Publikasi “**Kabupaten Lamandau dalam Angka 2018**” merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lamandau. Publikasi ini merupakan upaya dalam mengembangkan perstatistikan daerah untuk menyediakan data yang terpadu bagi berbagai keperluan di daerah.

Dalam penyusunan publikasi ini, data yang dihimpun selain bersumber dari data primer juga berasal dari data sekunder, baik instansi pemerintah maupun swasta. Seperti halnya pada publikasi terdahulu, dilakukan penyempurnaan, penambahan dan penyederhanaan tabel-tabel sesuai dengan kebutuhan pengguna data.

Meskipun telah diupayakan kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan, namun disadari bahwa publikasi ini masih belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pemakai data. Karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan, guna perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini dimasa mendatang.

Kepada semua pihak, baik Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun swasta yang telah membantu dalam menyediakan data, kami sampaikan ucapan terima kasih. Kiranya kerja sama yang baik ini dapat lebih ditingkatkan.

Semoga penyajian data statistik ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama dalam rangka menyusun dan melaksanakan pembangunan.

Nanga Bulik, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Lamandau

Yul Ismardani, SST, M.Si



PREFACE

Lamandau Regency in Figures 2018 is a publication that published by BPS-Statistics of Lamandau Regency annually. This publication is an effort to improve regional statistics to provide integrated data for various purposes in this area.

In preparing this publication, data were collected derived from primary and secondary data, both public and private institutions. As in previous publications, improvements, additions and simplification of the tables in accordance with the needs of data users.

Although the completeness of the data presented has been done, however it wouldn't able to meet the needs of data users. Therefore, suggestions and constructive criticism are expected to improve the quality of the publications in the future.

To all Government and private institutions who have contibuted in providing data, we would like to say thank you. May the valuable cooperation can be further enhanced.

Hopefully this book can be useful for all of us, especially in the context of preparing and implementing the development.

Nanga Bulik, Agust 2018
Chief Statistician of
Lamandau Regency

Yul Ismardani, SST, M.Si

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah Kabupaten Lamandau	v
<i>Map of Lamandau Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Lamandau.....	vii
<i>Chief Statistician of Lamandau Regency</i>	vii
Kata Pengantar.....	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxix
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xli
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	25
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	28
<i>The Regional House of Representative</i>	28
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	32
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	49
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	54
4 Sosial/ <i>Social</i>	63
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	75
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	87
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	102
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	105
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	112
4.6 Bencana/ <i>Disaster</i>	115

5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	117
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	129
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	133
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	136
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	138
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	141
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	146
6	Industri, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Energy, and Construction</i>	149
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	157
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	158
6.3	Konstruksi/ <i>Construction</i>	163
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	165
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	183
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	197
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	205
9.1	Komunikasi/ <i>Communication</i>	210
10	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i>	211
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/ <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	227
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	243
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Inter Regency Comparison</i>	275

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page	
Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>		
1.1.1	Luas Wilayah dan Batas Wilayah Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Total Area and Area Boundaries of Lamandau Regency, 2017</i>	9
1.1.2	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Total Area by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	10
1.1.3	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	11
1.1.4	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Lamandau (Km), 2017 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Lamandau Regency (Km), 2017</i>	12
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Lamandau Regency, 2017</i>	13
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Lamandau Regency, 2017</i>	14
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lamandau Regency, 2017</i>	15

Pemerintahan/Government

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Villages by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	25
2.1.2	Jumlah Desa menurut Klasifikasi Kemajuan dan Kemandirian Desa, 2017 <i>Number of Villages by Village Progress and Independence Classification in Lamandau Regency, 2017</i>	26
2.1.3	Jumlah Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number RT/RW by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	27
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Lamandau Regency, 2017</i>	28
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Education and Sex in Lamandau Regency, 2017</i>	29
2.2.3	Jumlah Peraturan Daerah (Perda) yang Dihasilkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Lamandau, 2014-2017 <i>Number of Local Regulation that Produced by The Regional House of Representatives in Lamandau Regency, 2014-2017</i>	30

2.2.4	Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Lamandau, 2014-2017 <i>Number of Decision that Produced by The Regional House of Representatives by Decision Type in Lamandau Regency, 2014-2017</i>	31
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Lamandau Regency, 2017</i>	32
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Lamandau Regency, 2017</i>	34
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lamandau Regency, 2017</i>	35
Kependudukan dan Ketenagakerjaan/Population and Employment		
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2010, 2016, dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Lamandau Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	49

3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	50
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	51
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Lamandau Regency, 2017</i>	52
3.1.5	Jumlah KTP, KK dan Migrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Residence Identity Card, Family Card and Migration in Lamandau Regency, 2017</i>	53
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lamandau Regency, 2017</i>	54
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Lamandau Regency, 2017</i>	55

3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Lamandau Regency, 2017</i>	56
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Lamandau Regency, 2017</i>	57
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Lamandau Regency, 2017</i>	58
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Lamandau Regency, 2017</i>	59
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lamandau Regency, 2017</i>	60

3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Lamandau Regency, 2017</i>	61
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Bulan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Registered Job Applicants by Month in Lamandau Regency, 2017</i>	62
 <i>Sosial/Social</i>		
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 5–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Percentage of Population Aged 5-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Lamandau Regency, 2017</i>	75
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Net Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Lamandau Regency, 2017</i>	76
4.1.3	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Lamandau Regency, 2017</i>	77
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Lamandau Regency at 2017/2018 School Year</i>	78

4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Lamandau Regency at 2017/2018 School Year</i>	79
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Lamandau Regency at 2017/2018 School Year</i>	80
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Lamandau Regency at 2017/2018 School Year</i>	81
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Lamandau Regency at 2017/2018 School Year</i>	82
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Lamandau Regency at 2017/2018 School Year</i>	83

4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Lamandau Regency at 2017/2018 School Year</i>	84
4.1.11	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan Kunjungan dan Umur Pengunjung di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Visitors of Regional Library by Month and visitor's age in Lamandau Regency, 2017</i>	85
4.1.12	Jumlah Bahan Pustaka Menurut Bulan dan Status Bahan Pustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Book by Month and Book Status in Lamandau Regency, 2017</i>	86
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	87
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	88
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Lamandau Regency, 2017</i>	89

4.2.4	<p>Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Menurut Status Penggunaan KB di Kabupaten Lamandau, 2011-2017</p> <p><i>Percentage of Married Women Aged 15–49 Years by Family Planning Usage Status in Lamandau Regency, 2011-2017</i></p>	90
4.2.5	<p>Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Lamandau, 2011-2017</p> <p><i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Lamandau Regency, 2011-2017</i></p>	91
4.2.6	<p>Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lamandau, 2017</p> <p><i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Lamandau Regency, 2017</i></p>	92
4.2.7	<p>Jumlah Sasaran KIA Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017</p> <p><i>Number of KIA Target by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i></p>	93
4.2.8	<p>Jumlah Realisasi Sasaran KIA Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017</p> <p><i>Number Realization of KIA Target by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i></p>	94
4.2.9	<p>Jumlah Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017</p> <p><i>Number of Counselling of Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i></p>	95

4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	96
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	97
4.2.12	Jumlah Kasus HIV, AIDS dan Syphilis menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Cases of HIV, AIDS and Syphilis by Sex and Age in Lamandau Regency, 2017</i>	98
4.2.13	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	99
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	100
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Population by Subdistrict and Religion in Lamandau Regency, 2017</i>	102

4.3.2	Jumlah Nikah dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Marriage and Reconciliation by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	103
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Pilgrims by Sex and Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	104
4.4.1	Jumlah Kejahatan/Pelanggaran Keamanan dan Ketertiban menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Lamandau, 2015-2017 <i>Number of Criminal/Violation Security and order By Type of Criminal in Lamandau Regency, 2015-2017</i>	105
4.4.2	Jumlah Kejadian Demonstrasi, Demonstrasi Rusuh, dan Kerusuhan yang Tercatat di Kabupaten Lamandau, Tahun 2015-2017 <i>Number of Demonstration, Violent Demonstration and Riot in Lamandau Regency, 2015-2017</i>	106
4.4.3	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan dan Kejahatan yang diselesaikan di Kabupaten Lamandau, Tahun 2015-2017 <i>Total Crime and Crime Cleared in Lamandau Regency, 2015-2017</i>	107
4.4.4	Jumlah Kantor Polisi menurut Wilayah Kerja di Kabupaten Lamandau, Tahun 2015-2017 <i>Number of Police Station in Lamandau Regency, 2015-2017</i>	108
4.4.5	Jumlah Personil Polisi menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, Tahun 2015-2017 <i>Number of Police Personnel in Lamandau Regency, 2015-2017</i>	109

4.4.6	Jumlah Kasus yang Ditangani Oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten Lamandau di Kabupaten Lamandau, Tahun 2015-2017 <i>Number of Cases that Handled by Regional Attorney in Lamandau Regency, 2015-2017</i>	110
4.4.7	Jumlah Jaksa menurut Jenis Kelamin di Kejaksaan Negeri Kabupaten Lamandau, Tahun 2015-2017 <i>Number of Prosecutor by Sex in Regional Attorney in Lamandau Regency, 2015-2017</i>	111
4.5.1	Jumlah Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2017 dan 2018 serta Jumlah Rumah Tangga Penerima Raskin 2017 dan 2018 Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau <i>Number of PKH Participants at 2017-2018 and Number of Recipient Household of Raskin by Subdistrict in Lamandau Regency</i>	112
4.5.2	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang Memerlukan Bantuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of People with Disabilities by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	113
4.5.3	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Lamandau, 2010-2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Lamandau Regency, 2010-2017</i>	114
4.6.1	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Lamandau Regency, 2010-2017</i>	115

Pertanian/Agriculture

- 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Lamandau (hektar), 2015 129
Total Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Lamandau Regency (hectar), 2015
- 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau (hektar), 2015 130
Total Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Lamandau Regency (hectar), 2015
- 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau (Ha), 2015 131
Total Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lamandau Regency (Ha), 2015
- 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau (Ha), 2015 132
Total Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Lamandau Regency (Ha), 2015
- 5.2.1 Luas Panen (Ha) Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Lamandau, 2017 133
Total Harvested Area (Ha) of Vegetables by Kind of Plant in Lamandau Regency, 2017
- 5.2.2 Produksi (kuintal) Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Lamandau, 2017 134
Production (quintal) of Vegetables by Kind of Plant in Lamandau Regency, 2017

5.2.3	Produksi (kuintal) Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Production (quintal) of Fruits by Kind of Fruit in Lamandau Regency, 2017</i>	135
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamandau (hektar), 2017 <i>Total Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lamandau Regency (hectare), 2017</i>	136
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamandau (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lamandau Regency (ton), 2017</i>	137
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lamandau, 2016 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Lamandau Regency, 2016</i>	138
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Lamandau Regency, 2017</i>	139
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Lamandau Regency, 2017</i>	140
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lamandau, 2016 dan 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Lamandau Regency, 2016 and 2017</i>	141

5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lamandau (ton), 2016 dan 2017 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Lamandau Regency (ton), 2016 and 2017</i>	142
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Lamandau Regency, 2017</i>	143
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lamandau (ton), 2017 <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Lamandau Regency (ton), 2017</i>	144
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Lamandau Regency, 2017</i>	145
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau (hektar), 2015 <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Lamandau Regency (hectare), 2015</i>	146
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Lamandau (m3), 2011–2017 <i>Timber Production by Type of Product in Lamandau Regency (m3), 2011–2017</i>	147
Industri, Energi, dan Konstruksi/Industry, Energy and Construction		
6.1.1	Jumlah Perusahaan, dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Establishment and Employees by Industrial Classification in Lamandau Regency, 2017</i>	157

6.2.1	<p>Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Lamandau, 2011–2017</p> <p><i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Lamandau Regency, 2011–2017</i></p>	158
6.2.2	<p>Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2012–2017</p> <p><i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Lamandau Regency, 2012–2017</i></p>	159
6.2.3	<p>Rata-Rata Pemakaian Listrik PLN Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Lamandau, 2017</p> <p><i>Average of Electricity Consumption by Costumer Type in Lamandau Regency, 2017</i></p>	160
6.2.4	<p>Jumlah Pelanggan dan Air PDAM yang Didistribusikan di Kabupaten Lamandau, 2017</p> <p><i>Number of Costumers and Distributed Water in Lamandau Regency, 2017</i></p>	161
6.2.5	<p>Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Lamandau, 2017</p> <p><i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Lamandau Regency, 2017</i></p>	162
6.3.1	<p>Jumlah Tanah Terdaftar (Sertifikat) dan Luas Tanah yang Telah Dilakukan Pemberian Hak Atas Tanah Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Lamandau, 2017</p> <p><i>Number of Land-Law (Certificate) and The Area of Land that has been Given The Land Right by Land Right Type in Lamandau Regency, 2017</i></p>	163

Perdagangan/Trade

7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Lamandau, 2011–2017 <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Lamandau Regency, 2011–2017</i>	173
7.2	Jumlah Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan di Kabupaten Lamandau, 2015–2017 <i>Number of Issuance of Business License in Lamandau Regency, 2015–2017</i>	174
7.3	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Merchants by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	175
7.4	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lamandau, 2011–2017 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lamandau Regency, 2011–2017</i>	176
7.5	Jumlah Koperasi Menurut Keaktifannya dan Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Cooperatives by Activity and Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	177
7.6	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	178
7.7	Jumlah Koperasi Menurut Kelompok Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Cooperatives by Group of Cooperative and Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	179

7.8	Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Traditional Market by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	180
7.9	Jumlah Pemasukan Bahan Pokok di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Import of Basic Ingredients in Lamandau Regency, 2017</i>	181
 Hotel dan Pariwisata/Hotel and Tourism		
8.1	Jumlah Akomodasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2016 <i>Number of Accomodations by Subdistrict in Lamandau Regency, 2016</i>	191
8.2	Direktori Hotel/Akomodasi Lainnya di Kabupaten Lamandau, 2016 <i>Directory of Hotel/Other Accomodations in Lamandau Regency, 2016</i>	192
8.3	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2014-2017 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Lamandau Regency, 2014-2017</i>	193
8.4	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Lamandau, 2011-2017 <i>Number of International and Domestic Visitors in Lamandau Regency, 2011-2017</i>	194
8.5	Direktori Objek Wisata di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Directory of Tourist Attraction in Lamandau Regency, 2017</i>	195

Transportasi dan Komunikasi/*Transportation and Communication*

9.1.1	Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Lamandau (km), 2012-2017 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Lamandau Regency (km), 2012-2017</i>	205
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lamandau (km), 2012-2017 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lamandau Regency (km), 2012-2017</i>	206
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lamandau (km), 2012-2017 <i>Length of Roads by Road Condition in Lamandau Regency (km), 2012-2017</i>	207
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Lamandau (km), 2012-2017 <i>Length of Roads by Road Class in Lamandau Regency (km), 2012-2017</i>	208
9.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Lamandau, 2010-2017 <i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Lamandau Regency, 2010-2017</i>	209
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2013-2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Lamandau Regency, 2013-2017</i>	210

Keuangan Daerah dan Harga/*Local Finance and Price*

10.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lamandau Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2014-2017 <i>Actual Revenues of Government of Lamandau Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2014-2017</i>	219
------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

10.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lamandau Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2014–2017 <i>Actual Expenditure of Government of Lamandau Regency by Kind of Expenditure (rupiahs), 2014–2017</i>	221
10.3	Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Sampit menurut Kelompok Pengeluaran, 2017 <i>Consumer Price Indeks of Sampit Municipality by Expenditure Group, 2017</i>	223
10.4	Laju Inflasi Kota IHK di Kalimantan Tengah, 2012-2017 <i>Inflation Rate IHK City in KalimantanTengah, 2012-2017</i>	225
10.5	Laju Inflasi Bulanan Kota IHK di Kalimantan Tengah, 2017 <i>Monthly Inflation Rate IHK City in KalimantanTengah, 2017</i>	226
Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan/<i>Population Expenditure and Food Consumption</i>		
11.1	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kuintil Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Lamandau (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Quintile and Commodity Group in Lamandau Regency (rupiahs), 2017</i>	235
11.2	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Lamandau (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Lamandau Regency (rupiahs), 2017</i>	236
11.3	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kuintil Pengeluaran dan Kelompok Makanan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Quintile and Food Group in Lamandau Regency, 2017</i>	237

11.4	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Lamandau (rupiah), 2017 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Lamandau Regency (rupiahs), 2017</i>	239
11.5	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kuintil Pengeluaran dan Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Percentage Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Quintile and Non Food Group in Lamandau Regency, 2017</i>	240
11.6	Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Perkapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Average Consumption of Calories and Protein Per Capita Per Day by Food Group in Lamandau Regency, 2017</i>	242
 Pendapatan Regional/Regional Income		
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamandau (juta rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Lamandau Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	257
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamandau (juta rupiah), 2014–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Lamandau Regency (million rupiahs), 2014–2017</i>	259

12.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamandau (persen), 2014–2017</p> <p><i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Lamandau Regency (percent), 2014–2017</i></p>	261
12.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamandau (persen), 2014–2017</p> <p><i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Lamandau Regency (percent), 2014–2017</i></p>	263
12.5	<p>Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamandau (2010=100), 2014–2017</p> <p><i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Lamandau Regency (2010=100), 2014–2017</i></p>	265
12.6	<p>Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamandau, 2014–2017</p> <p><i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Lamandau Regency, 2014–2017</i></p>	267
12.7	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lamandau (juta rupiah), 2014–2017</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Lamandau Regency (million rupiahs), 2014–2017</i></p>	269

12.8	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lamandau (juta rupiah), 2014–2017</p> <p><i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Lamandau Regency (million rupiahs), 2014–2017</i></p>	270
12.9	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lamandau (persen), 2014–2017</p> <p><i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Lamandau Regency (percent), 2014–2017</i></p>	271
12.10	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lamandau (persen), 2014–2017</p> <p><i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Lamandau Regency (percent), 2014–2017</i></p>	272
12.11	<p>Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lamandau, 2014–2017</p> <p><i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Lamandau Regency, 2014–2017</i></p>	273
12.12	<p>Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lamandau, 2014–2017</p> <p><i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Lamandau Regency, 2014–2017</i></p>	274

Perbandingan antar Kabupaten/Kota/*Inter Regency Comparison*

13.1	Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2017 <i>Total Area of Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2017</i>	283
13.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017 <i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017</i>	284
13.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2017 <i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2017</i>	285
13.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (ribu), 2013–2017 <i>Population of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (thousand), 2013–2017</i>	286
13.5	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (persen), 2013–2017 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (percent), 2013–2017</i>	287
13.6	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (rupiah), 2013–2017 <i>Line of Poverty by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (rupiahs), 2013–2017</i>	288
13.7	Indeks Gini Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017 <i>Gini Index by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017</i>	289

13.8	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017</i>	290
13.9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (persen), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (thousand), 2013–2017</i>	291
13.10	Indeks Kemahalan Kontruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017 <i>Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017</i>	292

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page	
1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Percentage of Total Area by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	7
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Subdistricts and Villages by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	23
3.1	Piramida Penduduk Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Population Pyramid of Lamandau Regency, 2017</i>	47
4.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	73
5.1	Persentase Luas Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau (hektar), 2017 <i>Percentage of Planted Area of Palm Oil by Subdistrict in Lamandau Regency (hectare), 2017</i>	127
6.1	Persentase Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Percentage of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	155
7.1	Persentase Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017 <i>Percentage of Cooperatives by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017</i>	171

8.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2014-2017 <i>Number of Restaurant by Subdistrict in Lamandau Regency, 2014-2017</i>	189
9.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lamandau, 2012-2017 <i>Percentage of Length of Roads by Road Condition in Lamandau Regency, 2012-2017</i>	203
10.1	Realisasi Pendapatan dan Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lamandau Menurut Jenis Pendapatan (milyar rupiah), 2014-2017 <i>Actual Revenues of Government of Lamandau Regency by Source of Revenues (billion rupiahs), 2014-2017</i>	217
11.1	Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kuintil Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Lamandau (rupiah), 2017 <i>Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Quintile and Commodity Group in Lamandau Regency (rupiahs), 2017</i>	233
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan di Kabupaten Lamandau (triliun rupiah), 2014-2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and Constant Market Price in Lamandau Regency (trillion rupiahs), 2014-2017</i>	255
13.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2017 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2017</i>	281

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Luas Wilayah Kabupaten Lamandau menurut Kecamatan, 2017

Total Area by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017



Kecamatan Lamandau merupakan kecamatan terluas di Kabupaten Lamandau.

Lamandau Subdistrict is the widest subdistrict in Lamandau Regency.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Secara astronomis**, Kabupaten Lamandau terletak antara 1°19' Lintang Selatan dan 3°36' Lintang Selatan dan antara 110°25' Bujur Timur dan 112°50' Bujur Timur sehingga kabupaten ini memiliki iklim tropis. Kabupaten Lamandau merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2002.
 2. **Luas wilayah** Kabupaten Lamandau sebesar 6.414 km² yang terdiri dari 8 (delapan) kecamatan yaitu Kecamatan Bulik, Bulik Timur, Mentohi Raya, Sematu Jaya, Lamandau, Belantikan Raya, Batangkawa, dan Kecamatan Delang.
 3. **Batas wilayah** Kabupaten Lamandau secara geografis adalah sebagai berikut:
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kotawaringin Barat
 - Sebelah Barat berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Barat dan sebagian dengan Kabupaten Sukamara
 - Sebelah Utara berbatasan dengan Propinsi Kalimantan Barat, sebagian dengan Kabupaten Kotawaringin Barat
 - Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Sukamara dan Kotawaringin Barat.
1. ***In astronomical**, Lamandau is located between 1°19' South Latitude and 3°36' South Latitude and between 110°25' East Longitude and 112°50' East Longitude so this regency has a tropical climate. Lamandau is a fraction regency from Kotawaringin Barat in 2002.*
 2. ***Total area** of Lamandau Regency is 6,414 km² which consists of 8 (eight) subregency namely Bulik, Bulik Timur, Mentohi Raya, Sematu Jaya, Lamandau, Belantikan Raya, Batangkawa, and Delang.*
 3. ***The boundaries** of Lamandau Regency based on geographical position are:*
 - *East: Kotawaringin Barat Regency*
 - *West: Kalimantan Barat Province and part of Sukamara Regency*
 - *North: Kalimantan Barat Province and part of Kotawaringin Barat Regency*
 - *South: Sukamara and Kotawaringin Barat Regency.*

ULASAN

Kabupaten Lamandau terdiri dari 8 kecamatan, yaitu Kecamatan Bulik, Sematu Jaya, Menthobi Raya, Bulik Timur, Lamandau, Belantikan Raya, Delang dan Kecamatan Batangkawa.

Tahun 2017 luas masing-masing kecamatan di Kabupaten Lamandau adalah

1. Kecamatan Bulik seluas 665,55 Km²
2. Kecamatan Sematu Jaya seluas 86,85 Km²
3. Kecamatan Menthobi Raya seluas 620,88 Km²
4. Kecamatan Bulik Timur seluas 1.074,72 Km²
5. Kecamatan Lamandau seluas 1.333,00 Km²
6. Kecamatan Belantikan Raya seluas 1.263,00 Km²
7. Kecamatan Delang seluas 685,00 Km²
8. Kecamatan Batangkawa seluas 685,00 Km²

DESCRIPTION

Lamandau consists of 8 (eight) Subdistrict namely Bulik, Sematu Jaya, Menthobi Raya, Bulik Timur, Lamandau, Belantikan Raya, Delang and Batangkawa.

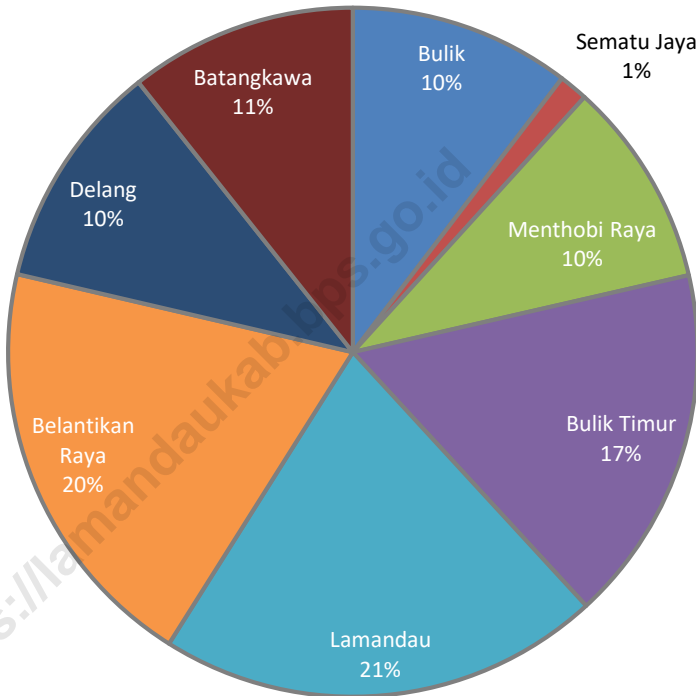
In 2017, land area of each subdistrict is:

1. *Bulik 665,55 Km²*
2. *Sematu Jaya 86,85 Km²*
3. *Menthobi Raya 620,88 Km²*
4. *Bulik Timur 1.074,72 Km²*
5. *Lamandau 1.333,00 Km²*
6. *Belantikan Raya 1.263,00 Km²*
7. *Delang 685,00 Km²*
8. *Batangkawa 685,00 Km²*

Gambar 1.1
Figure

Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017

Percentage of Total Area by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017



Sumber/Source: Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No. 137 Tahun 2017/Regulation of The Minister of Home Affairs RI Number 137 in 2017

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah dan Batas Wilayah Kabupaten Lamandau, 2017
Table Total Area and Area Boundaries of Lamandau Regency, 2017

	Batas Wilayah <i>Area Boundaries</i>	Luas Kabupaten (km²) <i>Total Area of Regency</i> <i>(square.km)</i>
	(1)	(2)
Utara <i>North</i>	Provinsi Kalimantan Barat dan Kabupaten Seruyan	
Timur <i>East</i>	Kabupaten Kotawaringin Barat dan seruyan	
		6 414,00
Selatan <i>South</i>	Kabupaten Kotawaringin Barat dan Kabupaten Sukamara	
Barat <i>West</i>	Provinsi Kalimantan Barat dan Kabupaten Sukamara	

Sumber/*Source*: Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2002/*Laws Number 5 in 2002*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Bulik	665,55	10,38
2	Sematu Jaya	86,85	1,35
3	Menthobi Raya	620,88	9,68
4	Bulik Timur	1 074,72	16,76
5	Lamandau	1 333,00	20,78
6	Belantikan Raya	1 263,00	19,69
7	Delang	685,00	10,68
8	Batangkawa	685,00	10,68
	Kabupaten Lamandau	6 414,00	100,00

Sumber/Source: Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No. 137 Tahun 2017/Regulation of The Minister of Home Affairs RI Number 137 in 2017

Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Tabel 1.1.3
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Bulik	Nanga Bulik	90,08
2	Sematu Jaya	Purwareja	118,17
3	Menthobi Raya	Melata	109,29
4	Bulik Timur	Merambang	124,00
5	Lamandau	Tapin Bini	95,30
6	Belantikan Raya	Bayat	110,33
7	Delang	Kudangan	131,67
8	Batangkawa	Kinipan	153,20

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa 2014/Village Potential Data Collection 2014

Tabel 1.1.4 **Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Lamandau (Km), 2017**
Table Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Lamandau Regency (Km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Bulik	Nanga Bulik	-
2	Sematu Jaya	Purwareja	13
3	Menthobi Raya	Melata	60
4	Bulik Timur	Merambang	80
5	Lamandau	Tapin Bini	120
6	Belantikan Raya	Bayat	75
7	Delang	Kudangan	121
8	Batangkawa	Kinipan	119

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Lamandau/Transportation Office of Lamandau Regency

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table 1.2.1 Average Temperature and Humidity by Month in Lamandau Regency, 2017

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	35,2	22,4	26,2	100,0	65,3	91,6
Februari/February	35,2	22,1	26,3	100,0	55,9	89,1
Maret/March	35,2	22,8	26,7	100,0	51,5	88,9
April/April	34,1	22,2	26,7	100,0	65,1	90,7
Mei/May	34,4	23,0	26,9	100,0	62,7	91,5
Juni/June	34,2	22,0	26,7	100,0	66,5	90,9
Juli/July	34,8	20,6	26,4	100,0	60,0	89,9
Agustus/August	33,0	21,6	26,3	100,0	47,8	85,1
September/September	33,9	20,7	27,1	100,0	47,2	83,1
Oktober/October	34,4	22,2	27,0	100,0	51,0	85,9
November/November	33,9	22,0	26,5	100,0	49,9	88,1
Desember/December	34,6	22,2	26,6	100,0	51,0	87,2

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) – Stasiun Meteorologi Pangkalan Bun/BMKG – Pangkalan Bun Meteorology Station

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Lamandau, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Lamandau Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Tekanan Udara <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)	Kecepatan Angin <i>Wind Velocity</i> (knot)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 009,4	8,3	45,8
Februari/ <i>February</i>	1 010,2	9,5	41,0
Maret/ <i>March</i>	1 010,2	8,1	39,3
April/ <i>April</i>	1 010,3	7,3	48,3
Mei/ <i>May</i>	1 009,8	8,2	44,1
Juni/ <i>June</i>	1 010,5	7,2	59,1
Juli/ <i>July</i>	1 010,9	9,3	57,3
Agustus/ <i>August</i>	1 010,5	10,0	44,4
September/ <i>September</i>	1 010,5	9,2	58,0
Oktober/ <i>October</i>	1 009,7	7,6	51,1
November/ <i>November</i>	1 008,0	8,2	47,9
Desember/ <i>December</i>	1 009,4	8,3	54,3

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) – Stasiun Meteorologi Pangkalan Bun/BMKG – *Pangkalan Bun Meteorology Station*

Tabel
Table **1.2.3**

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Lamandau, 2017

Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Lamandau Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Curah Hujan <i>Precipitation</i> (mm³)	Hari Hujan <i>Rainy Days</i>
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	277,4	29
Februari/ <i>February</i>	154,4	19
Maret/ <i>March</i>	232,3	20
April/ <i>April</i>	231,9	21
Mei/ <i>May</i>	251,3	25
Juni/ <i>June</i>	186,8	19
Juli/ <i>July</i>	164,7	20
Agustus/ <i>August</i>	170,8	17
September/ <i>September</i>	126,1	20
Oktober/ <i>October</i>	203,7	22
November/ <i>November</i>	379,2	27
Desember/ <i>December</i>	199,2	23

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) – Stasiun Meteorologi Pangkalan Bun/BMKG – Pangkalan Bun Meteorology Station



BAB 2
CHAPTER 2

Pemerintahan
Government

**Jumlah Desa/Kelurahan menurut Kecamatan
di Kabupaten Lamandau, 2017**

Number of Villages by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017



Kecamatan Bulik merupakan kecamatan yang memiliki Desa/Kelurahan terbanyak di Kabupaten Lamandau.

Bulik Subdistrict has the most villages in Lamandau Regency

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. **Susunan pemerintahan** Kabupaten Lamandau terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Dinas, Badan dan Kantor Pemerintah Daerah serta Instansi Vertikal.
 3. **Desa** berdasarkan UU No.6 Tahun 2014, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 4. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang, dan disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
1. **Regional House of Representatives (DPRD) members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
 2. **The government structure** of the Lamandau Regency consists of Regent, vice Regent, service of lamandau regency and vertical office.
 3. **The Village**, base on The Law No. 6 of 2014, is a legal community unit with a territorial boundary that authorized to regulate the government affairs, the interests of local communities base on community initiatives, origins rights, and/or traditional rights that recognized and respected in government system of Republic of Indonesia
 4. **The civil servant (PNS)** is every citizen of the Republic of Indonesia who has been determined eligible, be appointed by the authorized official, and assigned the duty in the state office, or charge of any other state duty, is paid based on legislation and regulation.

ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Lamandau merupakan salah satu kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan UU Nomor 5 Tahun 2002 mengenai Pembentukan Kabupaten Katingan, Seruyan, Sukamara, Lamandau, Gunung Mas, Pulang Pisau, Murung Raya, dan Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah.

Lamandau Regency that a division regency from Kotawaringin Barat that based on law no. 5/2002 about Establishment of 8 (eight) regencies in Kalimantan Tengah Province. They are Katingan, Seruyan, Sukamara, Lamandau, Gunung Mas, Pulang Pisau, Murung Raya, dan Barito Timur regency.

Berdasarkan administrasinya, Kabupaten Lamandau terdiri dari 8 (delapan) Kecamatan, yaitu :

Based on the administration, Lamandau regency have 8 (eight) subdistrict, they are :

1. Bulik
2. Bulik Timur
3. Mentohi Raya
4. Sematu Jaya
5. Lamandau
6. Belantikan Raya
7. Delang
8. Batangkawa

1. *Bulik*
2. *Bulik Timur*
3. *Mentohi Raya*
4. *Sematu Jaya*
5. *Lamandau*
6. *Belantikan Raya*
7. *Delang*
8. *Batangkawa*

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), sebanyak 20 orang, dengan 19 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

Lamandau House of Representatives (DPRD) has 20 members, comprising 19 men and a women.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari 10 Partai.

In an organizational structure, Bireuen House of Representatives (DPRD) this year consists of 10 Political party.

Gambar
Figure **2.1**

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017

Number of Villages by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017



Sumber/Source: Master File Desa (MFD) Online BPS Kabupaten Lamandau Kondisi Desember 2017/MFD Online of BPS-Statistic of Lamandau Regency, Data Reported until December 2017

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table 2.1.1 Number of Villages by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Bulik	13	1
2	Sematu Jaya	8	-
3	Menthobi Raya	11	-
4	Bulik Timur	12	-
5	Lamandau	10	1
6	Belantikan Raya	12	-
7	Delang	10	1
8	Batangkawa	9	-
Kabupaten Lamandau		85	3

Sumber/*Source*: Master File Desa (MFD) Online BPS Kabupaten Lamandau Kondisi Desember 2017/*MFD Online of BPS-Statistic of Lamandau Regency, Data Reported until December 2017*

Jumlah Desa menurut Klasifikasi Kemajuan dan Kemandirian Desa, 2017
Tabel 2.1.2
Number of Villages by Village Progress and Independence Classification in Lamandau Regency, 2017

	Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Desa <i>Number of Villages</i>
	(1)	(2)
1	Desa Maju	1
2	Desa Berkembang	7
3	Desa Tertinggal	39
4	Desa Sangat Tertinggal	38
	Jumlah/Total	85

Sumber/Source: Keputusan Dirjen, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi RI No. 30 Tahun 2016/Decree of The Director General of Ministry of Village, Development of Disadvantaged Area and Transmigration RI Number 30 in 2016

Tabel 2.1.3 Jumlah Rukun Tetangga (RT) / Rukun Warga (RW) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table Number RT/RW by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	RT	RW
	(1)	(2)	(3)
1	Bulik	94	10
2	Sematu Jaya	89	26
3	Menthobi Raya	98	24
4	Bulik Timur	58	10
5	Lamandau	49	-
6	Belantikan Raya	37	2
7	Delang	36	2
8	Batangkawa	24	-
	Kabupaten Lamandau	485	74

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lamandau/Population and Civil Registration Office of Lamandau Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Lamandau Regency, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai Golongan Karya (Golkar)	3	-	3
2.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	3	-	3
3.	Partai Demokrat	2	-	2
4.	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	1	-	1
5.	Partai Amanat Nasional (PAN)	2	1	3
6.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	-	2
7.	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	-	1
8.	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	1	-	1
9.	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	3	-	3
10.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	-	1
	Jumlah/Total	19	1	20

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Kabupaten Lamandau/*Regional House of Representatif Secretariat of Lamandau Regency*

Tabel
Table **2.2.2**

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Education and Sex in Lamandau Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/Primary School	-	-	-
SMP/Junior High School	-	-	-
SMA/Senior High School	12	1	13
DI/II/III	1	-	1
DIV/S1	6	-	6
S2/S3	-	-	-
Jumlah/Total	19	1	20

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Kabupaten Lamandau/Regional House of Representatif
Secretariat of Lamandau Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Peraturan Daerah (Perda) yang Dihasilkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Lamandau, 2014-2017
Number of Local Regulation that Produced by The Regional House of Representatives in Lamandau Regency, 2014-2017

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Peraturan Daerah <i>Number of Local Regulation</i>	Jumlah Peraturan Daerah Inisiatif (Prakarsa) DPRD <i>Number of Local Regulation that Initiated by The Regional House of Representatives</i>
(1)	(2)	(3)
2014	25	-
2015	26	1
2016	10	1
2017	11	1

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Kabupaten Lamandau/*Regional House of Representatif*
 Sekretariat of Lamandau Regency

Jumlah Keputusan yang Dihasilkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Lamandau, 2014-

Tabel 2.2.4 2017

Table Number of Decision that Produced by The Regional House of Representatives by Decision Type in Lamandau Regency, 2014-2017

Jenis Keputusan <i>Decision Type</i>	Tahun/Year			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peraturan Daerah/ <i>Local Regulation</i>	25	26	10	11
Keputusan DPRD <i>Regional House of Representatives Decision</i>	24	26	10	11
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Leader of Regional House of Representatives Decision</i>	33	10	12	6
Rapat-Rapat/ <i>Meeting</i>				
Rapat Paripurna	18	22	18	18
Rapat Panmus	3	3	4	5
Rapat Internal DPRD	40	38	33	30
Rapat Panitia Khusus	20	-	-	-

Sumber/*Source*: Sekretariat Dewan Kabupaten Lamandau/*Regional House of Representatif Secretariat of Lamandau Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Lamandau Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah	98
2	Sekretariat DPRD	25
3	Inspektorat	22
4	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	39
5	Fungsional Guru dan UPS/PLS	1 251
6	Dinas Kesehatan	56
7	Fungsional Medis (Puskesmas/Pustu)	298
8	Dinas Pertanian dan Perikanan	42
9	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	27
10	Dinas Pemuda dan Olahraga	18
11	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	18
12	Dinas Pariwisata	32
13	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	21
14	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian	34
15	Dinas Sosial	22
16	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	28
17	Dinas Perhubungan	23
18	Dinas Komunikasi dan Informatika	22
19	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	56
20	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan	33
21	Dinas Ketahanan Pangan	14

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	25
23	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	24
24	Badan Keuangan Daerah	46
25	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	23
26	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	28
27	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	26
28	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17
29	Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar	52
30	Rumah Sakit Umum Daerah	142
31	Sekretaris Desa	20
32	Kecamatan Bulik	8
33	Kecamatan Sematu Jaya	13
34	Kecamatan Mentohi Raya	11
35	Kecamatan Bulik Timur	12
36	Kecamatan Belantikan Raya	15
37	Kecamatan Delang	19
38	Kecamatan Lamandau	8
39	Kecamatan Batangkawa	11
40	Kelurahan Nanga Bulik	5
41	Kelurahan Kudangan	3
42	Kelurahan Tapin Bini	21
	Jumlah/Total	1 429	1 279	2 708

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lamandau/*Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Lamandau Regency*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Lamandau Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	13	3	16
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	16	8	24
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	413	217	630
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	121	93	214
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	148	243	391
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	718	715	1 433
Jumlah/Total	1 429	1 279	2 708

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lamandau/*Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Lamandau Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lamandau Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	1	3
I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	0	3
I/C (Juru)	8	3	11
I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6
Golongan I/Range I	19	4	23
II/A (Pengatur Muda)	37	35	72
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	70	59	129
II/C (Pengatur)	218	169	387
II/D (Pengatur Tingkat I)	84	111	195
Golongan II/Range II	409	374	783
III/A (Penata Muda)	243	351	594
III/B (Penata Muda Tingkat I)	177	183	360
III/C (Penata)	189	130	319
III/D (Penata Tingkat I)	174	104	278
Golongan III/Range III	783	768	1 551
IV/A (Pembina Muda)	168	122	290
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	29	9	38
IV/C (Pembina)	20	2	22
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	218	133	351
Jumlah/Total	1 429	1 279	2 708

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lamandau/*Regional Civil Service and Human Resource Development Agency of Lamandau Regency*

**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas
Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Lamandau, 2017**

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity in Lamandau Regency, 2017



Dari 42068 Jiwa Penduduk yang termasuk kedalam Angkatan Kerja, hanya terdapat 509 Jiwa yang masuk dalam kategori Pengangguran Terbuka.

Lamandau Regency has a Economicaly Active of 42068 people.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Sumber utama data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced*

apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
 5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. ***Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. ***Working age population** is persons of 15 years and over.*
 9. ***Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the

POPULATION AND EMPLOYMENT

memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION**

Penduduk Kabupaten Lamandau berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 78.341 jiwa terdiri dari 41.829 jiwa penduduk laki-laki dan 36.512 jiwa penduduk perempuan. Dengan demikian, rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebanyak 115. Dibandingkan dengan proyeksi penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Lamandau mengalami pertumbuhan sebesar 2,86 persen.

Population of Lamandau regency based on projected population in 2017 as much as 78,341 people consisting of 41,829 inhabitants of male and female 36,512 inhabitants. Thus, in 2017 the sex ratio of males to female residents as much as 115. Compared with the projected population in 2016, population of lamandau regency grow by 2,86 percent.

Dengan luas wilayah Kabupaten Lamandau sebesar 6.414 km², kepadatan penduduk tahun 2017 mencapai 12,21 jiwa/km². Kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Sematu Jaya sebesar 125,91 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Belantikan Raya sebesar 3,96 jiwa/km².

With an area of 6.414 km², of Lamandau Regency, in 2017 population density reaches 12,21 inhabitants/km². The highest population density is in Sematu Jaya subdistrict that reached 125,91 inhabitants/km² and the lowest is in belantikan raya subdistrict that only 3,96 inhabitants/km².

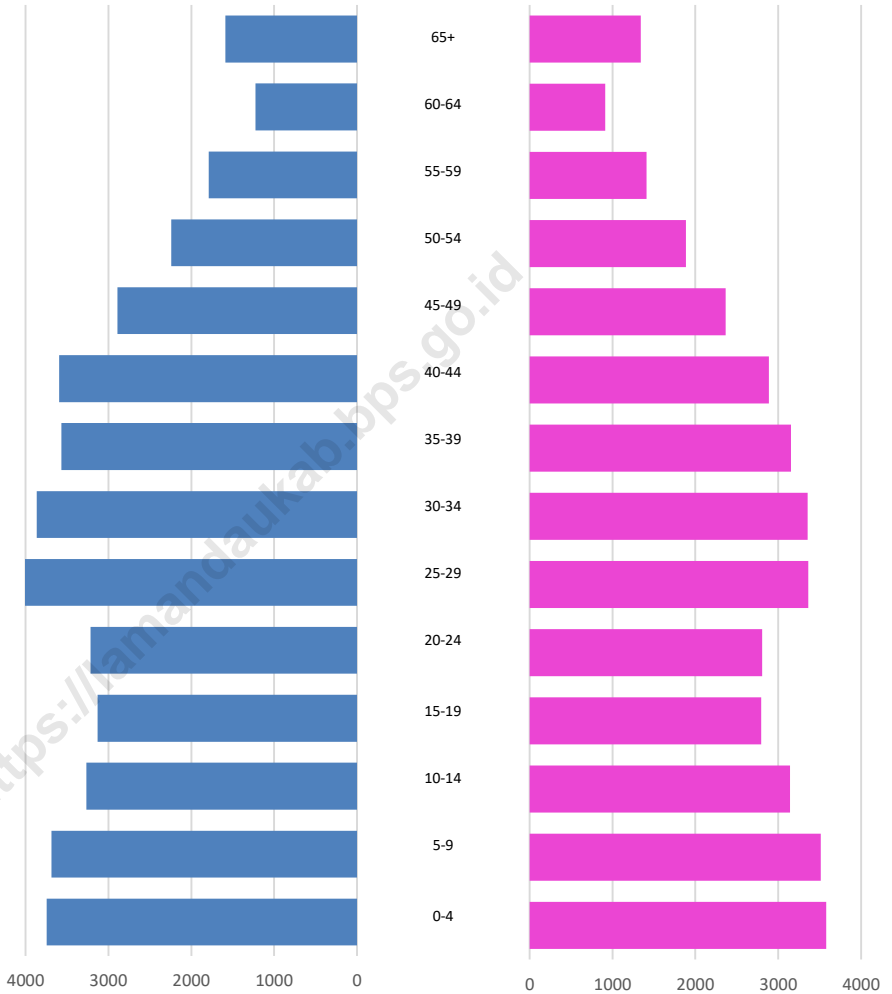
Data Sakernas Agustus 2017 menunjukkan di Kabupaten Lamandau terdapat 1,35 persen pengangguran dengan tingkat pengangguran laki-laki sebesar 1,34 persen dan perempuan sebesar 1,38 persen. Dari total pengangguran tersebut, 64,47 persen memiliki tingkat pendidikan SMA.

Agust 2017 National Labor Force Survey showed unemployment rate of Lamandau Regency was 1,35 percent, that male unemployment rate was 1,34 percent and female unemployment rate was 1,38 percent. The data also showed that 64,47 percent of unemployment in lamandau regency have high school education level.

Gambar
Figure

3.1

Piramida Penduduk Kabupaten Lamandau, 2017
Population Pyramid of Lamandau Regency, 2017



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)/Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Lamandau Regency, 2010, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bulik	21 989	26 776	27 590	3,29	3,04
2 Sematu Jaya	8 715	10 613	10 935	3,29	3,03
3 Mentohi Raya	8 982	10 938	11 270	3,29	3,04
4 Bulik Timur	6 467	7 875	8 114	3,29	3,03
5 Lamandau	5 454	6 195	6 310	2,10	1,86
6 Belantikan Raya	4 321	4 909	4 999	2,10	1,83
7 Delang	4 866	5 925	6 105	3,29	3,04
8 Batangkawa	2 405	2 929	3 018	3,30	3,04
Kabupaten Lamandau	63 199	76 160	78 341	3,12	2,86

Sumber/*Source*: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)/*Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bulik	14 763	12 827	27 590	115
2 Sematu Jaya	5 881	5 054	10 935	116
3 Menthobi Raya	6 100	5 170	11 270	118
4 Bulik Timur	4 328	3 786	8 114	114
5 Lamandau	3 332	2 978	6 310	112
6 Belantikan Raya	2 641	2 358	4 999	112
7 Delang	3 251	2 854	6 105	114
8 Batangkawa	1 533	1 485	3 018	103
Kabupaten Lamandau	41 829	36 512	78 341	115

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)/Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)

Tabel 3.1.3 **Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017**
Table 3.1.3 Population Distribution and Density by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Bulik	35,22	41,45
2	Sematu Jaya	13,96	125,91
3	Menthobi Raya	14,39	18,15
4	Bulik Timur	10,36	7,55
5	Lamandau	8,05	4,73
6	Belantikan Raya	6,38	3,96
7	Delang	7,79	8,91
8	Batangkawa	3,85	4,41
Kabupaten Lamandau		100,00	12,21

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)/Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Lamandau Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	3 746	3 580	7 326
5-9	3 689	3 514	7 203
10-14	3 265	3 141	6 406
15-19	3 132	2 796	5 928
20-24	3 218	2 807	6 025
25-29	4 011	3 363	7 374
30-34	3 866	3 357	7 223
35-39	3 567	3 155	6 722
40-44	3 595	2 886	6 481
45-49	2 892	2 365	5 257
50-54	2 244	1 886	4 130
55-59	1 789	1 410	3 199
60-64	1 224	913	2 137
65-69	778	597	1 375
70-75	434	379	813
75+	379	363	742
Jumlah/Total	41 829	36 512	78 341

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)/Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)

Tabel
Table **3.1.5**

Jumlah KTP, KK dan Migrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017

Number of Residence Identity Card, Family Card and Migration in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KTP <i>Residence ID</i>	KK <i>Family Card</i>	Pindah Datang <i>In Migration</i>	Pindah Keluar <i>Out Migration</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bulik	22 354	11 190	2 927	2 314
2 Sematu Jaya	8 581	3 870	672	694
3 Mentohi Raya	7 835	3 570	568	561
4 Bulik Timur	5 147	2 290	300	232
5 Lamandau	5 714	2 766	465	439
6 Belantikan Raya	5 001	2 332	288	239
7 Delang	4 045	1 809	243	163
8 Batangkawa	1 948	864	60	63
Kabupaten Lamandau	60 625	28 691	5 523	4 705

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lamandau/Population and Civil Registration Office of Lamandau Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten

Tabel 3.2.1
Table

Lamandau, 2017

Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lamandau Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	26 994	15 074	42 068
Bekerja/Working	26 633	14 866	41 499
Pengangguran Terbuka/Unemployment	361	208	569
Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive	4 260	11 297	15 557
Sekolah/Attending School	2 599	1 910	4 509
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	511	9 031	9 542
Lainnya/Others	1 150	356	1 506
Jumlah/Total	31 254	26 371	57 625
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	86,37	57,16	73,00
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	1,34	1,38	1,35

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/August 2017 National Labor Force Survey

Tabel
Table **3.2.2**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lamandau, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Lamandau Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	4 030	-	4 030	1 978
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	17 815	144	17 959	6 734
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	7 009	-	7 009	4 529
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	6 911	368	7 279	1 886
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	2 191	-	2 191	234
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	751	-	751	196
Universitas/ <i>University</i>	2 792	57	2 849	-
Jumlah/Total	41 499	569	42 068	15 557

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/*August 2017 National Labor Force Survey*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017

Tabel 3.2.3 *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Lamandau Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–24	2 608	2 078	4 686
25–30	3 506	1 984	5 490
31–34	3 644	1 920	5 564
35–44	7 952	3 881	11 833
45–54	5 231	3 741	8 972
55–59	1 765	680	2 445
60–64	999	218	1 217
65+	928	364	1 292
Jumlah/Total	26 633	14 866	41 499

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/August 2017 National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Lamandau Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	16 680	7 301	23 981
2	284	-	284
3	677	510	1 187
4	83	49	132
5	1 327	-	1 327
6	2 169	3 788	5 957
7	519	169	688
8	477	56	533
9	4 417	2 993	7 410
Jumlah/Total	26 633	14 866	41 499

Catatan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Crops, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Kontruksi/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/*August 2017 National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017
Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Lamandau Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	91	144	235
1-14	1 067	2 192	3 259
15-24	2 550	2 067	4 617
25-34	3 754	2 433	6 187
35-40	3 314	2 041	5 355
41+	15 857	5 989	21 846
Jumlah/Total	26 633	14 866	41 499

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/*August 2017 National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Lamandau Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	91	144	235
1-14	1 171	2 275	3 446
15-24	3 759	2 410	6 169
25-34	4 275	2 384	6 659
35-40	4 797	2 164	6 961
41+	12 540	5 489	18 029
Jumlah/Total	26 633	14 866	41 499

Catatan /Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/August 2017 National Labor Force Survey

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017

Tabel
Table **3.2.7**

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lamandau Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	3 998	1 907	5 905
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	6 337	2 446	8 783
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	921	169	1 090
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	10 577	6 407	16 984
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	3 586	174	3 760
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 214	3 763	4 977
Jumlah/Total	26 633	14 866	41 499

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/August 2017 National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Lamandau Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	1	-	1
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1	-	1
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	9	-	9
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	54	3	57
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	44	22	66
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2	8	10
Universitas/ <i>University</i>	32	27	59
Jumlah/<i>Total</i>	143	60	203

Sumber/*Source*: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamandau/*Manpower and Transmigration Office of Lamandau Regency*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar menurut Bulan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table Number of Registered Job Applicants by Month in Lamandau Regency, 2017

Bulan Month	Pendaftaran Registration	Permintaan Demand	Penerimaan Acceptance	Penempatan Placement	Penghapusan Deletion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	20	2	5	5	5
2. Februari	17	2	3	2	2
3. Maret	5	-	-	-	-
4. April	18	1	8	7	7
5. Mei	9	1	6	5	5
6. Juni	9	1	4	4	4
7. Juli	22	3	11	8	20
8. Agustus	32	3	15	15	15
9. September	20	4	18	17	17
10. Oktober	19	3	15	13	13
11. November	20	3	19	16	16
12. Desember	12	2	17	15	15
Jumlah/Total	203	25	121	99	119

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lamandau/Manpower and Transmigration Office of Lamandau Regency

**Penduduk Miskin
di Kabupaten Lamandau, 2017**

Poor People in Lamandau Regency, 2017

Penduduk Miskin
3,52 %



Terdapat 2,74 ribu jiwa atau 3,52% dari populasi yang dikategorikan dalam penduduk miskin di Kabupaten Lamandau.

There are 2.74 thousand people or 3.52% of the population categorized in the poor in Lamandau Regency.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

5. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

6. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

6. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

7. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

7. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

8. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/

8. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the

kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

9. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut
10. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

9. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
10. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

11. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
12. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
13. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata
11. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
12. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
13. A person whose expenditure per capita per month is below the

pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

poverty line is considered to be poor.

14. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
14. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
15. **Jumlah penduduk menurut agama** merupakan data yang bersumber dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamandau. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lamandau memperoleh data dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Se-Kabupaten Lamandau. Kantor Urusan Agama Kecamatan memperoleh data dari kelurahan-kelurahan. Data yang berasal dari kelurahan diperoleh dengan registrasi penduduk.
15. *The number of Population according to religion comes from the Religion Ministry of Lamandau Regency. Religion Ministry of Lamandau Regency obtain the data from Religion Business Office in subdistrict. Religion Business Office obtain the data from Village Office. The Village Office collect the data from registration of resident.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Penduduk Kabupaten Lamandau usia 7-24 tahun yang masih bersekolah mencapai 71,29 persen. Ada 28,31 persen penduduk usia 7-24 tahun yang tidak bersekolah lagi dan ada juga penduduk yang tidak/belum pernah sekolah sebanyak 0,40 persen.

Population in lamandau regency that aged 7-24 years who are still in school reached 71,29 percent. There is 28,31 percent of the population aged 7-24 years who are not in school anymore and there are also people who donot/never received his education bench as much as 0,40 percent.

Untuk mengukur porsi anak bersekolah tepat pada waktunya, dapat dilihat pada indikator APM (angka partisipasi murni). APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai dengan usia pada jenjang pendidikannya. APM kabupaten lamandau tahun 2017 untuk jenjang pendidikan SD/MI, SMP/Mts, dan SMA/SMK/MA masing-masing sebesar 100; 85,06; 49,02 persen.

To measure the proportion of children enrolled in school on time can be indicated by net enrolment rate (APM). Net enrollment rate indicates how many school-age population are already able to take advantage of educational facilities in accordance with the age at education levels. Lamandau regency net enrollment rate in 2017 for the education SD/MI, SMP/Mts, and SMA/SMK/MA respectively 100; 85,06; 49,02 percent.

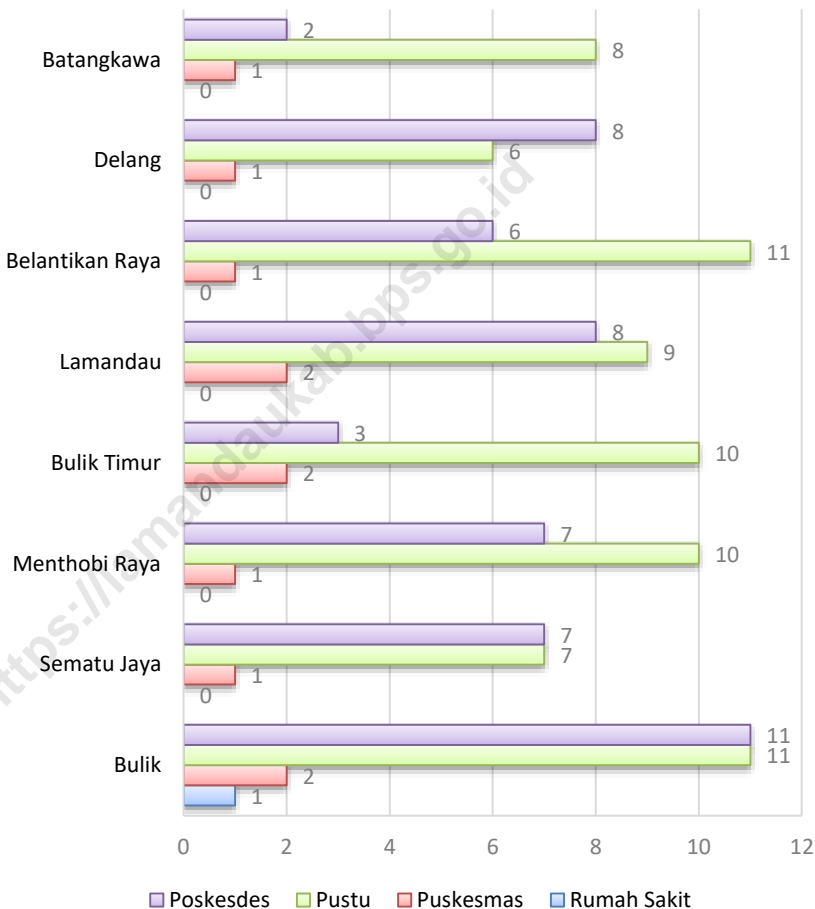
Pada tahun 2017, jumlah tenaga kerja kesehatan di Kabupaten Lamandau yang terdiri atas tenaga medis, tenaga kebidanan, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan lainnya sebanyak 386 orang.

At the year of 2017 total health personel in Barito Utara Regency including medical personnel, midwives, nursing staff, pharmaceutical personnel and other health workers were 386 people.

Gambar 4.1
Figure

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017

Number of Health Facilities by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau/Health Office of Lamandau Regency

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

**Persentase Penduduk Usia 5–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin,
Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten**

Tabel 4.1.1 Lamandau, 2017

Table Percentage of Population Aged 5-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Lamandau Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	-	100,00	-
13–15	3,07	91,65	5,28
16–18	1,69	64,50	33,81
19–24	-	16,83	83,17
7–24	0,79	67,31	31,90
Perempuan/Female			
7–12	-	100,00	-
13–15	-	100,00	-
16–18	-	68,76	31,24
19–24	-	11,93	88,07
7–24	-	75,38	24,62
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	-	100,00	-
13–15	1,46	96,02	2,52
16–18	1,03	66,17	32,80
19–24	-	14,71	85,29
7–24	0,40	71,29	28,31

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/*National Socioeconomic Survey March 2017*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017
Table 4.1.2 Net Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Lamandau Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	100,00	100,00	100,00
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	76,84	92,55	85,06
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	43,56	57,49	49,02
Perguruan Tinggi <i>University</i>	1,80	7,20	4,14

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/*National Socioeconomic Survey March 2017*

Tabel
Table **4.1.3**

Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, 2017

Gross Enrolment Rate by Educational Level and Sex in Lamandau Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	125,09	105,33	114,19
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	88,88	98,40	93,86
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	78,90	78,84	78,88
Perguruan Tinggi <i>University</i>	5,41	7,20	6,18

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/*National Socioeconomic Survey March 2017*

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel
Table **4.1.4**

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Lamandau Regency at 2017/2018 School Year

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid-Guru <i>Pupil-Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bulik	25	3 810	288	13,23
2	Sematu Jaya	8	1 112	89	12,49
3	Menthobi Raya	12	1 235	90	13,72
4	Bulik Timur	14	1 040	67	15,52
5	Lamandau	16	817	88	9,28
6	Belantikan Raya	14	679	90	7,54
7	Delang	12	667	85	7,85
8	Batangkawa	9	340	58	5,86
	Kabupaten Lamandau	110	9 700	855	11.35

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau/ *Regional Education and Culture Office of Lamandau Regency*

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Lamandau Regency at 2017/2018 School Year

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bulik	1	545	21	25,95
2	Sematu Jaya	1	231	9	25,66
3	Menthobi Raya	1	81	8	10,12
4	Bulik Timur	1	121	11	11,00
5	Lamandau	-	-	-	-
6	Belantikan Raya	-	-	-	-
7	Delang	-	-	-	-
8	Batangkawa	-	-	-	-
	Kabupaten Lamandau	4	978	49	19,95

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lamandau/ Religion Ministry of Lamandau Regency

Tabel
Table

4.1.6

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Lamandau Regency at 2017/2018 School Year

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid-Guru Pupil-Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bulik	8	1375	112	12,28
2	Sematu Jaya	4	514	44	11,68
3	Menthobi Raya	6	604	41	14,73
4	Bulik Timur	6	406	42	9,67
5	Lamandau	5	396	34	11,65
6	Belantikan Raya	4	308	34	9,06
7	Delang	4	309	38	8,13
8	Batangkawa	4	162	24	6,75
Kabupaten Lamandau		41	4 080	369	11,06

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau/ *Regional Education and Culture Office of Lamandau Regency*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Lamandau Regency at 2017/2018 School Year

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bulik	1	205	23	8,91
2	Sematu Jaya	1	81	10	8,10
3	Menthobi Raya	1	10	7	1,42
4	Bulik Timur	-	-	-	-
5	Lamandau	-	-	-	-
6	Belantikan Raya	-	-	-	-
7	Delang	-	-	-	-
8	Batangkawa	-	-	-	-
	Kabupaten Lamandau	3	296	40	7,40

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lamandau/Religion Ministry of Lamandau Regency

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel
Table **4.1.8**

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Lamandau Regency at 2017/2018 School Year

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bulik	3	874	59	14,81
2	Sematu Jaya	1	231	19	12,16
3	Menthobi Raya	1	270	15	18,00
4	Bulik Timur	1	44	9	4,89
5	Lamandau	2	151	20	7,55
6	Belantikan Raya	1	72	11	6,55
7	Delang	1	158	9	17,56
8	Batangkawa	1	47	7	6,71
Kabupaten Lamandau		11	1 847	149	12,40

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau/Regional Education and Culture Office of Lamandau Regency

Tabel
Table **4.1.9**

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Lamandau Regency at 2017/2018 School Year

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bulik	1	34	15	2,26
2	Sematu Jaya	-	-	-	-
3	Menthobi Raya	-	-	-	-
4	Bulik Timur	-	-	-	-
5	Lamandau	-	-	-	-
6	Belantikan Raya	-	-	-	-
7	Delang	-	-	-	-
8	Batangkawa	-	-	-	-
	Kabupaten Lamandau	1	34	15	2,26

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lamandau/ *Religion Ministry of Lamandau Regency*

Tabel
Table **4.1.10**

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau Tahun Ajaran 2017/2018

Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Lamandau Regency at 2017/2018 School Year

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bulik	2	770	56	13,75
2	Sematu Jaya	1	132	9	14,67
3	Menthobi Raya	1	50	4	12,50
4	Bulik Timur	2	235	14	16,79
5	Lamandau	1	54	5	10,80
6	Belantikan Raya	1	53	11	4,82
7	Delang	1	25	7	3,57
8	Batangkawa	-	-	-	-
Kabupaten Lamandau		9	1 319	106	12,44

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lamandau/ *Regional Education and Culture Office of Lamandau Regency*

Tabel
Table

4.1.11

**Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan
Kunjungan dan Umur Pengunjung di Kabupaten Lamandau, 2017**

*Number of Visitors of Regional Library by Month and visitor's age in
Lamandau Regency, 2017*

Bulan Month	Umur Pengunjung (Tahun) Visitor's Age (Year)			
	7-18	19-24	25-56	56+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	119	7	4	19
Februari/February	59	0	10	5
Maret/March	191	2	23	81
April/April	124	3	44	14
Mei/May	121	9	29	63
Juni/June	26	4	12	1
Juli/July	301	4	7	12
Agustus/August	122	0	21	51
September/September	380	2	41	219
Oktober/October	231	0	8	42
November/November	338	0	8	11
Desember/December	178	9	11	37
Jumlah/Total	2 190	40	218	555

Sumber/Source: Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Lamandau/Regional Library and Archive Office of Lamandau Regency

Tabel 4.1.12 Jumlah Bahan Pustaka Menurut Bulan dan Status Bahan Pustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Lamandau, 2017
Table Number of Book by Month and Book Status in Lamandau Regency, 2017

Bulan Month	Status Bahan Pustaka (Eksemplar) Book Status (Copy)		
	Baru/New	Tersedia/Available	Dipinjam/Borrowed
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	-	...	37
Februari/February	-	...	30
Maret/March	-	...	38
April/April	-	...	51
Mei/May	-	...	36
Juni/June	-	...	8
Juli/July	-	...	23
Agustus/August	-	...	22
September/September	1 344	...	26
Oktober/October	-	...	17
November/November	-	...	51
Desember/December	-	...	35
Jumlah/Total	1 344	3 254	374

Sumber/Source: Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Lamandau/Regional Library and Archive Office of Lamandau Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table 4.2.1 Number of Health Facilities by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Public Health Center	Puskesmas Pembantu Secondary Public Health Center	Poskesdes Village Maternity	Posyandu Maternal & Child Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bulik	1	2	11	11	13
2. Sematu Jaya	-	1	8	7	8
3. Menthobi Raya	-	1	10	7	8
4. Bulik Timur	-	2	8	3	12
5. Lamandau	-	2	9	8	9
6. Belantikan Raya	-	1	11	5	14
7. Delang	-	1	6	8	10
8. Batangkawa	-	1	8	2	9
Kabupaten Lamandau	1	11	71	52	83

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau/Health Office of Lamandau Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Number of Health Personnel by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>	Tenaga Kesehatan Lainnya <i>Other Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bulik	5	45	38	1	13
2. Sematu Jaya	2	16	16	1	6
3. Mentohi Raya	2	21	15	1	3
4. Bulik Timur	2	27	12	-	7
5. Lamandau	2	24	16	1	6
6. Belantikan Raya	1	21	8	-	3
7. Delang	2	19	15	1	6
8. Batangkawa	2	14	10	-	2
Kabupaten Lamandau	18	187	130	5	46

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau/*Health Office of Lamandau Regency*

Tabel
Table **4.2.3**

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lamandau, 2017

Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Lamandau Regency, 2017

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>Generalist Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	...	11	1
Puskesmas Pembantu <i>Secondary Public Health Center</i>	...	-	-
Polindes <i>Village Maternity</i>	...	-	-
Jumlah/Total	...	11	1

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau/Health Office of Lamandau Regency

Tabel
Table

4.2.4

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Menurut Status Penggunaan KB di Kabupaten Lamandau, 2011-2017*Percentage of Married Women Aged 15-49 Years by Family Planning Usage Status in Lamandau Regency, 2011-2017*

Tahun Years	Pernah Menggunakan <i>Had Not Used</i>	Sedang Menggunakan <i>Currently Using</i>	Tidak Pernah Menggunakan <i>Never Use</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	16,61	74,57	8,82
2012	15,90	73,76	10,35
2013	18,14	70,21	11,65
2014	15,93	73,68	10,39
2015	10,44	70,24	19,32
2016	8,67	67,96	23,37
2017	10,07	64,65	25,28

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/*National Socioeconomic Survey March 2017*

Tabel
Table **4.2.5**

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Lamandau, 2011-2017

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Lamandau Regency, 2011-2017

Tahun <i>Years</i>	BCG <i>BCG</i>	DPT <i>DPT</i>	Campak <i>Measles</i>	Polio <i>Polio</i>	Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	91,98	87,29	77,00	85,72	83,23
2012	93,93	82,46	74,74	82,46	82,46
2013	89,86	89,82	77,27	87,68	87,06
2014	90,10	87,92	73,17	85,09	86,32
2015	94,70	91,90	81,33	98,71	85,25
2016	90,82	82,36	71,01	87,35	82,84
2017	77,66	78,44	61,17	82,24	64,39

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/National Socioeconomic Survey March 2017

Tabel 4.2.6 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lamandau, 2017**
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Lamandau Regency, 2017*

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
	(1)	(2)
1.	Influenza	3 962
2.	Gastritis	2 196
3.	Hipertensi	1 959
4.	Nasofaringitis Akut	1 012
5.	Febris	951
6.	Demam Typoid	800
7.	Infeksi Virus pada Usus	740
8.	Rheumatoid	503
9.	Hyperkolesterol	446
10.	Cephalgia	...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau/Health Office of Lamandau Regency

Tabel
Table **4.2.7**

Jumlah Sasaran KIA Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017

Number of KIA Target by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sasaran / Target			
	Ibu Hamil <i>Pregnancy Woman</i>	Ibu Menyusui <i>Breastfidding Mother</i>	Bayi <i>Baby</i>	Anak <i>Children</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bulik	552	540	522	1569
2. Sematu Jaya	236	230	224	398
3. Mentohi Raya	235	227	220	455
4. Bulik Timur	179	161	151	1540
5. Lamandau	162	150	135	764
6. Belantikan Raya	126	122	112	367
7. Delang	135	124	116	434
8. Batangkawa	85	78	74	375
Kabupaten Lamandau	1710	1 632	1 554	5 902

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau/Health Office of Lamandau Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Realisasi Sasaran KIA Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table Number Realization of KIA Target by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Realisasi / Realization			
	Ibu Hamil Pregnancy Woman	Ibu Menyusui Breastfidding Mother	Bayi Baby	Anak Children
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bulik	534	88	487	1 381
2. Sematu Jaya	213	63	193	907
3. Menthobi Raya	197	3	163	168
4. Bulik Timur	166	19	120	545
5. Lamandau	150	71	121	397
6. Belantikan Raya	99	-	87	188
7. Delang	121	39	80	428
8. Batangkawa	75	-	56	125
Kabupaten Lamandau	1 555	283	1 307	4 139

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau/Health Office of Lamandau Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Number of Counselling of Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bulik	42	42	168
2. Sematu Jaya	24	16	32
3. Menthobi Raya	34	28	46
4. Bulik Timur	8	6	24
5. Lamandau	14	12	26
6. Belantikan Raya	13	12	24
7. Delang	12	11	34
8. Batangkawa	9	6	24
Kabupaten Lamandau	156	133	378

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/Women Empowerment and Child Protection, Population Control and Family Planning Office of Lamandau Regency

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017

Tabel 4.2.10

Table

Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>	Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>	Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bulik	1 440	1 440	1 410
2. Sematu Jaya	540	480	640
3. Mentholi Raya	237	211	301
4. Bulik Timur	124	109	234
5. Lamandau	130	120	276
6. Belantikan Raya	250	262	310
7. Delang	660	547	734
8. Batangkawa	115	111	210
Kabupaten Lamandau	3 496	3 280	4 115

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/Women Empowerment and Child Protection, Population Control and Family Planing Office of Lamandau Regency

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017

Tabel

Table 4.2.11

Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS <i>Sexually Transmit- ed Infection</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tubercu- -losis</i>	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bulik	4	1	4	448	36	-
2. Sematu Jaya	2	14	2	244	8	-
3. Mentohi Raya	-	-	-	152	15	-
4. Bulik Timur	-	-	-	33	21	-
5. Lamandau	5	3	-	274	11	-
6. Belantikan Raya	-	-	-	77	8	-
7. Delang	-	-	-	193	2	-
8. Batangkawa	-	-	-	61	4	-
Kabupaten Lamandau	11	18	6	1 482	105	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau/Health Office of Lamandau Regency

Tabel
Table **4.2.12**

Jumlah Kasus HIV, AIDS dan Syphilis menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Lamandau, 2017

Number of Cases of HIV, AIDS and Syphilis by Sex and Age in Lamandau Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	HIV <i>HIV</i>	AIDS <i>AIDS</i>	Syphilis <i>Syphilis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<= 4 tahun	-	-	-
5-14 tahun	-	2	-
15-19 tahun	-	-	-
20-24 tahun	3	-	-
25-49 tahun	2	7	-
50+ tahun	-	-	-
Jumlah/Total	5	9	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau/Health Office of Lamandau Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017

Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Bulik	5	14
2.	Sematu Jaya	1	8
3.	Menthobi Raya	1	11
4.	Bulik Timur	2	12
5.	Lamandau	2	11
6.	Belantikan Raya	2	12
7.	Delang	1	11
8.	Batangkawa	1	9
Kabupaten Lamandau		15	88

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/Women Empowerment and Child Protection, Population Control and Family Planning Office of Lamandau Regency

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bulik	4 395	104	58	36	33
2. Sematu Jaya	2 331	82	17	12	16
3. Mentohi Raya	2 126	33	3	11	34
4. Bulik Timur	1 412	6	3	1	5
5. Lamandau	1 169	8	1	14	8
6. Belantikan Raya	1 315	9	10	4	5
7. Delang	1 065	9	3	9	7
8. Batangkawa	485	1	-	-	1
Kabupaten Lamandau	14 298	252	95	87	109

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.14*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Bulik	266	2 198	715	3 410
2. Sematu Jaya	237	1 029	499	1 892
3. Mentholi Raya	248	1 032	380	1 741
4. Bulik Timur	107	828	342	1 292
5. Lamandau	70	749	216	1 066
6. Belantikan Raya	163	756	211	1 158
7. Delang	148	529	273	978
8. Batangkawa	66	237	107	412
Kabupaten Lamandau	1 305	7 358	2 743	11 949

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana/*Women Empowerment and Child Protection, Population Control and Family Planning Office of Lamandau Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel
Table

4.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lamandau, 2017

Number of Population by Subdistrict and Religion in Lamandau Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bulik	22 520	5 929	3 921	235	29	-
2	Sematu Jaya	11 004	521	591	117	5	1
3	Menthobi Raya	8 169	2 091	592	153	-	-
4	Bulik Timur	2 927	1 841	1 617	672	1	-
5	Lamandau	2 561	2 637	2 416	545	6	-
6	Belantikan Raya	1 892	2 532	2 323	410	1	1
7	Delang	553	2 991	888	1 218	5	1
8	Batangkawa	178	2 038	2 038	119	-	-
Kabupaten Lamandau		49 804	20 580	12 740	3 469	47	3

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Lamandau/*Population and Civil Registration Office of Lamandau Regency*

Tabel
Table **4.3.2**

Jumlah Nikah dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017

Number of Marriage and Reconciliation by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Rujuk <i>Reconciliation</i>
(1)	(2)	(3)
Bulik	178	-
Sematu Jaya	83	-
Menthobi Raya	70	-
Bulik Timur	17	-
Lamandau	15	-
Belantikan Raya	6	-
Delang	17	-
Batangkawa	-	-
Jumlah	386	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lamandau/Regional Office of Religion Ministry of Lamandau Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table *Number of Pilgrims by Sex and Subdistrict in Lamandau Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bulik	35	37	72
Sematu Jaya	15	14	29
Menthobi Raya	12	9	21
Bulik Timur	2	1	3
Lamandau	-	-	-
Belantikan Raya	1	1	2
Delang	-	-	-
Batangkawa	-	-	-
Jumlah/Total	65	62	127

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lamandau/Regional Office of Religion Ministry of Lamandau Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Kejahatan/Pelanggaran Keamanan dan Ketertiban menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Lamandau, 2015-2017
Number of Criminal/Violation Security and order By Type of Criminal in Lamandau Regency, 2015-2017

Jenis Kejahatan <i>Type of Criminal</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	2	-
Penganiayaan Berat/ <i>Serious Persecution</i>	-	3	1
Penganiayaan Ringan/ <i>Mild Persecution</i>	-	10	2
Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)/ <i>Domestic Violence</i>	-	1	5
Pemerkosaan/ <i>Rape</i>	-	-	1
Pencabulan/ <i>Fornication</i>	-	-	-
Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	-	-	-
Pencurian dengan Kekerasan/ <i>Thievery with Violence</i>	-	-	2
Pencurian Biasa/ <i>Theft</i>	-	-	-
Pencurian Kendaraan Bermotor/ <i>vehicle theft</i>	13	17	10
Pencurian dengan Pemberatan/ <i>Gequalificeerde Deifstal</i>	14	13	32
Pengrusakan/penghancuran Barang/ <i>Vandalism</i>	3	1	3
Pembakaran dengan Sengaja/ <i>Burning</i>	-	-	-
Narkotika dan Psikotropika/ <i>Narcotics</i>	18	26	29
Penipuan/Perbuatan Curang/ <i>Fraud</i>	5	6	5
Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	6	6	19
Korupsi/ <i>Corruption</i>	1	1	1
Illegal Logging/ <i>Illegal Logging</i>	-	-	-

Sumber/*Source*: POLRES Kabupaten Lamandau/*Regional Police of Lamandau Regency*

Tabel 4.4.2 Jumlah Kejadian Demonstrasi, Demonstrasi Rusuh, dan Kerusuhan yang Tercatat di Kabupaten Lamandau, Tahun 2015-2017
Number of Demonstration, Violent Demonstration and Riot in Lamandau Regency, 2015-2017

Jenis Kejadian <i>Type of Event</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Demonstrasi/ <i>Demonstration</i>	-	-	-
Demonstrasi yang Rusuh/ <i>Violent Demonstration</i>	-	-	-
Kerusuhan/ <i>Riot</i>	-	-	-

Sumber/*Source*: POLRES Kabupaten Lamandau/*Regional Police of Lamandau Regency*

Tabel 4.4.3 Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan dan Kejahatan yang diselesaikan di Kabupaten Lamandau, Tahun 2015-2017
Table Total Crime and Crime Cleared in Lamandau Regency, 2015-2017

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kejahatan yang Dilaporkan <i>Total Crime</i>	120	141	166
Kejahatan yang Diselesaikan <i>Crime Cleared</i>	79	101	102

Sumber/Source: POLRES Kabupaten Lamandau/Regional Police of Lamandau Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Kantor Polisi menurut Wilayah Kerja di Kabupaten Lamandau, Tahun 2015-2017
Table 4.4.4 Number of Police Station in Lamandau Regency, 2015-2017

Kantor Polisi <i>Police Station</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Polres/ <i>Police Resort</i>	1	1	1
Polsek/ <i>Police Sector</i>	3	3	3
Pos Polisi/ <i>Police Pos</i>	5	5	5

Sumber/Source: POLRES Kabupaten Lamandau/*Regional Police of Lamandau Regency*

Tabel
Table **4.4.5** **Jumlah Personil Polisi menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Lamandau, Tahun 2015-2017**
Number of Police Personnel in Lamandau Regency, 2015-2017

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	254	257	249
Perempuan/ <i>Female</i>	12	14	8
Jumlah/Total	266	271	257

Sumber/*Source*: POLRES Kabupaten Lamandau/*Regional Police of Lamandau Regency*

Tabel
Table

4.4.6

**Jumlah Kasus yang Ditangani Oleh Kejaksaan Negeri Kabupaten
Lamandau di Kabupaten Lamandau, Tahun 2015-2017**

*Number of Cases that Handled by Regional Attorney in Lamandau
Regency, 2015-2017*

Kasus <i>case</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Sisa Tahun Lalu/ <i>Rest of Last Year</i>	7	12	7
Masuk Tahun Ini/ <i>Enter in This Year</i>	113	126	127
Diselesaikan Tahun Ini/ <i>Completed This Year</i>	101	115	98

Sumber/*Source*: Kejaksaan Negeri Kabupaten Lamandau/*Regional Attorney of Lamandau Regency*

Tabel **4.4.7** **Jumlah Jaksa menurut Jenis Kelamin di Kejaksaan Negeri Kabupaten Lamandau, Tahun 2015-2017**
Table *Number of Prosecutor by Sex in Regional Attorney in Lamandau Regency, 2015-2017*

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/ <i>Male</i>	8	9	11
Perempuan/ <i>Female</i>	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	8	9	11

Sumber/*Source*: Kejaksaan Negeri Kabupaten Lamandau/*Regional Attorney of Lamandau Regency*

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Jumlah Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) tahun 2017 dan 2018 serta Jumlah Rumah Tangga Penerima Raskin 2017 dan 2018 Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau

Tabel 4.5.1
Table

Number of PKH Participants at 2017-2018 and Number of Recipient Household of Raskin by Subdistrict in Lamandau Regency

Kecamatan Subdistrict	Peserta PKH 2017 PKH Participant	Calon Peserta		Peserta Raskin 2017 Raskin Recipient	Peserta Raskin 2018 Raskin Recipient
		PKH untuk 2018 PKH Participant Candidate			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Bulik	-	101	542	542	
2. Sematu Jaya	-	42	6	6	
3. Mentohi Raya	-	46	170	170	
4. Bulik Timur	152	169	388	388	
5. Lamandau	163	184	391	391	
6. Belantikan Raya	-	19	284	284	
7. Delang	220	271	559	559	
8. Batangkawa	-	16	198	198	
Kabupaten Lamandau	535	848	2538	2538	

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Lamandau/Social Affairs Office of Lamandau Regency

**Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial yang
Memerlukan Bantuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau,**

Tabel 4.5.2

2017

Table

*Number of People with Disabilities by Subdistrict in Lamandau
Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Cacat Badan Disability	Cacat Mental Mental Disability	Tuna Wicara Mute	Tuna Netra Sightless	Tuna Rungu Deaf	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bulik	22	1	2	4	8	37
Sematu Jaya	32	7	4	6	5	54
Menthobi Raya	30	14	13	5	3	65
Bulik Timur	40	8	6	14	13	81
Lamandau	9	6	6	6	-	27
Belantikan Raya	3	-	-	1	2	6
Delang	48	13	5	8	9	83
Batangkawa	9	9	6	12	12	48
Jumlah/Total	193	58	42	56	52	401

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Lamandau/Social Affairs Office of Lamandau Regency

Tabel **4.5.3** **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Lamandau, 2010–2017**
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Lamandau Regency, 2010–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (Rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (Ribu) Total (Thousand)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	246 826	3,66	5,81
2011	262 727	3,34	5,18
2012	286 001	3,17	4,66
2013	312 204	3,42	4,87
2014	328 293	3,37	4,66
2015	350 294	2,90	3,95
2016	380 888	2,88	3,80
2017	409 912	2,74	3,52

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/National Socioeconomic Survey March 2017

4.6 BENCANA/DISASTER

Tabel 4.6.1 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Jenis Bencana dan Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Number of Natural Disasters by Disaster Type and Subdistrict in Lamandau Regency

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor Landslide	Banjir Flood	Kebakaran Rumah House Fire	Kebakaran Lahan Land Fire	Angin Puting Beliung Tornado
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bulik	-	5	1	1	2
Sematu Jaya	-	-	1	-	-
Menthobi Raya	-	1	-	1	-
Bulik Timur	-	4	-	1	-
Lamandau	-	5	-	-	-
Belantikan Raya	-	6	-	-	-
Delang	2	1	-	-	-
Batangkawa	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2	22	2	3	2

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Lamandau/Regional Disaster Management Agency of Lamandau Regency



BAB 5
CHAPTER 5

Pertanian
Agriculture

**Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan
di Kabupaten Lamandau, 2015**

Total Area of Wetland by Subdistrict in Lamandau Regency, 2015



Kecamatan Delang merupakan kecamatan yang memiliki Luas Lahan Sawah Terbesar di Kabupaten lamandau, 2017.

Delang District has the Largest Wetland Area in Lamandau Regency.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTE

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. ***Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). **Produksi tanaman pangan** merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). **Food crops production** is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form*

kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. **Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

AGRICULTURE

9. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
9. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
10. **Kayu Gergajian** merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
10. **Sawn Timber** Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.
11. **Kayu Lapis** adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-pres (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
11. **Plywood** is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

12. **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
12. **A capture fishery household** is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
13. **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
13. **An aquaculture fishery household** is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN**DESCRIPTION**

Angka produksi dan luas lahan tanaman pangan belum ditampilkan karena masih dalam proses perbaikan metodologi.

production and Total area of crop land can not be displayed because it is in process of methodology improving.

Luas panen padi sawah tahun 2015 di Kecamatan Bulik sebesar 80 hektar, Kecamatan Sematu Jaya sebesar 165 hektar, Kecamatan Menthobi Raya sebesar 155 hektar, Kecamatan Bulik Timur sebesar 10 hektar, Kecamatan Lamandau sebesar 110 hektar, Kecamatan Belantikan Raya sebesar 2 hektar, Kecamatan Delang sebesar 207 hektar dan Kecamatan Batangkawa sebesar 50 hektar.

Harvested area of wetland paddy in 2015 in Bulik Subdistrict was 80 hectares, in Sematu Jaya Subdistrict was 165 hectares, in Menthobi Raya Subdistrict was 155 hectares, in Bulik Timur Subdistrict was 10 hectares, in Lamandau Subdistrict was 110 hectares, in Belantikan Raya Subdistrict was 2 hectares, in Delang Subdistrict was 207 hectares, in Batangkawa Subdistrict was 50 hectares.

Luas panen padi ladang tahun 2015 di Kecamatan Bulik sebesar 513 hektar, Kecamatan Sematu Jaya sebesar 80 hektar, Kecamatan Menthobi Raya sebesar 954 hektar, Kecamatan Bulik Timur sebesar 1.165 hektar, Kecamatan Lamandau sebesar 1.313 hektar, Kecamatan Belantikan Raya sebesar 957 hektar, Kecamatan Delang sebesar 4.171 hektar dan Kecamatan Batangkawa sebesar 1.300 hektar.

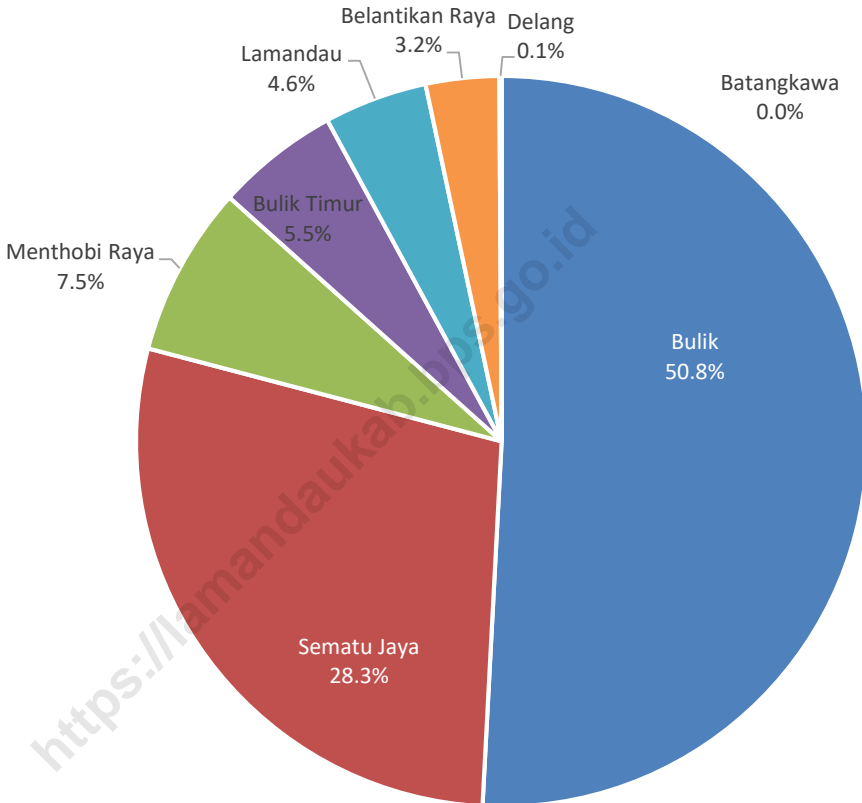
Harvested area of dryland paddy in 2015 in Bulik Subdistrict was 513 hectares, in Sematu Jaya Subdistrict was 80 hectares, in Menthobi Raya Subdistrict was 954 hectares, in Bulik Timur Subdistrict was 1.165 hectares, in Lamandau Subdistrict was 1.313 hectares, in Belantikan Raya Subdistrict was 957 hectares, in Delang Subdistrict was 4.171 hectares, in Batangkawa Subdistrict was 1.300 hectares.

Gambar
Figure

5.1

Persentase Luas Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau (hektar), 2017

Percentage of Planted Area of Palm Oil by Subdistrict in Lamandau Regency (hectare), 2017



Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau/Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Lamandau (hektar), 2015
Total Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Lamandau Regency (hectar), 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bulik	-	292	292
2	Sematu Jaya	-	435	435
3	Menthobi Raya	192	-	192
4	Bulik Timur	-	55	55
5	Lamandau	-	678	678
6	Belantikan Raya	-	26	26
7	Delang	180	538	718
8	Batangkawa	35	40	75
Kabupaten Lamandau		407	2 064	2 471

Catatan/*Note* : Data 2016 dan 2017 belum tersedia karena sedang dalam pergantian metodologi/*Data in 2016 and 2017 are not available yet due to methodology change*

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan/*Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency through Food Crops Statistic Report*

Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau (hektar), 2015

Tabel
Table **5.1.2**

Total Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Lamandau Regency (hectar), 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bulik	15 000	1 000	25 516
2	Sematu Jaya	116	125	15
3	Menthobi Raya	1 606	11 588	-
4	Bulik Timur	3 550	1 216	1 400
5	Lamandau	3 169	1 314	7 076
6	Belantikan Raya	1 675	4 760	3 174
7	Delang	2 370	4 334	34
8	Batangkawa	9 950	1 275	2 575
Kabupaten Lamandau		37 436	25 612	39 790

Catatan/Note : Data 2016 dan 2017 belum tersedia karena sedang dalam pergantian metodologi/Data in 2016 and 2017 are not available yet due to methodology change

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan/Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency through Food Crops Statistic Report

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau (Ha), 2015

Total Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lamandau Regency (Ha), 2015

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Bulik	80,0	513,0
2	Sematu Jaya	165,0	80,0
3	Menthobi Raya	155,0	954,0
4	Bulik Timur	10,0	1 165,0
5	Lamandau	110,0	1 313,0
6	Belantikan Raya	2,0	957,0
7	Delang	207,0	4 171,0
8	Batangkawa	50,0	1 300,0
	Kabupaten Lamandau	779,0	10 453,0

Catatan/Note: Data 2016 dan 2017 belum tersedia karena sedang dalam pergantian metodologi/Data in 2016 and 2017 are not available yet due to methodology change

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan/Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency through Food Crops Statistic Report

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau (Ha), 2015

Tabel
Table **5.1.4**

Total Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Lamandau Regency (Ha), 2015

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bulik	135,0	16,0	103,0	-	222,0	281,0
2 Sematu Jaya	-	-	19,0	-	25,0	15,0
3 Mentohi Raya	54,0	-	37,0	14,0	56,0	27,0
4 Bulik Timur	8,0	96,0	9,0	7,0	51,0	13,0
5 Lamandau	43,0	8,0	3,0	5,0	26,0	5,0
6 Belantikan Raya	1,0	23,0	1,0	-	6,0	1,0
7 Delang	5,0	-	-	-	100,0	3,0
8 Batangkawa	200,0	25,0	-	-	113,0	9,0
Kabupaten Lamandau	446,0	168,0	172,0	26,0	599,0	354,0

Catatan/Note: Data 2016 dan 2017 belum tersedia karena sedang dalam pergantian metodologi/Data in 2016 and 2017 are not available yet due to methodology change

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan/Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency through Food Crops Statistic Report

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen (Ha) Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Lamandau, 2017
Table 5.2.1 Total Harvested Area (Ha) of Vegetables by Kind of Plant in Lamandau Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	21	30	30	15	15	32
Februari/ <i>February</i>	15	27	25	12	10	22
Maret/ <i>March</i>	16	26	21	10	14	19
April/ <i>April</i>	18	24	18	12	11	20
Mei/ <i>May</i>	14	14	15	9	11	19
Juni/ <i>June</i>	15	16	12	11	13	18
Juli/ <i>July</i>	15	14	13	12	9	23
Agustus/ <i>August</i>	15	18	14	10	8	22
September/ <i>September</i>	18	20	13	9	9	20
Oktober/ <i>October</i>	19	23	16	11	10	23
November/ <i>November</i>	15	16	17	12	9	14
Desember/ <i>December</i>	19	24	17	11	9	18
2017	90	74	91	86	87	104

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Hortikultura/*Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency through Horticulture Statistic Report*

Tabel 5.2.2 **Produksi (kuintal) Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Lamandau, 2017**
Table 5.2.2 Production (quintal) of Vegetables by Kind of Plant in Lamandau Regency, 2017

Bulan <i>Month</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Cabai Rawit <i>Cayenne Pepper</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Kangkung <i>Kale</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	685	641	967	502	362	1 994
Februari/ <i>February</i>	501	627	779	255	132	1 349
Maret/ <i>March</i>	485	551	603	236	149	1 074
April/ <i>April</i>	433	351	448	280	179	675
Mei/ <i>May</i>	462	265	379	215	149	652
Juni/ <i>June</i>	359	263	307	218	147	603
Juli/ <i>July</i>	310	214	296	214	117	650
Agustus/ <i>August</i>	338	256	365	197	105	642
September/ <i>September</i>	348	180	340	188	112	570
Oktober/ <i>October</i>	476	413	375	262	156	820
November/ <i>November</i>	453	309	417	272	133	752
Desember/ <i>December</i>	545	388	439	276	145	789
2017	5 395	4 458	5 715	3 115	1 886	10 570

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Hortikultura/*Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency through Horticulture Statistic Report*

Tabel
Table **5.2.3**

Produksi (kuintal) Buah-buahan Menurut Jenis Buah di Kabupaten Lamandau, 2017

Production (quintal) of Fruits by Kind of Fruit in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pisang Banana	Nangka Cempedak Jackfruit	Durian Durian	Rambutan Rambutan	Mangga Mango	Manggis Mangosteen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Triwulan I/ <i>Quarter I</i>	3 255	1 743	805	683	737	65
Triwulan II/ <i>Quarter II</i>	3 920	1 098	97	521	849	46
Triwulan III/ <i>Quarter III</i>	3 110	1 046	209	437	428	8
Triwulan IV/ <i>Quarter IV</i>	5 230	1 976	511	1 082	572	102
2017	15 515	5 863	1 622	2 723	2 586	221

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau melalui Laporan Statistik Pertanian Tanaman Hortikultura/*Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency through Horticulture Statistic Report*

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1
Table

Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamandau (hektar), 2017

Total Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lamandau Regency (hectare), 2017

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Pinang Areca Nut	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Bulik	868,00	36,00	12 560,00	44,00	85,50	-	1,50
2 Sematu Jaya	115,00	20,50	6 981,00	0,50	0,02	0,30	-
3 Menthobi Raya	176,00	2,01	1 863,00	8,00	6,70	-	-
4 Bulik Timur	557,00	4,00	1 350,00	0,30	-	2,50	-
5 Lamandau	822,00	51,00	1 129,00	12,00	43,00	2,00	2,00
6 Belantikan Raya	639,00	1,00	1 083,00	0,25	-	2,00	0,20
7 Delang	3 211,00	81,00	28,00	61,00	4,00	18,50	1,50
8 Batangkawa	1 027,00	3,50	30,00	0,50	-	4,00	0,50
Kabupaten Lamandau	7 415,00	199,01	25 024,00	126,55	139,22	29,30	5,70

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau/Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency

Tabel
Table 5.3.2

Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lamandau (ton), 2017
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Lamandau Regency (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Pinang <i>Areca Nut</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Bulik	6,10	17,00	34 540,55	16,80	5,40	-	-
2 Sematu Jaya	4,40	9,00	18 400,00	0,22	0,01	0,07	-
3 Mentohi Raya	10,50	1,58	515,00	1,10	0,50	-	-
4 Bulik Timur	26,00	0,88	2 391,00	-	-	0,23	-
5 Lamandau	36,00	27,00	443,00	1,46	5,00	0,43	0,02
6 Belantikan Raya	28,00	0,23	545,00	0,06	-	0,56	0,03
7 Delang	1 350,00	33,00	12,30	10,60	1,10	14,10	0,06
8 Batangkawa	231,00	1,90	18,00	-	-	0,01	-
Kabupaten Lamandau	1 692,00	90,59	56 864,85	30,24	12,01	15,40	0,11

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau/*Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency*

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lamandau, 2016**
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Lamandau Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bulik	-	1 172	-	1 003	28	1 036
2	Sematu Jaya	-	915	-	1 472	70	51
3	Menthobi Raya	-	490	-	1 019	11	1 135
4	Bulik Timur	-	361	-	563	106	2 063
5	Lamandau	-	240	-	84	-	2 315
6	Belantikan Raya	-	282	-	117	-	2 039
7	Delang	-	341	-	53	-	2 515
8	Batangkawa	-	155	-	31	-	2 221
	Kabupaten Lamandau	-	3 956	-	4 342	215	13 375

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau/*Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency*

Tabel 5.4.2 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lamandau, 2017**
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Lamandau Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bulik	14 115	-	60 000	2 365
2	Sematu Jaya	15 328	-	50 000	3 250
3	Menthobi Raya	14 126	-	50 000	3 150
4	Bulik Timur	12 405	-	6 000	2 550
5	Lamandau	9 530	-	400	1 125
6	Belantikan Raya	9 324	-	300	1 780
7	Delang	10 163	-	600	1 200
8	Batangkawa	7 689	-	200	860
	Kabupaten Lamandau	92 680	-	167 500	16 280

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau/Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency

Tabel
Table **5.4.3**

Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lamandau, 2017

Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Lamandau Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef</i> <i>Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bulik	326	-	-	60	-	35
2	Sematu Jaya	128	-	-	135	-	12
3	Menthobi Raya	33	-	-	30	-	20
4	Bulik Timur	20	-	-	15	-	60
5	Lamandau	1	-	-	1	-	55
6	Belantikan Raya	15	-	-	3	-	63
7	Delang	3	-	-	1	-	78
8	Batangkawa	1	-	-	-	-	76
	Kabupaten Lamandau	527	-	-	245	-	399

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau/*Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency*

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lamandau, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Lamandau Regency, 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bulik	-	-	178	176	178	176
2 Sematu Jaya	-	-	59	59	59	59
3 Mentohi Raya	-	-	35	35	35	35
4 Bulik Timur	-	-	46	46	46	46
5 Lamandau	-	-	57	57	57	57
6 Belantikan Raya	-	-	43	43	43	43
7 Delang	-	-	41	41	41	41
8 Batangkawa	-	-	58	58	58	58
Kabupaten Lamandau	-	-	517	515	517	515

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau/*Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency*

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lamandau (ton), 2016 dan 2017

Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Lamandau Regency (ton), 2016 and 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bulik	-	-	123,25	145,65	123,25	145,65
2	Sematu Jaya	-	-	32,30	35,87	32,30	35,87
3	Menthobi Raya	-	-	48,61	58,24	48,61	58,24
4	Bulik Timur	-	-	54,10	68,89	54,10	68,89
5	Lamandau	-	-	58,12	69,33	58,12	69,33
6	Belantikan Raya	-	-	72,05	86,82	72,05	86,82
7	Delang	-	-	81,61	96,71	81,61	96,71
8	Batangkawa	-	-	61,44	75,51	61,44	75,51
Kabupaten Lamandau		-	-	531,48	637,02	531,48	637,02

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau/*Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency*

Tabel
Table 5.5.3

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Lamandau, 2017

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Lamandau Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah Paddy <i>Field</i>	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bulik	-	-	89	45	78	-	134
2	Sematu Jaya	-	-	71	7	9	-	78
3	Menthobi Raya	-	-	38	7	7	-	45
4	Bulik Timur	-	-	34	10	12	-	44
5	Lamandau	-	-	53	16	16	-	69
6	Belantikan Raya	-	-	32	15	15	-	47
7	Delang	-	-	59	8	10	-	67
8	Batangkawa	-	-	40	17	18	-	57
	Kabupaten Lamandau	-	-	416	125	165	-	541

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau/Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Lamandau (ton), 2017

Tabel
Table **5.5.4**

Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Lamandau Regency (ton), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Bulik	-	-	328,28	106,80	213,45	-	435,08
2	Sematu Jaya	-	-	196,82	11,17	22,31	-	207,99
3	Menthobi Raya	-	-	112,14	13,64	27,27	-	125,78
4	Bulik Timur	-	-	106,98	32,82	65,60	-	139,80
5	Lamandau	-	-	117,47	44,91	89,76	-	162,38
6	Belantikan Raya	-	-	99,72	29,93	59,81	-	129,65
7	Delang	-	-	137,48	39,42	78,79	-	176,90
8	Batangkawa	-	-	94,75	42,88	85,70	-	137,63
	Kabupaten Lamandau	-	-	1 193,64	321,57	642,69	-	1 515,21

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau/*Agriculture and Fishery Office of Lamandau Regency*

Tabel
Table 5.5.5

**Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di
Kabupaten Lamandau, 2017**
*Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in
Lamandau Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bulik	137	52	-
2	Sematu Jaya	21	6	-
3	Menthobi Raya	38	12	-
4	Bulik Timur	42	22	-
5	Lamandau	81	23	-
6	Belantikan Raya	76	18	-
7	Delang	58	13	-
8	Batangkawa	109	27	-
	Kabupaten Lamandau	562	173	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Lamandau/Agriculture and Fishery
Office of Lamandau Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1
Table

Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau (hektar), 2015
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Lamandau Regency (hectare), 2015

Kecamatan Subdistrict	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
			Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bulik	-	-	-	15 329,63	35 506,94	51 720,63
2 Sematu Jaya	-	-	-	3 270,77	3 426,46	6 762,26
3 Mentohi Raya	9 722,38	-	105,12	43 211,69	13 973,75	67 116,16
4 Bulik Timur	418,82	-	93 204,44	4 502,51	56 272,95	155 303,76
5 Lamandau	-	-	47 588,06	30 874,89	31 075,03	110 127,67
6 Belantikan Raya	30 836,30	-	102 653,83	-	8 535,25	142 823,84
7 Delang	18 066,01	-	22 284,36	-	4 634,55	45 203,99
8 Batangkawa	8 780,96	-	36 368,43	-	14 448,21	60 025,55
Kabupaten Lamandau	67 824,47	-	302 204,24	97 189,49	167 873,14	639 083,86

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Lamandau/Regional Environmental and Forestry Office of Lamandau Regency

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Lamandau (m³), 2011–2017**
Table Timber Production by Type of Product in Lamandau Regency (m³), 2011–2017

Tahun <i>Year</i>	Kayu Bulat <i>Logs</i>	Kayu Gergajian <i>Sawn Timber</i>	Kayu Lapis <i>Plywood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	153 886,10	-	-
2012	145 109,89	-	-
2013	115 640,18	-	-
2014	133 626,82	-	-
2015	224 642,12	-	-
2016	80 860,96	-	-
2017

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Lamandau/Regional Environmental and Forestry Office of Lamandau Regency

**Distribusi Air Bersih Menurut Jenis Pelanggan
di Kabupaten Lamandau, 2017**

Clean Water Distribution by Customer Type in Lamandau Regency, 2017



Pelanggan Rumah Tangga masih menempati pertama dengan jumlah pelanggan 2593 dari seluruh total pelanggan air bersih yaitu 3182 pelanggan

Household customers have a total of 2593 customers from the total clean water customers, namely 3182 customers

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengumpulan data industri besar dan sedang** dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. **Klasifikasi industri** yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab

TECHNICAL NOTES

1. ***Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.***
2. ***The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.***
3. ***A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.***

atas usaha tersebut.

4. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
5. **Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
5. *State Electricity Company (PLN) is a State-owned Public Company that has the activity of generation, transmission and distribution of electricity.*
6. **Perusahaan Air Bersih** adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.
6. *The Clean Water Company is a company that has activities in the reservoir, purification, and distribution of the raw water or clean water from water terminal through the conduit, pipe or tank car (within one administrative management of economic activity) to households, industries, or other commercial users.*
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli dari perusahaan.
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Selama tahun 2016, total produksi tenaga listrik di Kabupaten Lamandau sebanyak 27.201.338 kwh, dimana ada sebanyak 25.077.832 kwh yang dijual dan 1.921.704 kwh hilang/susut. Sedangkan di tahun 2017, total produksi tenaga listrik di Kabupaten Lamandau sebanyak 28.899.762,73 kwh, dimana ada sebanyak 26.638.868,00 kwh yang dijual dan 2.260.965,73 kwh hilang/susut.

During 2016, total electRICT power production in Lamandau Regency as much as 27.201.338 kwh, which there are as many as 25.077.832 kwh sold, and 1.921.704 kwh remained. Meanwhile, during 2017, total electRICT power production in Lamandau Regency as much as 28.899.762,73 kwh, which there are as many as 26.638.868,00 kwh sold, and 2.260.965,73 kwh remained.

Jumlah listrik yang dijual sebanyak 26.638.868,00 kwh untuk memenuhi kebutuhan 13.955 pelanggan di tahun 2017.

Total electRICT power that sold in Lamandau Regency as much as 26.638.868,00 kwh, for 13.955 costumers in 2017.

Untuk konsumsi air bersih di Kabupaten Lamandau, ada sebanyak 919.004 m³ air yang diproduksi untuk 3.182 di tahun 2017.

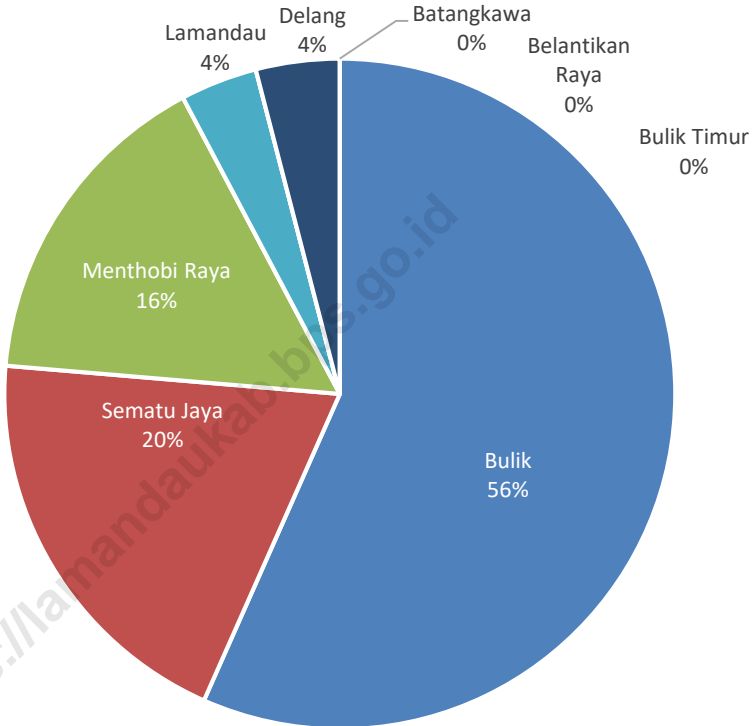
For the consumption of clean water in Lamandau Regency, there Produce 919.004 m³ of water to 3.182 costumers in 2017.

Gambar
Figure

6.1

Persentase Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017

Percentage of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017



Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Lamandau/Electricity Company of Lamandau Regency

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel

6.1.1

Jumlah Perusahaan, dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Lamandau, 2017

Table

Number of Establishment and Employees by Industrial Classification in Lamandau Regency, 2017

Klasifikasi Industri	Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
Industri Makanan	53	100
Industri Minuman	2	6
Industri Pengolahan Tembakau	-	-
Industri Tekstil	-	-
Industri Pakaian Jadi	22	68
Industri Kuit, Barang Dari Kulit dan AlasKaki	-	-
Industri Kayu, Barang Dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman Dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	16	42
Industri Kertas dan Barang Dari Kertas	-	-
Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-	-
Industri Produk Dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	-	-
Industri Bahan Kimia dan Barang Dari Bahan Kimia	-	-
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	-	-
Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik	-	-
Industri Barang Galian Bukan Logam	-	-
Industri Logam Dasar	-	-
Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	-	-
Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-	-
Industri Peralatan Listrik	-	-
Industri Mesin dan Perlengkapan Ytdl	-	-
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	-	-
Industri Furnitur	18	56
Industri Pengolahan Lainnya	47	131

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian/Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Trade and Industry Office of Lamandau Regency

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Lamandau, 2011–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Lamandau Regency, 2011–2017

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrined (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	1 380,80	11 394 393,00	10 610 868,00	11 585,00	821 950,00
2012	2 419,80	14 234 028,00	13 755 090,00	45 079,00	794 738,00
2013	5 818,80	18 528 151,00	16 194 711,00	19 688,00	2 303 390,00
2014	7 321,20	22 894 680,00	20 704 158,00	43 763,00	2 190 522,00
2015	10 749,80	24 784 895,00	23 049 150,00	102 144,00	1 735 745,00
2016	11 750,00	27 201 338,00	25 077 832,00	112 212,00	1 921 704,00
2017	14 423,10	28 899 762,73	26 638 797,00	107 863,07	2 260 965,73

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Lamandau/Electricity Company of Lamandau Regency

Tabel
Table

6.2.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2012–2017*Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Lamandau Regency, 2012–2017*

	Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bulik	1577	2 695	3 123	4 551	4 880	7 904
2	Sematu Jaya	497	955	1 102	2 123	2 184	2 750
3	Menthobi Raya	-	1 147	1 658	1 767	1 798	2 220
4	Bulik Timur	-	-	-	-	-	-
5	Lamandau	-	22	177	370	465	518
6	Belantikan Raya	-	-	-	-	-	-
7	Delang	-	291	314	341	351	563
8	Batangkawa	-	-	-	-	-	-
	Jumlah/Total	2 074	5 110	6 374	9 152	9 678	13 955

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Lamandau/*Electricity Company of Lamandau Regency*

Tabel 6.2.3 **Rata-Rata Pemakaian Listrik PLN Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Lamandau, 2017**
Table **Average of Electricity Consumption by Costumer Type in Lamandau Regency, 2017**

Jenis Pelanggan <i>Costumers Type</i>	Jumlah Pelanggan <i>Costumers</i>	Pemakaian Rata-rata KWH/Bulan <i>Average of Electricity Consumption</i>
(1)	(2)	(3)
Rumah Tangga	10 447	1 624 089
Bisnis	652	304 821
Industri	2	54 775
Pemerintahan	213	154 797
Sosial	287	72 246
Layanan Khusus	9 557	9 557
Jumlah/Total	21 158	2 220 285

Sumber/Source: Perusahaan Listrik Negara Kabupaten Lamandau/*Electricity Company of Lamandau Regency*

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan dan Air PDAM yang Didistribusikan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table Number of Costumers and Distributed Water in Lamandau Regency, 2017

Bulan Month	Pelanggan Costumer	Air Disalurkan Distributed Water
(1)	(2)	(3)
01. Januari/ <i>January</i>	2 697	68 168
02. Februari/ <i>February</i>	2 717	79 427
03. Maret/ <i>March</i>	2 779	71 311
04. April/ <i>April</i>	2 780	79 143
05. Mei/ <i>May</i>	2 819	74 635
06. Juni/ <i>June</i>	2 832	74 991
07. Juli/ <i>July</i>	2 850	77 124
08. Agustus/ <i>August</i>	2 916	80 725
09. September/ <i>September</i>	2 938	83 632
10. Oktober/ <i>October</i>	2 993	76 306
11. November/ <i>November</i>	3 045	83 326
12. Desember/ <i>December</i>	3 182	74 463

Sumber/*Source*: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lamandau/*Clean Water Regional Establishment of Lamandau Regency*

Tabel 6.2.5 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Lamandau Regency, 2017

Jenis Pelanggan <i>Customer Type</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>	19	9 412	18 824 000
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	2 593	695 845	2 525 800 800
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	91	29 439	137 877 600
Niaga/ <i>Trade</i>	449	167 448	818 729 100
Industri/ <i>Industry</i>	7	3 442	28 472 800
Khusus/ <i>Exclusive</i>	23	13 418	37 317 500
Jumlah/Total	3 182	919 004	3 567 021 800

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Lamandau/*Clean Water Regional Establishment of Lamandau Regency*

6.3 KONTRUKSI/*CONSTRUCTION*

Tabel
Table 6.3.1

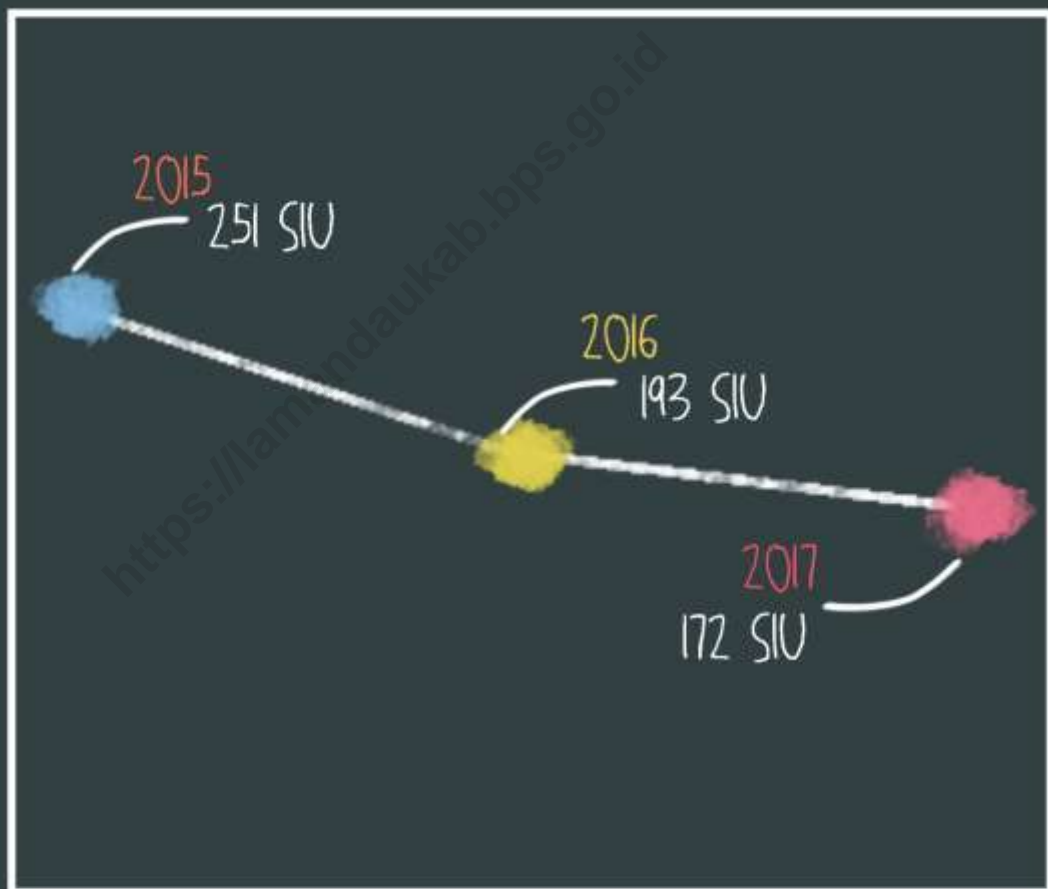
Jumlah Tanah Terdaftar (Sertifikat) dan Luas Tanah yang Telah Dilakukan Pemberian Hak Atas Tanah Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kabupaten Lamandau, 2017
Number of Land-Law (Certificate) and The Area of Land that has been Given The Land Right by Land Right Type in Lamandau Regency, 2017

Jenis Hak Atas Tanah <i>Land Right Type</i>	Jumlah Sertifikat <i>Number of Certificate</i>	Luas Tanah (m²) <i>Land Area</i>
(1)	(2)	(3)
Hak Milik <i>Rights if Ownership</i>	31 558	190 394 631
Hak Guna Usaha <i>Cultivation Rights</i>	43	734 377 861
Hak Guna Bangunan <i>Poverty Rights</i>	427	821 369
Hak Pakai <i>Usage Rights</i>	148	447 899
Hak Pengelolaan <i>Management Rights</i>	2	6 721 280
Hak Wakaf <i>Benefaction Rights</i>	5	12 952

Sumber/*Source*: Kantor Pertanahan Kabupaten Lamandau/*Regional Land Board of Lamandau Regency*

**Jumlah Penerbitan Surat Izin Usaha
di Kabupaten Lamandau, 2017**

Number of Issuance of Business License in Lamandau Regency, 2017



Penerbitan SIU di Kabupaten Lamandau dari tahun 2015 semakin menurun.

Number of Issuance of Business License in Lamandau Regency from 2015 has declined

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Informasi jumlah perusahaan** menurut bentuk badan hukum diperoleh berdasarkan database perusahaan yang mendaftarkan diri di badan pelayanan perijinan dan penanaman modal kabupaten lamandau hingga tahun 2017.
 2. **Koperasi** adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan
 3. Berdasarkan fungsinya koperasi dapat dikategorikan menjadi:
 - **Koperasi pembelian/ pengadaan/ konsumsi** adalah koperasi yang menyelenggarakan fungsi pembelian atau pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan anggota sebagai konsumen akhir. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pembeli atau konsumen bagi koperasinya.
 - **Koperasi penjualan/ pemasaran** adalah koperasi yang menyelenggarakan fungsi distribusi barang atau
1. **Information about the number of enterprises** based on database of companies that enroll to Regional Office of Licensing Service and Capital Investment of Lamandau Regency in 2017.
 2. **Cooperatives** are business organizations owned and operated by the individual mutual interest. Cooperatives bases its activities on the principle of people's economic movement based on the principle of the family.
 3. Based on the function Cooperative can be categorized into:
 - **Cooperative purchasing / procurement / consumption** is a cooperative that organizes functions of purchasing or supply goods and services to meet the needs of members as the end consumer. Here, members act as the owner and the purchaser or consumer for his cooperative.
 - **Cooperative sales / marketing** is a cooperative that organizes functions of distribution of goods or services produced by

jasa yang dihasilkan oleh anggotanya agar sampai di tangan konsumen. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pemasok barang atau jasa kepada koperasinya.

- **Koperasi produksi** adalah koperasi yang menghasilkan barang dan jasa, dimana anggotanya bekerja sebagai pegawai atau karyawan koperasi. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pekerja koperasi.
- **Koperasi jasa** adalah koperasi yang menyelenggarakan pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh anggota, misalnya: simpan pinjam, asuransi, angkutan, dan sebagainya. Di sini anggota berperan sebagai pemilik dan pengguna layanan jasa koperasi.

its members in order to reach the hands of consumers. Here, members act as owners and suppliers of goods or services to cooperatives.

- **Cooperative production** is a cooperative that produces goods and services, where members work as an employee or employees of the cooperative. Here, members act as owner and worker cooperatives.
- **Cooperative Services** is a cooperative that organizes services needed by members, for example: savings and loans, insurance, transportation, and so forth. Here, members act as owners and users of services cooperative.

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah koperasi pada tahun 2017 di Kecamatan Bulik sebesar 56 koperasi, di Kecamatan Sematu Jaya sebesar 14 koperasi, di Kecamatan Mentohi Raya sebesar 13 koperasi, di Kecamatan Bulik Timur sebesar 17 koperasi, di Kecamatan Lamandau sebesar 29 koperasi, di Kecamatan Belantikan Raya sebesar 13 koperasi, di Kecamatan Delang sebesar 3 koperasi, di Kecamatan Batangkawa sebesar 10 koperasi.

Number of cooperatives in 2017 in Bulik Subdistrict as much as 56 cooperatives, in Sematu Jaya Subdistrict as much as 14 cooperatives, in Mentohi Raya Subdistrict as much as 13 cooperatives, in Bulik Timur Subdistrict as much as 17 cooperatives, in Lamandau Subdistrict as much as 29 cooperatives, in Belantikan Raya Subdistrict as much as 13 cooperatives, in Delang Subdistrict as much as 3 cooperatives, in Batangkawa Subdistrict as much as 10 cooperatives.

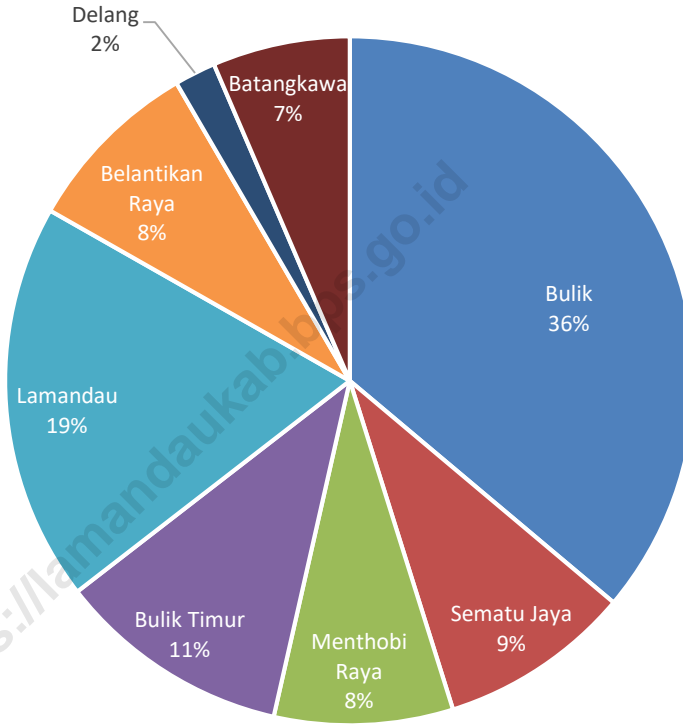
Berdasarkan data Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lamandau, jumlah pedagang dengan klasifikasi Pedagang Besar, Menengah dan Kecil pada tahun 2017 sebanyak 711 pedagang besar, 608 pedagang menengah, dan 810 pedagang kecil.

Based on data provided by Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Trade and Industry Office of Lamandau Regency, trading activities with large classification trading, medium scale trading and small scale trading in the year 2017 are 3.078 units as Wholesale status, 608 as medium trader and 810 as small trader.

Gambar
Figure

7.1

Persentase Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Percentage of Cooperatives by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017



Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian/Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Trade and Industry Office of Lamandau Regency

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Lamandau, 2011–2017
Table 7.1 Number of Establishments by Type of Business Entity in Lamandau Regency, 2011–2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perseroan Terbatas <i>Incorporated Company</i>	12	7	10	25	23	11	18
CV/Firma <i>Firm</i>	56	153	93	94	131	82	66
Koperasi <i>Cooperative</i>	8	6	10	12	12	9	12
Perorangan <i>Individual</i>	42	72	41	107	85	91	76
Jumlah/Total	118	238	154	238	251	193	172

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lamandau/Capital Investment and One Stop-Integrated Service Office of Lamandau Regency

Tabel 7.2 **Jumlah Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan di Kabupaten Lamandau, 2015–2017**
Table 7.2 *Number of Issuance of Business License in Lamandau Regency, 2015–2017*

Tahun	SIU Perdagangan
(1)	(2)
2015	251
2016	193
2017	172

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lamandau/Capital Investment and One Stop-Integrated Service Office of Lamandau Regency

Tabel 7.3 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table 7.3 Number of Merchants by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pedagang Besar <i>Wholesaler</i>	Pedagang Menengah <i>Medium Trader</i>	Pedagang Kecil <i>Small Trader</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bulik	400	200	300
2	Sematu Jaya	99	100	200
3	Menthobi Raya	77	50	100
4	Bulik Timur	45	47	65
5	Lamandau	25	30	80
6	Belantikan Raya	20	11	30
7	Delang	20	40	80
8	Batangkawa	25	30	55
Kabupaten Lamandau		711	608	810

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lamandau/*Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Trade and Industry Office of Lamandau Regency*

Tabel 7.4 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lamandau, 2011–2017
Table 7.4 Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lamandau Regency, 2011–2017

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pasar/Market	13	13	13	13	13	15	17
Toko/Store	620	630	670	680	690	700	711
Kios	535	545	560	580	590	600	608
Warung	820	843	855	877	933	968	973
Jumlah/Total	1 988	2 031	2 098	2 150	2 226	2 283	2 309

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lamandau/Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Trade and Industry Office of Lamandau Regency

Tabel 7.5 Jumlah Koperasi Menurut Keaktifannya dan Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table 7.5 Number of Cooperatives by Activity and Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Aktif Active	Tidak Aktif Not Active	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bulik	46	10	56
2 Sematu Jaya	13	1	14
3 Mentobi Raya	12	1	13
4 Bulik Timur	14	3	17
5 Lamandau	26	3	29
6 Belantikan Raya	13	-	13
7 Delang	3	-	3
8 Batangkawa	5	5	10
Kabupaten Lamandau	132	23	155

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lamandau/Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Trade and Industry Office of Lamandau Regency

Tabel 7.6 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table 7.6 Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KUD	KOPKAR	KPRI	KOP. Pertanian	Kop. Wanita	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Bulik	3	-	2	-	-	51	56
2 Sematu Jaya	2	-	-	-	-	11	14
3 Mentohi Raya	1	-	-	-	1	12	17
4 Bulik Timur	1	-	-	-	-	16	17
5 Lamandau	1	1	-	-	-	26	29
6 Belantikan Raya	2	2	-	-	-	10	13
7 Delang	1	-	-	2	-	1	3
8 Batangkawa	-	-	-	-	-	10	10
Kabupaten Lamandau	10	3	2	2	1	137	155

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lamandau/Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Trade and Industry Office of Lamandau Regency

Tabel 7.7 Jumlah Koperasi Menurut Kelompok Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Number of Cooperatives by Group of Cooperative and Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Simpan Pinjam Saving and Loan	Produksi Production	Konsumen Consumer	Jasa Services	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bulik	12	5	33	9	59
2 Sematu Jaya	4	5	5	-	14
3 Mentobi Raya	2	3	8	-	13
4 Bulik Timur	-	5	8	2	15
5 Lamandau	2	4	21	1	28
6 Belantikan Raya	1	2	9	2	14
7 Delang	-	2	1	-	3
8 Batangkawa	1	-	8	-	9
Kabupaten Lamandau	22	26	93	14	155

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lamandau/Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Trade and Industry Office of Lamandau Regency

Tabel 7.8 Jumlah Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table 7.8 Number of Traditional Market by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pasar Tradisional Traditional Market
(1)	(2)
Bulik	7
Sematu Jaya	1
Menthobi Raya	1
Bulik Timur	2
Lamandau	2
Belantikan Raya	2
Delang	2
Batangkawa	-
Kabupaten Lamandau	17

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lamandau/Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Trade and Industry Office of Lamandau Regency

Tabel 7.9 Jumlah Pemasukan Bahan Pokok di Kabupaten Lamandau, 2017
Table Number of Import of Basic Ingredients in Lamandau Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Stok Awal <i>Stock</i>	Pengadaan <i>Import</i>
(1)	(2)	(3)
1. Beras/ <i>Rice</i> (Ton)	...	138,60
2. Gula Pasir/ <i>Sugars</i> (Ton)	...	57,38
3. Minyak Goreng/ <i>Cooking Oil</i> (Ltr)	...	276000
4. Daging Sapi/ <i>Beef</i> (Ton)	...	71
5. Daging Ayam/ <i>Chicken Meat</i> (Ton)	...	54,46
6. Telur/ <i>Egg</i> (Ton)	...	60,71
7. Susu/ <i>Milk</i> (Ton)	...	38,19
8. Jagung Pipilan/ <i>corn</i> (Ton)	...	21,01
9. Minyak Tanah/ <i>Petrol</i> (Ltr)	...	-
10. Garam/ <i>salt</i> (Ton)	...	10,20
11. Ikan Asin/ <i>Salted Fish</i> (Ton)	...	11,98
12. Cabe Merah/ <i>Red Papper</i> (Ton)	...	24,71
13. Tepung terigu/ <i>Wheat Flour</i> (Ton)	...	31,41

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Lamandau/*Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Trade and Industry Office of Lamandau Regency*

**Jumlah Objek Wisata Menurut Lokasi Kecamatan
di Kabupaten Lamandau, 2017**

Number of Tourism Objects According to District Locations in Lamandau Regency, 2017



Jumlah Objek Wisata di Kabupaten Lamandau adalah sebanyak 50 Objek Wisata.

The number of tourist objects in Lamandau Regency is 50 tourism objects.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

2. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
2. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
3. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.

ULASAN

Di Kabupaten Lamandau hanya di Kecamatan Bulik dan Kecamatan Delang terdapat akomodasi hotel. Jumlah hotel di Kecamatan Bulik adalah 11 hotel/akomodasi, dimana secara total terdapat 165 kamar dan 251 tempat tidur. Sementara itu di Kecamatan Delang hanya terdapat 2 akomodasi dengan 32 kamar dan 42 tempat tidur.

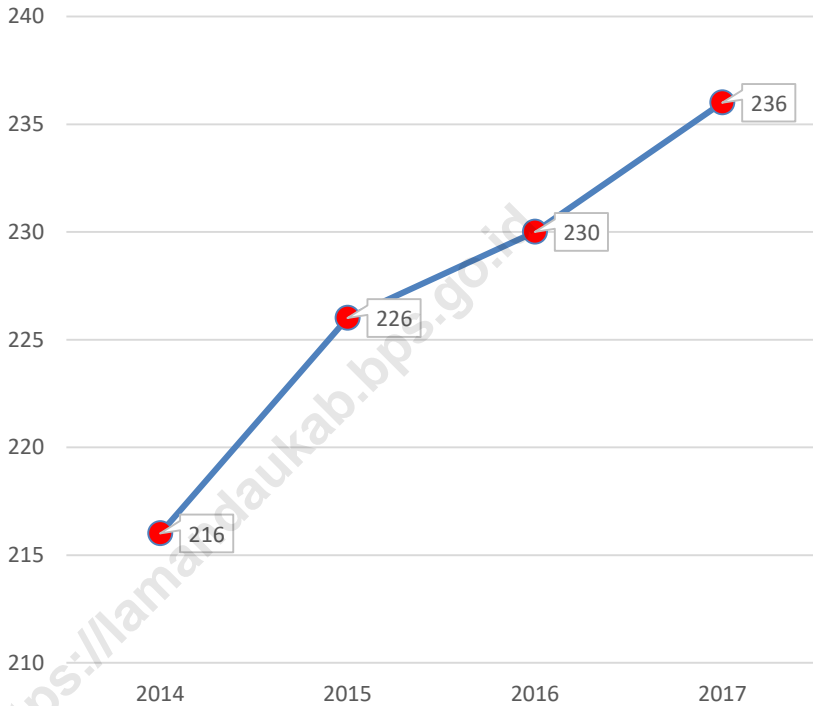
Jumlah pengunjung/wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Lamandau setiap tahunnya menunjukkan tren meningkat, dimana pada tahun 2011 hanya terdapat 22 wisatawan, meningkat drastis menjadi 6.258 wisatawan pada tahun 2016, dan menjadi 30.100 wisatawan pada tahun 2017.

DESCRIPTION

Only in Bulik Subdistrict and Delang Subdistrict that have hotel accommodations. The number of hotel accommodations in Bulik Subdistrict as much as 11 hotels/acomodations with 165 rooms and 251 beds, meanwhile in Delang Subdistrict only two accommodations with 32 rooms and 42 beds.

Number of visitors in Lamandau Regency, increase from 22 visitors in 2011 to 6.258 visitors in 2016 and still increase until 30.100 visitors in 2017.

Gambar 8.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2014-2017
Figure Number of Restaurant by Subdistrict in Lamandau Regency, 2014-2017



Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian/Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Trade and Industry Office of Lamandau Regency

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2017
Table 8.1 Number of Accomodations by Subdistrict in Lamandau Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hotel/Akomodasi <i>Hotel/Accomodation</i>	Kamar <i>Rooms</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bulik	11	165	251
2	Sematu Jaya	-	-	-
3	Menthobi Raya	-	-	-
4	Bulik Timur	-	-	-
5	Lamandau	-	-	-
6	Belantikan Raya	-	-	-
7	Delang	2	32	42
8	Batangkawa	-	-	-
Kabupaten Lamandau		13	197	293

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Lamandau/*BPS-Statistic of Lamandau Regency*

Tabel 8.2 **Direktori Hotel/Akomodasi Lainnya di Kabupaten Lamandau, 2017**
Table Directory of Hotel/Other Accomodations in Lamandau Regency, 2017

Nama <i>Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Jenis <i>Type</i>	Tarif (ribu rupiah) <i>Rate (thousand rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pondok Tita Hotel	Jl Bukit Hibil Timur No. 128 Nanga Bulik	Hotel Melati	330-385
Putri Tunggal Hotel	Jl Djagai Mahmud RT.04c RW.04 No.168 Nanga Bulik	Hotel Melati	220-275
Jayanti Indah Losmen	Jl. JC Rangkap RT.04 Nanga Bulik	Akomodasi Lainnya	60
Jhon Losmen	Jl. Batu Batanggui RT.04 Nanga Bulik	Akomodasi Lainnya	100-150
Kelincing Losmen	Jl. Cilik Riwut No.36 RT.04	Akomodasi Lainnya	30-40
Lamandau Losmen	Jl. Cempaka No. 46 RT.05	Akomodasi Lainnya	60-150
Mama Mia Losmen	Jl. Batu Batanggui RT.04 Nanga Bulik	Akomodasi Lainnya	100-350
Purnamaria Losmen	Jl. Cempaka RT.03 Nanga Bulik	Akomodasi Lainnya	45-140
Rifqi Safari Losmen	Jl. Cempedak No.108 RT.05 Nanga Bulik	Akomodasi Lainnya	60-200
Samudra Losmen	Jl. Cempaka No. 53 RT.03 Nanga Bulik	Akomodasi Lainnya	50
Sederhana Losmen	Jl. Cempaka No.04 RT.04 Nanga Bulik	Akomodasi Lainnya	35-50
Aan Losmen	Jl. Trans Kalimantan RT.01 Kudangan	Akomodasi Lainnya	100-150

Sumber/Source: BPS Kabupaten Lamandau/BPS-Statistic of Lamandau Regency

Tabel 8.3 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2014-2017
Table 8.3 Number of Restaurant by Subdistrict in Lamandau Regency, 2014-2017

Kecamatan Subdistrict		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Bulik	90	92	95	97
2	Sematu Jaya	59	63	64	65
3	Menthobi Raya	25	26	26	26
4	Bulik Timur	14	14	14	14
5	Lamandau	8	8	8	8
6	Belantikan Raya	11	12	12	13
7	Delang	6	8	8	10
8	Batangkawa	3	3	3	3
Kabupaten Lamandau		216	226	230	236

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perdagangan dan Perindustrian/Cooperatives, Small and Medium Enterprises, Trade and Industry Office of Lamandau Regency

Tabel 8.4 **Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Lamandau, 2011–2017**
Table 8.4 *Number of International and Domestic Visitors in Lamandau Regency, 2011–2017*

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestic <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	22	na	22
2012	38	na	38
2013	54	na	54
2014	69	na	69
2015	100	997	1 097
2016	102	6 156	6 258
2017	130	30 100	30 230

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Lamandau/ Regional Tourism Office of Lamandau Regency

Tabel 8.5 **Direktori Objek Wisata di Kabupaten Lamandau, 2017**
Table *Directory of Tourist Attraction in Lamandau Regency, 2017*

Objek Wisata <i>Tourist Attraction</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	
	Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
1 Perbukitan/<i>Hill</i>		
a. Sebayan	Delang	Kudangan
b. Sampuraga	Belantikan Raya	Karang Besi
c. Bolau	Lamandau	Tapin Bini
d. Pendulangan	Lamandau	Bakonsu
e. Saluai & Batu Diri	Menthobi Raya	Melata
f. Kubau Mamini & Kubau Lalaki	Menthobi Raya	Lubuk Hiju
g. Mananggi	Menthobi Raya	Lubuk Hiju
2 Sungai & Riam/<i>River</i>		
a. Riam Tapin Bini	Lamandau	Tapin Bini
b. Riam Sangkarapuian	Lamandau	Tapin Bini
c. Riam Singganan	Belantikan Raya	Nanga Matu
d. Riam Lamoyu	Belantikan Raya	Karang Besi
e. Riam Kladu	Batangkawa	Benakitan
f. Riam Bahu Burung	Bulik Timur	Nanga Kemujan
g. Riam Tinggi	Delang	Riam Tinggi
h. Riam Satongah	Delang	Kudangan
3 Air Terjun/<i>Waterfall</i>		
a. Siukam Bidadari, 175 m	Delang	Sekombulan
b. Sangilipan	Delang	Hulu Jojabo
c. Muhur	Delang	Hulu Jojabo
d. Berunut	Delang	Hulu Jojabo
e. Kakap Kalelawar	Delang	Kudangan
f. Kakap pominggis	Delang	Kudangan
g. Tambai	Delang	Penyombaan

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 8.5

Objek Wisata <i>Tourist Attraction</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	
	Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
h. 33 Tingkat	Delang	Penyombaan
i. Torap	Delang	Penyombaan
j. Garung	Delang	Lopus
k. Hulu Palikodan	Bulik Timur	Palikodan
l. Tingkat 7	Menthobi Raya	Melata
4 Danau/Lake		
a. Sematu	Bulik	Batu Kotam
b. Sebruangan	Bulik	Guci
5 Budaya/Culture		
a. Rumah Betang Ojung Batu	Delang	Kudangan
b. Betang Rumbang Pirak	Delang	Kudangan
c. Betang Rumbang Rongas	Delang	Kudangan
d. Betang Bintang Timur	Delang	Kudangan
e. Rumah Pusaka Dinding Tambi	Lamandau	Tapin Bini
f. Betang Rumbang Bulin	Lamandau	Bakonsu
g. Balau Saheban	Bulik Timur	Merambang
h. Tarian Pagaruyung	Delang	Lopus
i. Babantan Laman	Delang&Batangkawa	semua Desa
j. Ritual Penyambutan Tamu	Semua Kecamatan	semua Desa
6 Event/Event		
a. Bamboo Rafting Festival	Delang	Kudangan
b. Festival Babukung	Bulik	Nanga Bulik
c. Festival Seni dan Budaya	Bulik	Nanga Bulik

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Lamandau/ Regional Tourism Office of Lamandau Regency

**Jumlah Kendaraan Menurut Jenisnya
di Kabupaten Lamandau, 2017**

Number of Vehicles by Type in Lamandau Regency, 2017



Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Lamandau adalah sebanyak 45184 unit.

Number of vehicles in Lamandau Regency is 45184 units.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan informasi dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lamandau, pada tahun 2017, panjang jalan yang menjadi wewenang negara sepanjang 178,10 km, menjadi wewenang provinsi sepanjang 21,40 km dan menjadi wewenang kabupaten sepanjang 551,75 km. Berdasarkan jenis permukaannya, 294,34 km sudah beraspal dan 456,91 km belum beraspal. Berdasarkan kondisi jalannya, pada tahun 2017, 6,71 persen dari jalan yang ada di lamandau mengalami kerusakan berat dan 22,12 persen mengalami kerusakan. Berdasarkan Kelas jalan, pada tahun 2017, 158,37 km merupakan jalan kelas IIIa, 21,90 km merupakan jalan kelas IIIb, dan 529,85 km merupakan jalan kelas IIIc.

Based on information from public work services of Lamandau Regency, in 2017, length of road that be the state authority is 178,10 km, that be the province authority is 21,40 km, and that be the regency authority is 551,75 km. Based on the road surface, length of road that paved is 294,75 km, and not paved 456,91 km. Based on the condition, in 2017, 6,71 percent of the road in lamandau regency have severely damaged. And 22,12 percent have damaged. Based on the road class, in 2017, 158,37 km is a IIIa road class, 21,9 km is a IIIb road class, and 529,85 km is a IIIc road class.

Jumlah kantor Pos Pembantu di Kabupaten Lamandau dari tahun 2011 hingga 2017 tidak berubah. Hanya terdapat 1 buah kantor pos pembantu di Kabupaten Lamandau yaitu di Kecamatan Bulik.

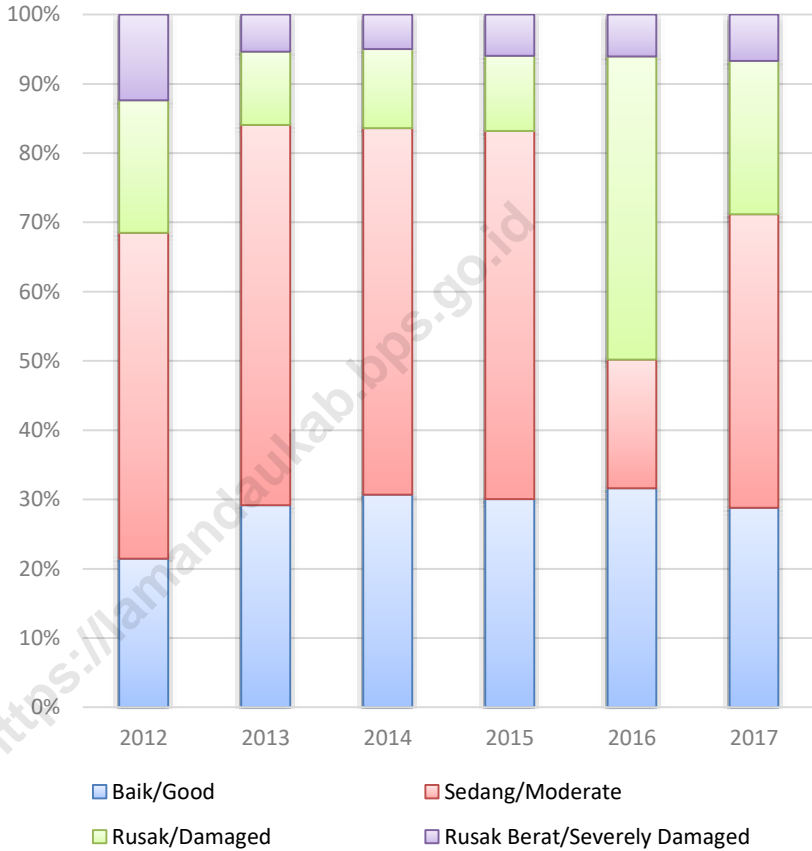
The number of Post Offices in Lamandau Regency unchanged from 2011 to 2017. There is only 1 post offices in Lamandau Regency that is in Bulik Subistrict.

Gambar
Figure

9.1

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lamandau, 2012-2017

Percentage of Length of Roads by Road Condition in Lamandau Regency, 2012-2017



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lamandau/Public Work and Spatial Planning Office of Lamandau Regency

9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Lamandau (km), 2012-2017
Table 9.1.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Lamandau Regency (km), 2012-2017

Tahun <i>Years</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	155,37	26,10	721,06	902,53
2013	157,47	0,90	495,37	653,74
2014	157,47	0,90	495,37	653,74
2015	157,47	0,90	514,17	672,54
2016	157,47	0,90	551,75	710,12
2017	178,10	21,40	551,75	751,25

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lamandau/*Public Work and Spatial Planning Office of Lamandau Regency*

Tabel 9.1.2 **Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Lamandau (km), 2012-2017**
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Lamandau Regency (km), 2012-2017

Tahun Years	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	210,71	597,46	94,36	902,53
2013	194,34	459,40	-	653,74
2014	198,03	455,71	-	653,74
2015	238,20	434,34	-	672,54
2016	261,06	449,00	-	710,12
2017	294,34	456,91	-	751,25

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lamandau/*Public Work and Spatial Planning Office of Lamandau Regency*

Tabel 9.1.3 **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Lamandau (km), 2012-2017**
Table Length of Roads by Road Condition in Lamandau Regency (km), 2012-2017

Tahun Years	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2012	193,60	424,48	172,64	111,81
2013	190,64	359,02	69,08	35,00
2014	200,70	345,72	74,72	32,60
2015	202,18	357,32	72,90	40,14
2016	224,45	131,90	310,95	42,82
2017	216,49	318,17	166,20	50,39

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lamandau/*Public Work and Spatial Planning Office of Lamandau Regency*

Tabel 9.1.4 **Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Lamandau (km), 2012-2017**
Table Length of Roads by Road Class in Lamandau Regency (km), 2012-2017

Tahun Years	Kelas Jalan/Road Class					Tidak Dirinci
	I	II	IIIa	IIIb	IIIc	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2012	-	-	155,37	96,30	554,50	96,36
2013	-	-	158,37	21,90	473,47	-
2014	-	-	158,37	21,90	473,47	-
2015	-	-	158,37	21,90	492,27	-
2016	-	-	158,37	21,90	529,85	-
2017	-	-	158,37	21,90	529,85	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lamandau/Public Work and Spatial Planning Office of Lamandau Regency

Tabel 9.1.5 **Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Lamandau, 2010-2017**
Table 9.1.5 *Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Lamandau Regency, 2010-2017*

Tahun Years	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	562	19	878	12 208
2011	623	20	1 092	17 115
2012	729	25	1 350	20 749
2013	850	33	1 631	24 474
2014	1 010	38	1 956	29 626
2015	1 188	38	2 275	33 161
2016	1 459	41	2 457	36 184
2017	1 750	44	2 791	40 922

Sumber/Source: Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Pendapatan Daerah Kabupaten Lamandau/
 Technical Service Unit of Regional Revenues in Lamandau Regency

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

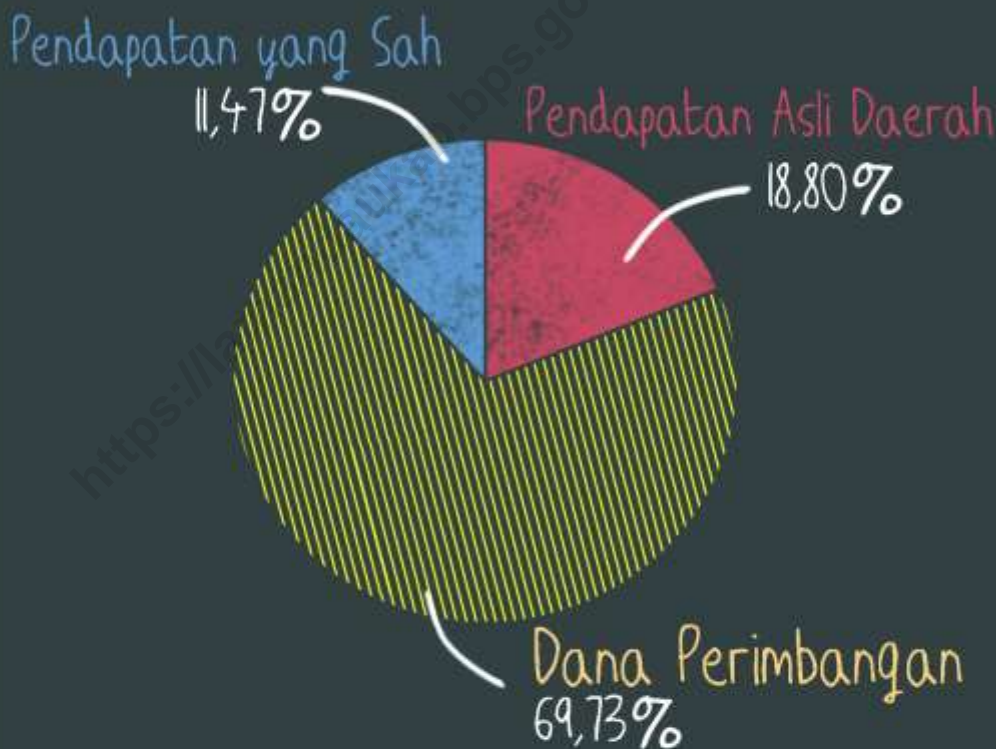
Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lamandau, 2013–2017
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Lamandau Regency, 2013–2017*

Kecamatan Subdistrict		2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1	Bulik	1	1	1	1	1
2	Sematu Jaya	-	-	-	-	-
3	Menthobi Raya	-	-	-	-	-
4	Bulik Timur	-	-	-	-	-
5	Lamandau	-	-	-	-	-
6	Belantikan Raya	-	-	-	-	-
7	Delang	-	-	-	-	-
8	Batangkawa	-	-	-	-	-
Kabupaten Lamandau		1	1	1	1	1

Sumber/Source: Kantor POS Kabupaten Lamandau/Post Office of Lamandau Regency

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lamandau Menurut Jenis Pendapatan, 2017

Actual Revenues of Government of Lamandau Regency by Source of Revenues, 2017



Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lamandau pada tahun 2017 bergantung pada Dana Perimbangan sebesar Rp.602.806.290.762,-.

Realization of the Lamandau Regency Government Revenue in 2017 depends on the Balanced Budget of Rp.602.806.290.762,00.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Local Government** is the realization of budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN**DESCRIPTION**

Realisasi penerimaan pemerintah Kabupaten Lamandau tahun 2017 mencapai Rp.864,4 milyar. Kontribusi komponen penerimaan terbesar berasal dari dana perimbangan yaitu sebesar Rp.602,8 milyar.

Realization revenue of Lamandau Regency government reached Rp.864,4 billion. The largest contribution derived from the balance fund in amount of Rp.602,8 billion.

Pendapatan asli daerah kabupaten lamandau tahun 2017 sebesar Rp.162,4 milyar. Dimana pendapatan terbesar berasal dari pajak daerah sebesar Rp.118,8 milyar.

Original local government revenue of lamandau regency government reached Rp.162,4 billion. And the largest contribution derived from Local Taxes that reached Rp.118,8 billion.

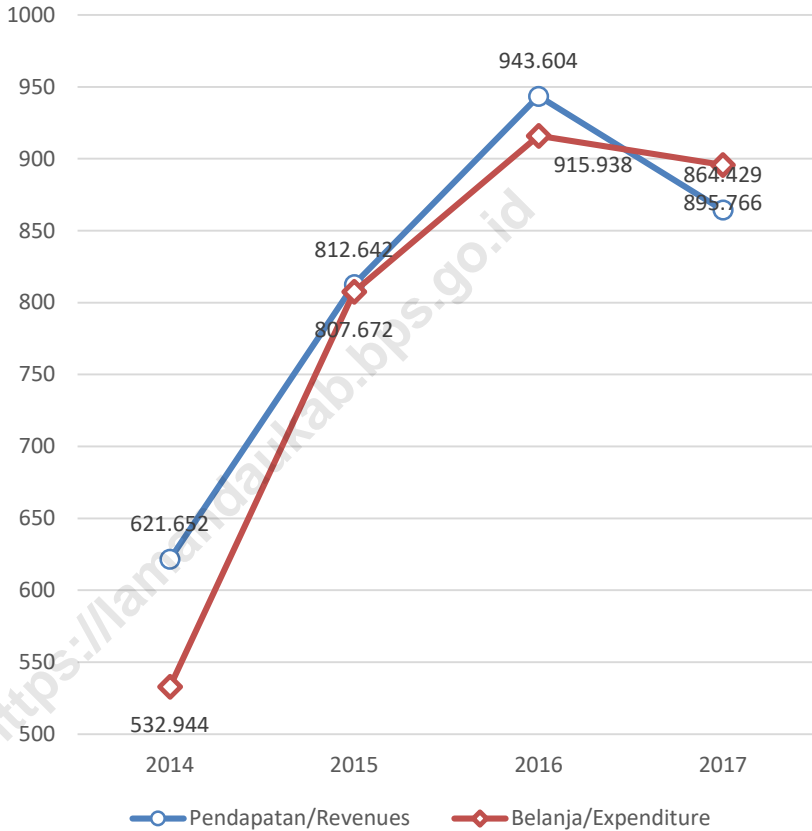
Realisasi belanja pemerintah daerah Kabupaten Lamandau mencapai Rp.895,8 milyar. Kontribusi terbesar berasal dari belanja pegawai yaitu sebesar Rp.248,8 milyar.

Actual Expenditures in lamandau regency government reached Rp.895,8 billion. The largest contribution derived from personnel expenditure that reached Rp.248,8 billion.

Realisasi Pendapatan dan Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lamandau Menurut Jenis Pendapatan (milyar rupiah), 2014–2017

Gambar 10.1
Figure

Actual Revenues of Government of Lamandau Regency by Source of Revenues (billion rupiahs), 2014–2017



Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lamandau/Regional Finance Agency of Lamandau Regency

Tabel 10.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lamandau Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2014–2017
Actual Revenues of Government of Lamandau Regency by Source of Revenues (rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan		2014	2015	2016	2017
Source of Revenues		(2)	(3)	(4)	(5)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	32 837 960 713,97	42 093 086 992,87	45 591 720 899,14	162 481 917 855,08
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	8 899 255 536,00	14 849 705 501,00	15 900 716 289,00	118 770 578 665,95
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	6 217 670 645,00	5 949 158 992,00	7 507 121 561,00	2 338 247 777,00
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth	3 622 428 605,35	4 760 649 871,36	4 917 574 011,96	6 505 428 815,00
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	14 098 605 927,62	16 533 572 628,51	17 266 309 037,18	34 867 662 597,13
2.	Dana Perimbangan /Balanced Budget	539 872 421 099,00	668 881 549 593,00	762 929 163 203,00	602 806 290 762,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	30 392 692 619,00	22 371 480 632,00	33 863 323 223,00	18 267 709 123,00
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Natural Resources Sharing	45 133 872 480,00	41 920 203 961,00	32 303 061 342,00	26 544 955 310,00
2.3	Dana Alokasi Umum /General Allocation Funds	424 351 636 000,00	433 768 085 000,00	466 229 206 000,00	462 248 605 000,00
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	39 994 220 000,00	170 821 780 000,00	230 533 572 638,00	95 745 021 329,00

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.1

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	48 941 162 075,19	101 667 400 804,09	135 083 525 157,38	99 140 918 745,07
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	2 071 719 638,00	18 326 306 962,00	18 648 485 542,00	299 002 330,00
3.2	Dana Darurat/ Emergency Funds	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing from Province and Other Local Governments	21 366 248 437,19	16 437 954 910,09	22 713 126 149,38	23 740 847 418,07
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Otonomous Region and Balancing Funds	17 053 194 000,00	55 980 200 000,00	93 690 716 000,00	4 760 105 675,11
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Province and Other Local Government Governments	8 450 000 000,00	10 922 938 932,00	-	-
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-	31 197 466,00	-
Jumlah/Total		621 651 543 888,16	812 642 037 389,96	943 604 409 259,52	864 429 127 362,15

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lamandau/Regional Finance Agency of Lamandau Regency

Tabel 10.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lamandau Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2014–2017**
Actual Expenditure of Government of Lamandau Regency by Kind of Expenditure (rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja		2014	2015	2016	2017
Kind of Expenditures		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung/ <i>Indirect Expenditure</i>	227 603 134 180,25	288 135 253 756,20	348 353 450 358,00	426 313 758 820,15
1.1	Belanja Pegawai/Personnel <i>Expenditure</i>	180 217 975 014,00	212 142 344 755,00	241 982 575 490,00	248 815 125 565,60
1.2	Belanja Bunga/Rebtributions	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies</i> <i>Expenditure</i>	-	-	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	18 233 135 000,00	18 193 832 000,00	14 439 498 000,00	41 367 365 369,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social</i> <i>Expenditure</i>	2 422 351 530,00	1 217 887 629,00	1 696 633 250,00	1 238 631 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten /Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	1 548 472 921,00	1 074 967 235,00	11 690 891 075,00
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	26 729 672 636,25	55 032 716 451,20	89 159 776 383,00	123 201 745 810,55
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	-	-	-

LOCAL FINANCE AND PRICE

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 10.2

Jenis Belanja		2014	2015	2016	2017
Kind of Expenditures					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
2.	Belanja Langsung/ Direct Expenditure	348 492 930 267,05	519 536 346 993,39	567 584 251 647,44	469 452 915 908,90
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	32 754 022 668,00	35 710 851 779,57	51 420 744 440,00	58 346 939 983,00
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	132 025 540 616,20	143 841 151 607,25	183 033 926 211,12	177 572 196 798,67
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	183 713 366 982,85	339 984 343 606,57	333 129 580 996,32	233 533 779 127,23
Jumlah/Total		532 944 433 294,11	807 671 600 749,59	915 937 702 005,44	895 766 674 729,05

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Lamandau/*Regional Finance Agency of Lamandau Regency*

Tabel 10.3 **Indeks Harga Konsumen (IHK) Kota Sampit menurut Kelompok Pengeluaran, 2017**
Consumer Price Indeks of Sampit Municipality by Expenditure Group, 2017

Bulan Month	Kelompok Pengeluaran/Expenditure Group			
	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau/Food, Drink, Cigarret & Tobacco	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar/Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang/ Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	128,14	116,96	143,08	128,11
Februari/February	128,49	117,18	143,08	128,80
Maret/March	129,67	117,63	143,06	130,58
April/April	129,83	117,68	143,00	130,93
Mei/May	129,86	117,63	143,08	131,47
Juni/June	130,88	117,71	143,82	135,88
Juli/July	131,62	117,76	143,66	135,83
Agustus/August	130,19	117,96	143,79	128,20
September/September	129,82	117,87	144,06	128,81
Oktober/October	129,99	117,52	144,23	130,03
November/November	130,37	117,77	144,39	130,61
Desember/December	131,17	117,71	144,30	130,97

Lanjutan Tabel/Continued Table 10.3

Bulan Month	Kelompok Pengeluaran/Expenditure Group			
	Kesehatan/ Healthy	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga/ Education, Recreation and Sport	Transportasi & Komunikasi/ Transportation & Communication	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	113,44	116,96	143,08	128,11
Februari/February	113,41	117,18	143,08	128,80
Maret/March	112,80	117,63	143,06	130,58
April/April	112,62	117,68	143,00	130,93
Mei/May	114,11	117,63	143,08	131,47
Juni/June	114,26	117,71	143,82	135,88
Juli/July	114,67	117,76	143,66	135,83
Agustus/August	115,01	117,96	143,79	128,20
September/September	114,88	117,87	144,06	128,81
Oktober/October	114,89	117,52	144,23	130,03
November/November	114,91	117,77	144,39	130,61
Desember/December	115,08	117,71	144,30	130,97

Catatan/Noted: Tahun Dasar 2012=100/Base Year 2012=100

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen, 2017/Consumer Price Survey, 2017

Tabel 10.4 **Laju Inflasi Kota IHK di Kalimantan Tengah, 2012-2017**
Table **10.4** *Inflation Rate IHK City in Kalimantan Tengah, 2012-2017*

Tahun Year	Kota IHK/IHK City	
	Sampit	Palangka Raya
(1)	(2)	(3)
2012	4,69	6,73
2013	7,25	6,45
2014	7,90	6,63
2015	5,72	4,20
2016	2,46	1,91
2017	3,29	3,11

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen, 2017/Consumer Price Survey, 2017

Tabel 10.5 Laju Inflasi Bulanan Kota IHK di Kalimantan Tengah, 2017
Table Monthly Inflation Rate IHK City in KalimantanTengah, 2017

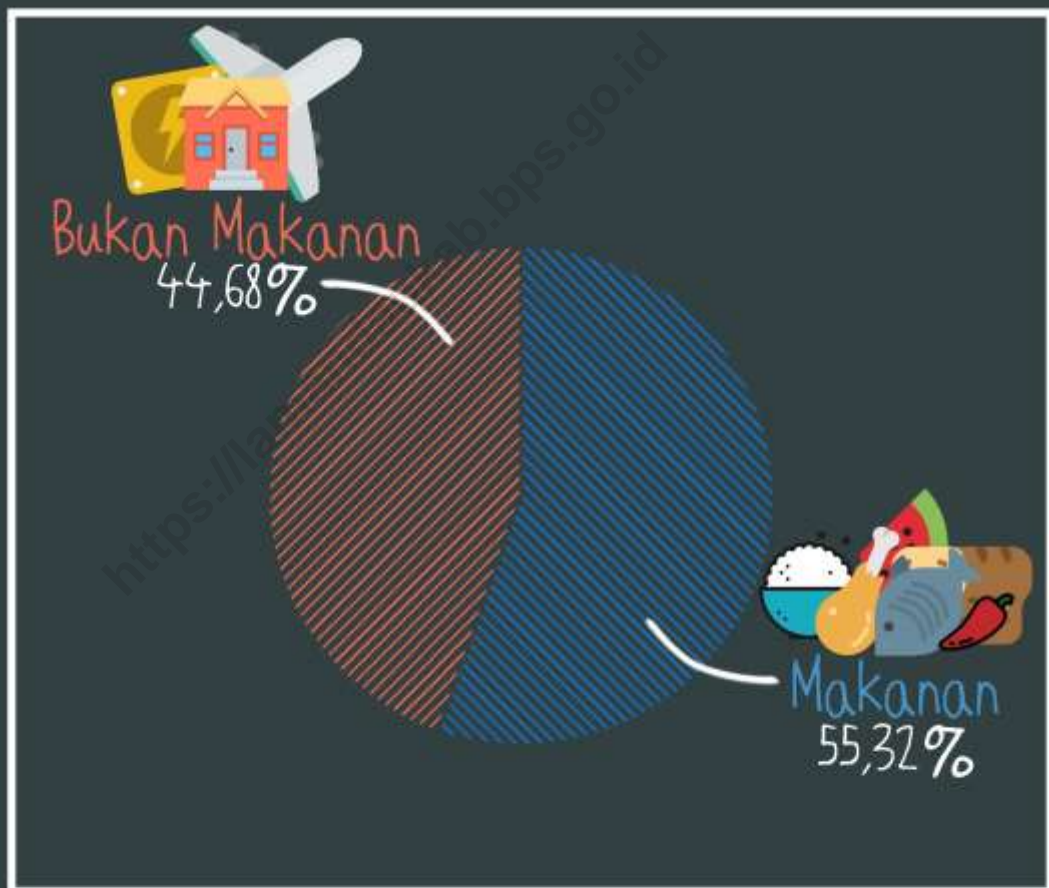
Bulan Month	Kota IHK/IHK City	
	Sampit	Palangka Raya
(1)	(2)	(3)
Januari/January	0,91	0,85
Februari/February	0,27	0,27
Maret/March	0,92	0,39
April/April	0,12	0,21
Mei/May	0,02	0,53
Juni/June	0,79	1,02
Juli/July	0,57	-0,39
Agustus/August	-1,09	0,12
September/September	-0,28	-0,24
Oktober/October	0,13	-0,46
November/November	0,29	0,11
Desember/December	0,61	0,67
Laju Inflasi 2017/Inflation Rate 2017	3,29	3,11

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen, 2017/Consumer Price Survey, 2017

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan *Population Expenditure and Food Consumption*

Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Kabupaten Lamandau, 2017

Expenditure of Capita Population in Lamandau Regency, 2017



Pengeluaran perkapita sebulan penduduk kabupaten lamandau lebih besar untuk kebutuhan MAKANAN 55,32% dari pengeluaran total).

The monthly per capita expenditure of lamandau district residents is greater for the FOOD requirement (55,32 of total expenditure)

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata perkapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
 2. **Konsumsi rumah tangga** dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
 3. **Pengeluaran untuk konsumsi makanan** dihitung selama seminggu yang lalu, sedangkan untuk **bukan makanan** dihitung selama sebulan dan 12 bulan yang lalu. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan /tidak) terhadap jumlah penduduk.
1. ***Percapita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
 2. ***Household consumption**, distinguished between food and non-food, is limited to goods and services used for household purposes, omitting those purchased for business or to be given away, despite their source or origin.*
 3. ***The reference period for food consumption** is one week, and for **non-food consumption** is one year before enumeration. Both food and non-food consumption are tabulated monthly for which purpose conversion may be required. Quantity consumed, or expenditure from there per capita per month is obtained by dividing total consumption (or expenditure) of all households over total number of persons corresponding to the area of aggregation*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan survei sosial ekonomi nasional Maret 2017, pengeluaran makanan dan bukan makanan di Kabupaten Lamandau masing-masing sebesar 55,32 persen dan 44,68 persen. Jika dilihat per golongan pengeluaran, pada semua golongan pengeluaran persentase pengeluaran untuk makanan lebih besar daripada pengeluaran non makanan kecuali pada kuintil 5.

Based on national economic and social survei 2017, average expenditure on food and non-food in Lamandau Regency respectively by 55,32 percent and 44,68 percent. If based on expenditure class, in every expenditure class, percentage of expenditure on food higher than percentage of expenditure on non-food except in quintile 5.

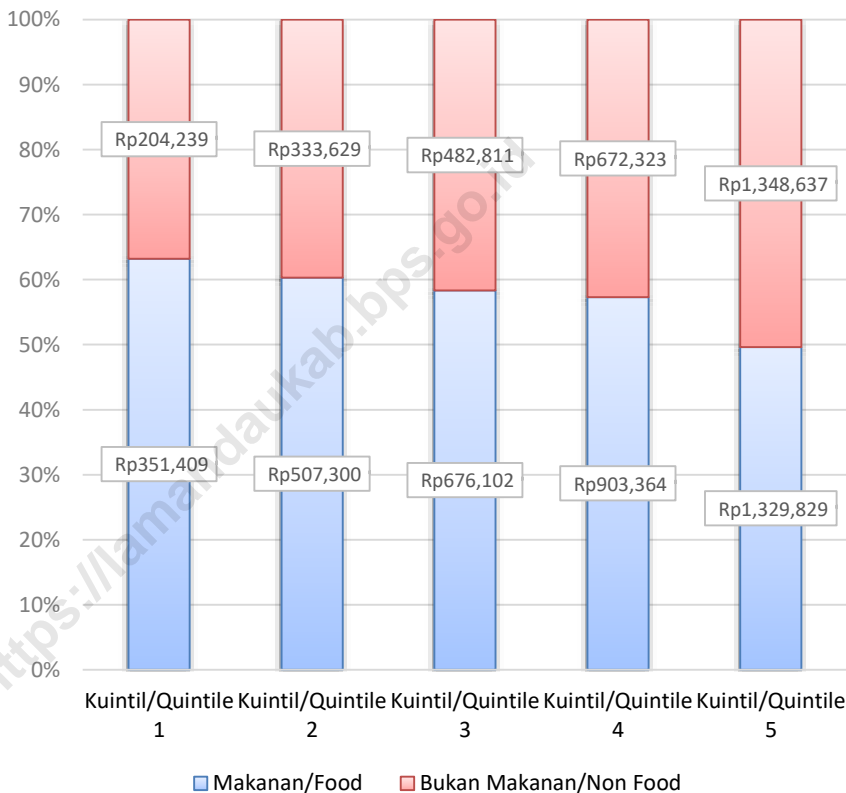
Untuk rata-rata rupiah yang dikeluarkan per kapita untuk makanan sebesar Rp.753.589 dan untuk bukan makanan Rp.608.527. Pengeluaran terbesar pada makanan dan minuman jadi sebesar Rp.149.540 dan perumahan, bahan bakar, penerangan, air sebesar Rp.341.465.

For the average expenditure per capita per month for food is Rp.753.589 and for non-food is Rp.608.527. The biggest expenditure per capita per month is prepared food and beverages as much as Rp.149.540 and housing and household facility as much as Rp.341.465.

Persentase Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kuintil Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Lamandau (rupiah), 2017

Gambar 11.1
Figure

Percentage Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Quintile and Commodity Group in Lamandau Regency (rupiahs), 2017



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/National Socioeconomic Survey March 2017

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kuintil Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Lamandau (rupiah), 2017

Tabel 11.1
Table

Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Quintile and Commodity Group in Lamandau Regency (rupiahs), 2017

Kuintil Pengeluaran <i>Expenditure Quintile</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kuintil 1	351 409	204 239	555 647
Kuintil 2	507 300	333 629	840 929
Kuintil 3	676 102	482 811	1 158 914
Kuintil 4	903 364	672 323	1 575 687
Kuintil 5	1 329 829	1 348 637	1 362 115
Rata-Rata/<i>Average</i>	753 589	608 527	1 362 116

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/*National Socioeconomic Survey March 2017*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMTION

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Lamandau (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Lamandau Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	92 737
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	8 329
Ikan/ <i>Fish</i>	80 762
Daging/ <i>Meat</i>	57 124
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	47 244
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	81 966
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	16 335
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	29 813
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	20 754
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	29 118
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	17 753
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	19 539
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	149 540
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	102 576
Jumlah/Total	753 589

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/*National Socioeconomic Survey March 2017*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kuintil Pengeluaran dan Kelompok Makanan di Kabupaten Lamandau, 2017

Tabel 11.3
Table

Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Quintile and Food Group in Lamandau Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kuintil Pengeluaran/ <i>Expenditure Quintile</i>		
	Kuintil 1	Kuintil 2	Kuintil 3
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	73 554	82 999	90 728
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 867	5 790	7 574
Ikan/ <i>Fish</i>	37 440	54 614	75 642
Daging/ <i>Meat</i>	22 393	32 252	49 183
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	23 844	29 621	40 120
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	43 003	60 846	68 173
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6 942	9 585	15 650
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4 953	13 594	21 132
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	10 599	15 906	20 018
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 494	22 280	25 936
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 623	14 822	17 614
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 249	12 874	18 073
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	56 737	89 970	146 393
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	35 712	62 147	79 867
Jumlah/Total	351 409	507 300	676 102

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMTION

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 11.3

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kuintil Pengeluaran/ <i>Expenditure Quintile</i>		
	Kuintil 4	Kuintil 5	Rata-Rata/ <i>Average</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	10 6142	110 328	92 737
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1 0027	15 395	8 329
Ikan/ <i>Fish</i>	9 2526	143 596	80 762
Daging/ <i>Meat</i>	7 9402	102 416	57 124
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	6 2720	79 917	47 244
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	9 5222	142 553	81 966
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1 6921	32 562	16 335
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3 5773	73 559	29 813
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	2 3711	33 549	20 754
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3 1479	48 386	29 118
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1 9084	28 640	17 753
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	2 3585	35 926	19 539
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	17 8055	276 624	149 540
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	12 8717	206 380	102 576
Jumlah/Total	90 3364	1 329 829	753 589

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/*National Socioeconomic Survey March 2017*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel
Table **11.4**

Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Lamandau (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Lamandau Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan Non Food Group	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	341 465
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	107 122
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	26 338
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	93 901
Pajak , Pungutan dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	23 728
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	15 973
Jumlah/Total	608 527

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret 2017/*National Socioeconomic Survey March 2017*

**Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kuintil
Pengeluaran dan Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten
Lamandau, 2017**

Tabel 11.5
Table

*Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Quintile
and Non Food Group in Lamandau Regency, 2017*

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Kuintil Pengeluaran/ <i>Expenditure Quintile</i>		
	Kuintil 1	Kuintil 2	Kuintil 3
(1)	(2)	(3)	(4)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	145 995	231 144	307 832
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	34 633	66 207	89 242
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	7 975	12 833	20 715
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4 553	10 425	36 080
Pajak, Pungutan dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	10 602	10 382	19 096
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	480	2 638	9 847
Jumlah/Total	204 239	333 629	482 811

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 11.5*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kuintil Pengeluaran/ <i>Expenditure Quintile</i>		
	Kuintil 4	Kuintil 5	Rata-Rata/ <i>Average</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	390 503	631 832	341 465
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	141 053	204 520	107 122
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	36 960	53 201	26 338
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	56 629	360 916	93 901
Pajak , Pungutan dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	27 453	51 051	23 728
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	19 725	47 115	15 973
Jumlah/Total	672 323	1 348 637	608 527

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret 2017/*National Socioeconomic Survey March 2017*

Tabel 11.6 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Perkapita Sehari Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Lamandau, 2017
Average Consumption of Calories and Protein Per Capita Per Day by Food Group in Lamandau Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kalori (KCal) <i>Calories</i>	Protein (gram) <i>Protein</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	887,42	20,79
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	53,02	0,45
Ikan/ <i>Fish</i>	70,17	11,49
Daging/ <i>Meat</i>	133,20	7,69
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	81,68	4,30
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	49,47	3,46
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	56,53	5,28
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	48,68	0,53
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	335,67	0,17
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	142,63	1,10
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	18,36	0,75
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	87,29	1,80
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	312,22	8,27
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	-	-
Jumlah/Total	2 276.33	66,08

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/*National Socioeconomic Survey March 2017*

Pendapatan Regional *Regional Income*

Tiga Sektor Pertumbuhan Ekonomi Paling Cepat di Kabupaten Lamandau, 2017

The Three Fastest Economic Growth Sectors in Lamandau Regency, 2017



Sektor Pengadaan Listrik dan Gas menjadi sektor dengan pertumbuhan tercepat di Kabupaten Lamandau selama Tahun 2017.

The Electricity and Gas Procurement Sector is the fastest growing sector in Lamandau District during 2017.

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. **Produk Domestik Bruto** pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as **Gross Domestic Product** at the national level and **Gross Regional Domestic Product (GRDP)** at the regional level*

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. **PDB menurut lapangan usaha** mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities).

To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. **GDP by industry classification** changes from 9 sectors to 17 industries. *GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. **PDB menurut pengeluaran** mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. ***GDP by expenditure** classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.
5. ***Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. **Pengeluaran Konsumsi Pemerintah** terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

6. **Government consumption expenditure** consists of *Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure*. *Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. **Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. **Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. **Produk Domestik Bruto** maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. **GDP and its aggregations** are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices.

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
10. ***Growth rate of Gross Domestic Product*** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN**DESCRIPTION**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku yang dihasilkan oleh Kabupaten Lamandau pada tahun 2017 mencapai Rp 4.514,1 milyar. Nilai tersebut merupakan total Nilai Tambah Bruto (NTB) yang dibentuk oleh seluruh kategori ekonomi di Kabupaten Lamandau. PDRB Kabupaten Lamandau mempunyai peranan 3,60 persen terhadap PDRB Kalimantan Tengah. PDRB Kabupaten Lamandau berada di posisi ketiga terbawah setelah Kabupaten Sukamara dan Kabupaten Pulang Pisau.

Gross Regional Domestic Product (GDP) at Current Market Prices that generated by Lamandau Regency at 2017 reached Rp.4.514,1 billion. That value is the total Gross Value that formed by all economic categories in Lamandau. The GRDP of Lamandau Regency has contribution of 3,60 percent to the GRDP of Kalimantan Tengah. GRDP of Lamandau Regency is in twelve position, higher Sukamara Regency and Pulang Pisau Regency.

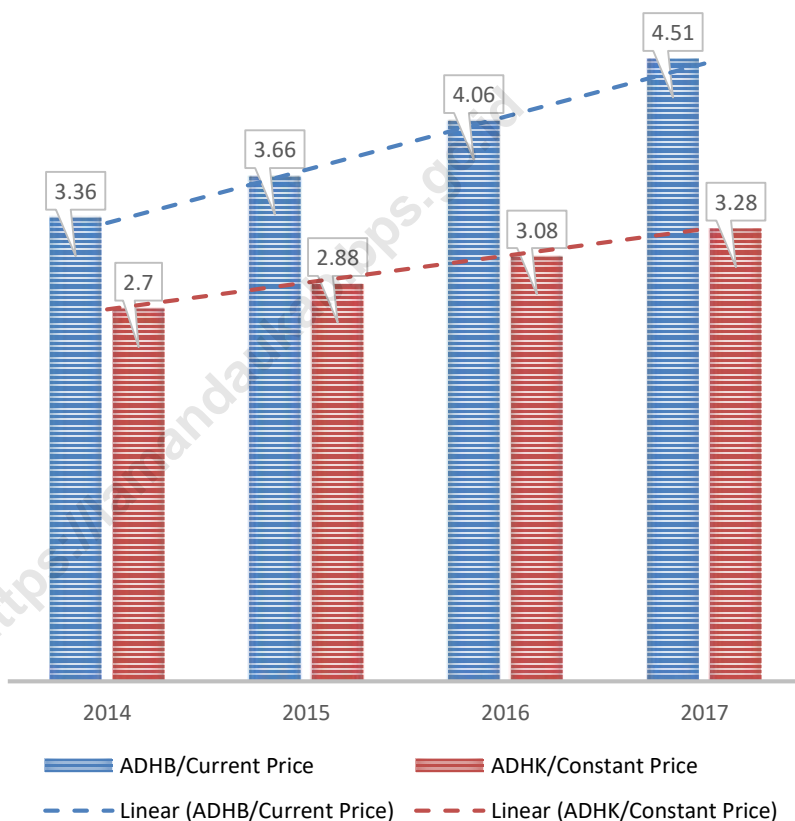
Struktur perekonomian Kabupaten Lamandau didominasi oleh empat kategori, yaitu Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; serta Konstruksi. Keempat kategori ini memberikan kontribusi sebesar 71,14 persen dalam pembentukan PDRB Kabupaten Lamandau tahun 2017. Kontribusi terbesar masih disumbangkan oleh Kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, yaitu mencapai 30,43 persen. Besarnya sumbangan kategori ini terhadap PDRB menunjukkan perekonomian Kabupaten Lamandau masih bergantung pada sumber daya alam (*resource base*).

*The economic structure of Lamandau Regency is dominated by four categories, Agriculture, Forestry and Fisheries; Mining and excavation; Processing industry; and Construction. These four categories contribute 71,14 percent in the formation of GRDP Lamandau Regency in 2016. The largest contribution is still contributed by Agriculture, Forestry and Fisheries, which reached 30,43 percent. The large contribution of this category to GRDP shows that Lamandau Regency's economy is still dependent on natural resources (*resource base*).*

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan di Kabupaten Lamandau (triliun rupiah), 2014–2017

Gambar 12.1
Figure

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices and Constant Market Price in Lamandau Regency (trillion rupiahs), 2014–2017



Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/Processed from Various Census, Survey and Other Source

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamandau (juta rupiah),
2014–2017**

Tabel
Table **12.1**

*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by
Industrial Origin in Lamandau Regency (million rupiahs), 2014–2017*

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 039 290,4	1 130 419,7	1 265 955,2	1 397 287,1
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	608 527,2	572 209,8	573 559,2	621 111,7
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	401 747,1	456 277,4	530 128,1	618 613,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electric Municipality and Gas</i>	380,4	530,6	615,0	769,6
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	904,5	1 004,6	1 150,6	1 269,3
F	Konstruksi <i>Construction</i>	386 027,6	439 218,5	505 858,2	557 293,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	260 932,8	299 477,7	343 183,5	386 000,9
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	81 814,7	92 433,2	101 137,4	111 416,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	25 513,6	28 484,0	31 267,3	34 436,2

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 12.1

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	38 364,4	42 851,3	48 139,9	53 213,9
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	41 643,7	45 689,9	48 727,8	52 947,6
L	<i>Real Estat</i> <i>Real Estate Activities</i>	38 187,4	41 677,5	45 905,7	50 003,1
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	1 672,8	1 956,3	2 252,0	2 558,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	174 750,1	203 461,2	221 064,6	242 488,2
P	<i>Jasa Pendidikan</i> <i>Education</i>	176 951,5	209 967,0	244 934,6	263 022,2
Q	<i>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</i> <i>Human Health and Social Work Activities</i>	62 698,4	73 045,6	83 596,4	93 563,8
R,S T,U	<i>Jasa lainnya</i> <i>Other Services Activities</i>	19 396,9	22 631,7	25 587,7	28 103,9
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		3 358 803,5	3 661 335,8	4 073 063,1	4 514 099,2

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Various Census, Survey and Other Source*

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamandau (juta rupiah),
2014–2017**

Tabel
Table **12.2**

*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Industrial Origin in Lamandau Regency (million rupiahs), 2014–2017*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	790 136,4	849 130,8	932 234,6	998 393,8
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	494 175,0	491 899,3	461 518,3	480 094,3
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	337 749,4	368 039,5	406 548,4	447 730,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electric Municipality and Gas</i>	416,2	455,0	512,9	578,2
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	678,0	728,4	789,1	861,9
F	Konstruksi <i>Construction</i>	316 064,8	347 613,6	384 382,8	407 866,3
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	220 043,1	240 477,9	262 638,2	283 675,3
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	71 158,8	75 148,5	79 645,2	83 874,8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	20 243,1	21 052,3	22 009,3	23 561,3

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 12.2

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{**}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	35 574,3	38 263,0	41 219,5	44 109,8
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	33 374,7	35 019,4	36 425,6	38 572,8
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	32 507,9	33 849,1	35 580,3	37 061,7
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	1 269,7	1 392,7	1 526,0	1 675,3
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	135 883,0	149 422,4	159 480,9	167 810,4
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	145 553,1	158 876,3	173 510,8	181 603,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	49 193,3	53 731,8	58 714,5	63 452,6
R,S T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	15 752,3	17 053,2	18 480,9	19 624,9
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		2 699 773,3	2 882 153,3	3 075 217,4	3 280 547,6

^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

^{**} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Various Census, Survey and Other Source*

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamandau (persen), 2014–2017

Tabel
Table **12.3**

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin in Lamandau Regency (percent), 2014–2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	29,27	29,46	30,31	30,43
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	18,30	17,07	15,01	14,63
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	12,51	12,77	13,22	13,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electric Municipality and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,02
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi <i>Construction</i>	11,71	12,06	12,50	12,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,15	8,34	8,54	8,65
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	2,64	2,61	2,59	2,56
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,75	0,73	0,72	0,72

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 12.3

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	1,32	1,33	1,34	1,34
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,24	1,22	1,18	1,18
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	1,20	1,17	1,16	1,13
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,05
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,03	5,18	5,19	5,12
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	5,39	5,51	5,64	5,54
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,82	1,86	1,91	1,93
R,S T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	0,58	0,59	0,60	0,60
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100,00	100,00	100,00	100,00

^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Various Census, Survey and Other Source*

Tabel
Table **12.4**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamandau (persen), 2014–2017

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin in Lamandau Regency (percent), 2014–2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	10,96	7,47	9,79	7,10
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-5,07	-0,46	-6,18	4,02
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	13,39	8,97	10,46	10,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electric Municipality and Gas</i>	6,37	9,32	12,72	12,74
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	7,25	7,43	8,33	9,23
F	Konstruksi <i>Construction</i>	10,84	9,98	10,58	6,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,15	9,29	9,22	8,01
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5,19	5,61	5,98	5,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,47	4,00	4,55	7,05

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 12.4

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016^x	2017^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	10,27	7,56	7,73	7,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,11	4,93	4,02	5,89
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	5,21	4,13	5,11	4,16
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	9,20	9,69	9,57	9,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,04	9,96	6,73	5,22
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	9,22	9,15	9,21	4,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,19	9,23	9,27	8,07
R,S T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	9,42	8,26	8,37	6,19
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		6,98	6,76	6,70	6,68

^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Various Census, Survey and Other Source*

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamandau (2010=100), 2014–2017
Table Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin in Lamandau Regency (2010=100), 2014–2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	131,53	133,13	135,80	139,95
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	123,14	116,33	124,28	129,37
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	118,95	123,98	130,40	138,17
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electric Municipality and Gas</i>	91,39	116,60	119,90	133,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	133,40	137,91	145,81	147,26
F	Konstruksi <i>Construction</i>	122,14	126,35	131,60	136,64
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	118,58	124,53	130,67	136,07
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	114,97	123,00	126,98	132,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	126,04	135,30	142,06	146,16

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 12.5

Lapangan Usaha		2014	2015	2016*	2017**
<i>Industrial Origin</i>					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	107,84	111,99	116,79	120,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	124,78	130,47	133,77	137,27
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	117,47	123,13	129,02	134,92
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	131,74	140,47	147,57	152,70
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	128,60	136,17	138,62	144,50
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	121,57	132,16	141,16	144,83
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	127,45	135,94	142,38	147,45
R,S T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	123,14	132,71	138,45	143,21
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		124,41	127,03	132,45	137,60

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Various Census, Survey and Other Source*

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Lamandau, 2014–2017
Table Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Lamandau Regency, 2014–2017

	Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,02	1,21	2,01	3,06
B	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,40	-5,53	6,83	4,10
C	Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	3,61	4,23	5,18	5,96
D	Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electric Municipality and Gas</i>	7,83	27,59	2,83	11,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	10,01	3,38	5,73	0,99
F	Konstruksi <i>Construction</i>	2,82	3,45	4,16	3,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,06	5,02	4,93	4,14
H	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5,23	6,98	3,24	4,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,92	7,35	5,00	2,88

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 12.6

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
J	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3,99	3,85	4,28	3,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,74	4,56	2,53	2,61
L	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	4,28	4,81	4,79	4,57
M,N	Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	5,05	6,62	5,06	3,48
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,11	5,88	1,80	4,25
P	Jasa Pendidikan <i>Education</i>	3,54	8,71	6,81	2,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,57	6,66	4,73	3,57
R,S T,U	Jasa lainnya <i>Other Services Activities</i>	4,64	7,78	4,33	3,43
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		3,49	2,11	4,26	3,89

^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Various Census, Survey and Other Source*

Tabel
Table **12.7**

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lamandau (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Lamandau Regency (million rupiahs), 2014–2017

	Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 107 758,48	1 215 822,72	1 338 727,18	1 461 425,11
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	23 360,56	25 460,76	28 892,42	31 023,00
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	445 566,08	503 360,33	537 138,22	564 165,81
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	1 527 960,70	1 739 930,11	1 903 582,40	2 034 450,17
5	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	46 637,40	35 889,51	37 259,20	42 589,72
6	Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of goods and services</i>	2 416 699,05	2 716 186,99	3 088 803,68	3 491 178,50
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa <i>Minus Import of goods and services</i>	2 209 178,79	2 575 314,62	2 861 340,04	3 110 733,15
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	3 358 803,48	3 661 335,80	4 073 063,06	4 514 099,16

^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Various Census, Survey and Other Source*

REGIONAL INCOME

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lamandau (juta
rupiah), 2014–2017**

Tabel
Table **12.8**

*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Expenditure in Lamandau Regency (million rupiahs),
2014–2017*

	Pengeluaran	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	<i>Expenditure</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	882 053,68	908 906,90	939 797,87	974 118,16
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	20 259,08	21 058,71	22 787,52	23 929,33
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	336 954,03	358 755,50	363 840,35	370 613,44
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	1 130 042,06	1 223 099,54	1 274 263,39	1 319 936,22
5	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	23 825,29	18 388,74	19 100,02	22 033,25
6	Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of goods and services</i>	2 114 534,17	2 291 686,11	2 502 721,64	2 745 744,36
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa <i>Minus Import of goods and services</i>	1 807 895,04	19 39 742,16	2 047 293,41	2 175 827,11
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	2 699 773,27	2 882 153,34	3 075 217,37	3 280 547,65

^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from
Various Census, Survey and Other Source*

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lamandau (persen), 2014–2017

Tabel
Table **12.9**

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Expenditure in Lamandau Regency (percent), 2014–2017

	Pengeluaran	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	<i>Expenditure</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	32,98	33,21	32,87	32,37
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	0,70	0,70	0,71	0,69
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	13,27	13,75	13,19	12,50
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	45,49	47,52	46,74	45,07
5	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,39	0,98	0,91	0,94
6	Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of goods and services</i>	71,95	74,19	75,83	77,34
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa <i>Minus Import of goods and services</i>	65,77	70,34	70,25	68,91
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	100,00	100,00	100,00	100,00

^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Various Census, Survey and Other Source*

REGIONAL INCOME

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lamandau (persen), 2014–2017

Tabel
Table **12.10**

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Expenditure in Lamandau Regency (percent), 2014–2017

	Pengeluaran	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	<i>Expenditure</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,25	3,04	3,40	3,65
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	8,68	3,95	8,21	5,01
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	5,36	6,47	1,42	1,86
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	8,88	8,23	4,18	3,58
5	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-
6	Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of goods and services</i>	7,97	8,38	9,21	9,71
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa <i>Minus Import of goods and services</i>	7,35	7,29	5,54	6,28
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	6,98	6,76	6,70	6,68

^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Various Census, Survey and Other Source*

Tabel 12.11 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran di Kabupaten Lamandau, 2014–2017
Table Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Lamandau Regency, 2014–2017

	Pengeluaran	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	<i>Expenditure</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	125,59	133,77	142,45	150,03
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	115,31	120,90	126,79	129,64
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	132,23	140,31	147,63	152,22
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	135,21	142,26	149,39	154,13
5	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	195,75	195,17	195,07	193,30
6	Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of goods and services</i>	114,29	118,52	123,42	127,15
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa <i>Minus Import of goods and services</i>	122,20	132,77	139,76	142,97
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	124,41	127,03	132,45	137,60

^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*

^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Various Census, Survey and Other Source*

Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut

Tabel 12.12

Pengeluaran di Kabupaten Lamandau, 2014–2017

Table

Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Expenditure in Lamandau Regency, 2014–2017

	Pengeluaran Expenditure	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,47	6,51	6,49	5,32
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISHs Consumption Expenditure</i>	2,13	4,85	4,87	2,25
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Final Consumption Expenditure</i>	6,65	6,11	5,22	3,11
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	7,37	5,21	5,01	3,18
5	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-
6	Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of goods and services</i>	1,62	3,70	4,13	3,02
7	Dikurangi Impor Barang dan Jasa <i>Minus Import of goods and services</i>	5,78	8,65	5,27	2,29
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	3,49	2,11	4,26	3,89

^x Angka Sementara/*Preliminary Figures*^{xx} Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Various Census, Survey and Other Source*

Perbandingan Antar Kabupaten/Kota
Inter Regency Comparison

Perbandingan Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Kabupaten Lamandau dan Sekitarnya

Comparison of Human Development Index of Lamandau Regency and surrounding district



Kabupaten Lamandau memiliki IPM sebesar 69,17 dan menempati urutan kedua setelah Kabupaten Kotawaringin Barat dengan IPM sebesar 72,11.

Lamandau Regency has a HDI of 69.17 and ranks second after the Kotawaringin Barat Regency with a HDI of 72.11.

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Untuk mengukur kemiskinan**, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
3. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

TECHNICAL NOTES

1. ***The population** are all residents of the entire territory who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. ***To measure poverty**, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

INTER REGENCY COMPARATION

4. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
4. **Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.
5. **IPM** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.
5. **HDI** explains how people can access outcomes of development to get income, health, education, and so on.
6. **IPM** diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR).
6. **HDI** was introduced by *United Nations Development Programme* (UNDP) in 1990 and published periodically in *Human Development Report* (HDR) report.

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2017 adalah 2.605,3 ribu jiwa. Kabupaten dengan jumlah penduduk tertinggi di Kalimantan Tengah adalah Kabupaten Kotawaringin Timur (446,1 ribu jiwa). Sedangkan kabupaten dengan jumlah penduduk terendah adalah Kabupaten Sukamara (59,78 ribu jiwa). Kabupaten Lamandau menempati urutan ke-2 jumlah penduduk terendah di Kalimantan Tengah.

Population of Kalimantan Tengah Province in 2017 amounted to 2.605,3 thousand. Regency with the highest number of population is Kotawaringin Timur Regency (446,1 thousand). While the regency with the lowest number of population is Sukamara Regency (59,78 thousand). Lamandau Regency ranks second lowest population.

Jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2017 adalah 139,16 ribu jiwa. Kabupaten dengan jumlah penduduk miskin tertinggi di Kalimantan Tengah adalah Kabupaten Kotawaringin Timur (27,70 ribu jiwa). Sedangkan kabupaten dengan jumlah penduduk miskin terendah adalah Kabupaten Sukamara (1,99 ribu jiwa). Kabupaten Lamandau menempati urutan ke-2 jumlah penduduk miskin terendah di Kalimantan Tengah.

Population of poor people of Kalimantan Tengah Province in 2017 amounted to 139,16 thousand. Regency with the highest number of population of poor people is Kotawaringin Timur Regency (27,70 thousand). While the regency with the lowest number of population of poor people is Sukamara Regency (1,99 thousand). Lamandau Regency ranks second lowest population of poor people.

IPM Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2017 adalah 69,79. Kabupaten dengan nilai IPM tertinggi di Kalimantan Tengah adalah Kota Palangkaraya (79,69). Sedangkan kabupaten dengan nilai IPM terendah adalah Kabupaten Seruyan (66,14). Kabupaten Lamandau menempati urutan ke-5 IPM tertinggi di Kalimantan Tengah.

HDI of Kalimantan Tengah Province in 2017 amounted to 69,79. Regency with the highest number of HDI is Palangkaraya Municipality (79,69). While the regency with the lowest number of HDI is Sukamara Regency (66,14). Lamandau Regency ranks fifth highest HDI.

INTER REGENCY COMPARATION

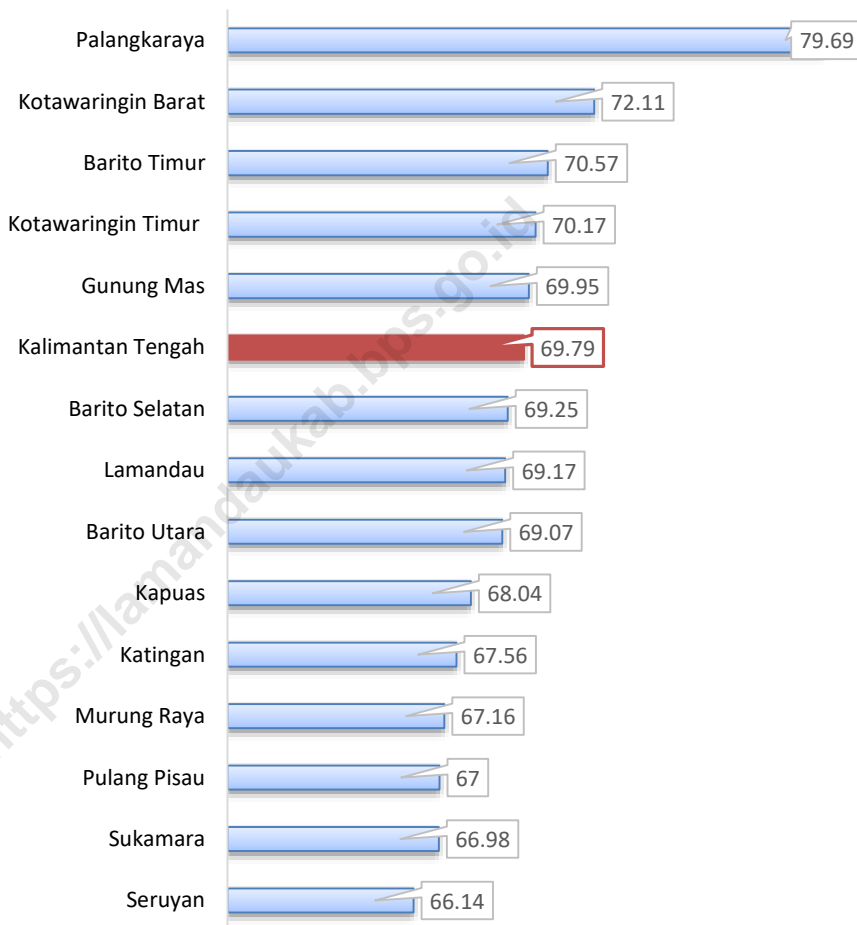
IKK Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2017 adalah 97,47. Kabupaten dengan nilai IKK tertinggi di Kalimantan Tengah adalah Kabupaten Murung Raya (114,62). Sedangkan kabupaten dengan nilai IKK terendah adalah Kabupaten Kapuas (87,27). Kabupaten Lamandau menempati urutan ke-8 IKK terendah di Kalimantan Tengah.

Construction cost index of Kalimantan Tengah Province in 2017 amounted to 97,47. Regency with the highest number of construction cost index is Murung Raya Regency (114,62). While the regency with the lowest number of construction cost index is Kapuas Regency (87,27). Lamandau Regency ranks eighth lowest construction cost index.

<https://lamandaukab.bps.go.id>

Gambar 13.1
Figure

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2017
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2017



Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/Processed from Various Census, Survey and Other Source

Tabel
Table

13.1

Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2017
Total Area of Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Luas Wilayah (Km²) <i>Total Area</i>	Persentase (%) <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Kotawaringin Barat	10 759,00	7,01
2. Kotawaringin Timur	16 796,00	10,94
3. Kapuas	14 999,00	9,77
4. Barito Selatan	8 830,00	5,75
5. Barito Utara	8 300,00	5,40
6. Sukamara	3 827,00	2,49
7. Lamandau	6 414,00	4,18
8. Seruyan	16 404,00	10,68
9. Katingan	17 500,00	11,40
10. Pulang Pisau	8 997,00	5,86
11. Gunung Mas	10 805,00	7,04
12. Barito Timur	3 834,00	2,50
13. Murung Raya	23 700,00	15,43
Kota/Municipality		
1. Palangkaraya	2 399,50	1,56
Kalimantan Tengah	153 564,50	100,00

Sumber/*Source*: Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No. 137 Tahun 2017/*Regulation of The Minister of Home Affairs RI Number 137 in 2017*

INTER REGENCY COMPARATION

Tabel 13.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017
Table 13.2 Population by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kotawaringin Barat	261 240	269 629	278 141	286 714	295 349
2. Kotawaringin Timur	405 738	416 151	426 176	436 276	446 094
3. Kapuas	341 558	344 955	348 049	351 043	353 844
4. Barito Selatan	129 219	130 609	131 987	133 304	134 543
5. Barito Utara	125 433	126 494	127 479	128 400	129 287
6. Sukamara	51 108	53 190	55 321	57 504	59 775
7. Lamandau	69 704	71 798	73 975	76 160	78 341
8. Seruyan	160 576	167 621	174 859	182 307	189 975
9. Katingan	155 082	157 654	160 305	162 837	165 306
10. Pulang Pisau	123 278	124 015	124 845	125 484	126 181
11. Gunung Mas	104 936	107 467	109 947	112 484	115 054
12. Barito Timur	107 316	110 446	113 696	116 946	120 254
13. Murung Raya	105 091	107 724	110 390	112 976	115 604
Kota/Municipality					
1. Palangkaraya	244 454	252 105	259 865	267 757	275 667
Kalimantan Tengah	2 384 733	2 439 858	2 495 035	2 550 192	2 605 274

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)/Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)

Tabel
Table **13.3**

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2017
Population by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Kotawaringin Barat	156 549	138 800	295 349	113
2. Kotawaringin Timur	235 839	210 255	446 094	112
3. Kapuas	180 742	173 102	353 844	104
4. Barito Selatan	68 719	65 824	134 543	104
5. Barito Utara	67 179	62 108	129 287	108
6. Sukamara	31 773	28 002	59 775	113
7. Lamandau	41 829	36 512	78 341	115
8. Seruyan	102 261	87 714	189 975	117
9. Katingan	86 648	78 658	165 306	110
10. Pulang Pisau	65 688	60 493	126 181	109
11. Gunung Mas	61 174	53 880	115 054	114
12. Barito Timur	61 962	58 292	120 254	106
13. Murung Raya	60 173	55 431	115 604	109
Kota/Municipality				
1. Palangkaraya	141 179	134 488	275 667	105
Kalimantan Tengah	1 361 715	1 243 559	2 605 274	110

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2010-2020 (BAPPENAS, BPS dan UNFPA)/Regency/Municipality Population Projection of Kalimantan Tengah Province 2010-2020 (BAPPENAS, BPS and UNFPA)

INTER REGENCY COMPARATION

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (ribu), 2013–2017
Population of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kotawaringin Barat	14,33	14,33	14,01	14,11	13,27
2. Kotawaringin Timur	27,96	27,94	27,26	27,39	27,70
3. Kapuas	21,19	21,18	20,90	19,96	18,80
4. Barito Selatan	8,11	8,03	6,66	6,09	5,95
5. Barito Utara	7,51	7,45	7,53	6,90	6,72
6. Sukamara	2,35	2,30	2,37	2,12	1,99
7. Lamandau	3,42	3,37	2,90	2,88	2,74
8. Seruyan	14,24	14,21	14,92	14,57	14,04
9. Katingan	10,20	10,16	10,41	10,10	9,51
10. Pulang Pisau	6,73	6,65	7,04	6,88	6,54
11. Gunung Mas	7,28	7,24	6,75	6,55	6,67
12. Barito Timur	9,55	9,52	9,51	8,88	8,56
13. Murung Raya	6,81	6,76	7,20	7,10	6,75
Kota/Municipality					
1. Palangkaraya	9,71	9,68	10,25	9,96	9,91
Kalimantan Tengah	149,38	148,82	147,7	143,49	139,16

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/*National Socioeconomic Survey March 2017*

Tabel
Table **13.5**

**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Tengah (persen), 2013–2017**
*Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Kalimantan
Tengah Province (percent), 2013–2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kotawaringin Barat	5,44	5,72	5,07	4,96	4,52
2. Kotawaringin Timur	6,85	6,67	6,42	6,32	6,24
3. Kapuas	6,19	6,12	6,03	5,7	5,32
4. Barito Selatan	6,26	6,13	5,07	4,58	4,44
5. Barito Utara	5,98	5,88	5,93	5,38	5,21
6. Sukamara	4,56	4,29	4,32	3,73	3,36
7. Lamandau	4,87	4,66	3,95	3,8	3,52
8. Seruyan	8,77	8,39	8,50	8,08	7,46
9. Katingan	6,55	6,42	6,53	6,23	5,78
10. Pulang Pisau	5,45	5,35	5,65	5,49	5,19
11. Gunung Mas	6,90	6,70	6,17	5,85	5,83
12. Barito Timur	8,83	8,55	8,41	7,64	7,17
13. Murung Raya	6,44	6,24	6,67	6,32	5,88
Kota/Municipality					
1. Palangkaraya	3,94	3,81	3,91	3,75	3,62
Kalimantan Tengah	6,23	6,07	5,94	5,66	5,37

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/*National Socioeconomic Survey March 2017*

INTER REGENCY COMPARATION

Tabel 13.6 **Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (rupiah), 2013–2017**
Table 13.6 *Line of Poverty by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (rupiahs), 2013–2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kotawaringin Barat	273 467	279 080	293 436	319 064	338 230
2. Kotawaringin Timur	300 929	312 363	325 234	353 640	381 776
3. Kapuas	235 187	246 679	252 866	266 943	283 222
4. Barito Selatan	311 166	322 062	333 917	355 341	377 932
5. Barito Utara	355 065	385 348	408 241	420 100	446 807
6. Sukamara	344 545	362 337	384 739	418 026	427 101
7. Lamandau	312 204	328 293	350 294	380 888	409 912
8. Seruyan	321 392	338 969	357 695	387 592	415 798
9. Katingan	325 773	341 896	356 695	387 848	412 113
10. Pulang Pisau	294 250	308 323	314 673	335 165	347 878
11. Gunung Mas	317 979	341 141	356 866	365 198	388 415
12. Barito Timur	373 579	401 513	415 710	442 068	467 091
13. Murung Raya	328 968	364 994	378 062	402 682	421 903
Kota/Municipality					
1. Palangkaraya	381 323	299 328	370 796	324 082	345 417
Kalimantan Tengah	307 698	330 869	349 727	373 484	401 537

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2017/National Socioeconomic Survey March 2017

Tabel
Table **13.7**

Indeks Gini Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017

Gini Index by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kotawaringin Barat	0,36	0,37	0,31	0,31	0,31
2. Kotawaringin Timur	0,30	0,34	0,28	0,32	0,35
3. Kapuas	0,32	0,31	0,30	0,33	0,31
4. Barito Selatan	0,30	0,31	0,29	0,30	0,33
5. Barito Utara	0,29	0,33	0,34	0,31	0,32
6. Sukamara	0,35	0,34	0,32	0,28	0,34
7. Lamandau	0,29	0,33	0,33	0,35	0,31
8. Seruyan	0,30	0,30	0,29	0,31	0,29
9. Katingan	0,37	0,31	0,26	0,25	0,27
10. Pulang Pisau	0,27	0,25	0,36	0,34	0,29
11. Gunung Mas	0,25	0,26	0,24	0,27	0,30
12. Barito Timur	0,29	0,32	0,38	0,33	0,31
13. Murung Raya	0,32	0,33	0,30	0,33	0,30
Kota/Municipality					
1. Palangkaraya	0,36	0,37	0,34	0,33	0,38
Kalimantan Tengah	0,35	0,35	0,33	0,33	0,34

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Various Census, Survey and Other Source*

INTER REGENCY COMPARATION

Tabel 13.8 **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017**
Table 13.8 *Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Kotawaringin Barat	69,51	70,14	70,60	71,13	72,11
2. Kotawaringin Timur	67,95	68,45	68,61	69,42	70,17
3. Kapuas	64,82	65,29	66,07	66,98	68,04
4. Barito Selatan	66,20	66,61	68,27	69,00	69,25
5. Barito Utara	65,12	66,30	67,38	68,28	69,07
6. Sukamara	63,92	64,44	65,80	66,40	66,98
7. Lamandau	67,23	67,53	68,30	68,54	69,17
8. Seruyan	62,81	63,49	64,77	65,40	66,14
9. Katingan	65,29	65,79	66,81	67,41	67,56
10. Pulang Pisau	64,76	65,00	65,76	66,49	67,00
11. Gunung Mas	67,75	68,13	69,24	69,73	69,95
12. Barito Timur	68,82	69,12	69,71	70,33	70,57
13. Murung Raya	65,62	66,10	66,46	66,96	67,16
Kota/Municipality					
1. Palangkaraya	78,02	78,50	78,62	79,21	79,69
Kalimantan Tengah	67,41	67,77	68,53	69,13	69,79

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/Processed from Various Census, Survey and Other Source

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah (persen), 2013–2017

Tabel 13.9
Table

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province (thousand), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality		2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Kotawaringin Barat	6,99	6,90	7,32	5,85	6,88
2.	Kotawaringin Timur	7,79	7,37	7,66	7,93	7,99
3.	Kapuas	6,81	7,00	7,27	7,29	7,62
4.	Barito Selatan	5,24	5,31	5,54	5,62	5,84
5.	Barito Utara	7,04	4,20	5,29	5,48	6,01
6.	Sukamara	6,44	6,05	6,01	6,18	6,27
7.	Lamandau	7,00	6,98	6,76	6,70	6,68
8.	Seruyan	6,28	5,31	5,17	5,02	5,15
9.	Katingan	6,33	6,55	6,53	6,54	6,56
10.	Pulang Pisau	6,79	7,23	7,71	6,06	5,86
11.	Gunung Mas	6,87	6,41	6,96	7,00	6,93
12.	Barito Timur	6,73	5,25	5,16	5,50	5,98
13.	Murung Raya	6,49	5,85	6,88	5,71	5,82
Kota/Municipality						
1.	Palangkaraya	7,53	6,96	7,19	6,92	6,96
Kalimantan Tengah		7,37	6,21	7,01	6,36	6,74

* Angka Sementara/*Preliminary Figures*

** Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/*Processed from Various Census, Survey and Other Source*

INTER REGENCY COMPARATION

Tabel 13.10 **Indeks Kemahalan Kontruksi (IKK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah, 2013–2017**
Table Construction Cost Index by Regency/Municipality in Kalimantan Tengah Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015	2016	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)
Kabupaten/Regency					
1. Kotawaringin Barat	101,59	102,63	104,14	95,64	89,37
2. Kotawaringin Timur	114,59	112,10	104,20	103,86	94,33
3. Kapuas	101,26	101,33	98,72	94,64	87,27
4. Barito Selatan	109,89	112,69	98,17	100,20	98,09
5. Barito Utara	102,58	105,23	110,14	97,75	98,26
6. Sukamara	134,51	132,47	113,34	105,93	102,88
7. Lamandau	107,95	106,48	98,74	99,15	96,66
8. Seruyan	92,30	97,29	99,22	96,30	95,67
9. Katingan	108,32	106,83	110,21	99,73	94,19
10. Pulang Pisau	106,45	108,27	103,11	101,69	96,66
11. Gunung Mas	113,07	115,32	98,25	104,50	99,60
12. Barito Timur	118,08	116,32	100,22	99,80	93,87
13. Murung Raya	93,20	97,49	116,52	111,63	114,62
Kota/Municipality					
1. Palangkaraya	109,73	107,65	113,62	99,83	95,21
Kalimantan Tengah	100,29	103,23	110,99	106,95	97,47

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya/Processed from Various Census, Survey and Other Source

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMANDAU**
BPS-Statistics of Lamandau Regency

Jl. Sempalau No. 3 Komp. Perkantoran Bukit Hibul, Nanga Bulik 74162

Telp: (0532) 2071071, Fax: (0532) 2071426

Homepage: <http://lamandaukab.bps.go.id> Email: bps6207@bps.go.id

